

MOESLIM CHOICE

● EDISI 26 / FEBRUARI 2020 ● MOESLIMCHOICE.TV

**HALAL HARAM
OMNIBUS LAW**

**SUMSEL SYARIAH
KIAN MANTAP!**

**DARI MUSHAF
QURAN YANG
SELAMAT, DAN
RELAN
YANG IKHLAS**

**KETIKA SI
RAJA RIMBA
JADI URUSAN
UMARAH**

**YASMUI,
WAKAF RUMAH
HUNIAN UNTUK
MUALLAF BADUY**

**ANIES
DIBANJIRI
PUJIAN DAN
CACIAN**

ISSN 2614-2783



Rp 50.000

5 • WWW.MOESLIMCHOICE.COM
**SELEBRITAS INDONESIA
YANG BERJODOH PRIA
BERDARAH TIONGHOA**



REPUBLIK MERDEKA

- ➔ ADVERTORIAL/INFORIAL (FC) 1 HALAMAN, UKURAN 210 X 297 MMK
- ➔ IKLAN 1/2 CENTERSPEAD (FC)
- ➔ IKLAN 1/2 FACING PAGES (FC) (186 MM X 124 MM)
- ➔ IKLAN 1/2 HALAMAN (FC), UKURAN 186 MM X 124 MM (HORIZONTAL), 90MM X 250 MM (VERTIKAL)
- ➔ IKLAN ADVERTORIAL/INFORIAL (FC) 1 HALAMAN, UKURAN 210x297 MMK
- ➔ IKLAN CENTERSPREAD (FC), DILUAR EDISI KHUSUS, 1 HALAMAN, UKURAN 210x297MMK
- ➔ IKLAN COVER 2 (FC) 1 HALAMAN, UKURAN 210x297 MMK
- ➔ IKLAN COVER 3 (FC) 1 HALAMAN, UKURAN 210x297 MMK
- ➔ IKLAN COVER 4 (FC) 1 HALAMAN, UKURAN 210x297 MMK
- ➔ IKLAN DISPLAY (FC), 1 HALAMAN, UKURAN 210x297 MMK
- ➔ IKLAN HALAMAN 13, 15 & 17 (FC) 1 HALAMAN, UKURAN 210x297 MMK
- ➔ IKLAN HALAMAN 3 (FC) 1 HALAMAN, UKURAN 210x297 MMK
- ➔ IKLAN HALAMAN 5 (FC) 1 HALAMAN, UKURAN 210x297 MMK
- ➔ BEBERAPA MANFAAT DAN KEUNTUNGAN PASANG IKLAN DI MAJALAH REPUBLIK MERDEKA:
- ➔ IKLAN LEBIH AKURAT DAN TERTARGET SESUAI DENGAN TOPIK PEMBAHASAN YANG ADA.
- ➔ LOKASI IKLAN YANG PRODUKTIF SEHINGGA MUDAH DI LIHAT PARA PEMBACA MAJALAH REPUBLIK MERDEKA
- ➔ HARGA YANG TERJANGKAU DAN BANYAK DISKON UNTUK PARA PELANGGAN

MANFAAT PLUS BERIKLAN DI MAJALAH REPUBLIK MERDEKA

- ✓ Lebih Akurat dengan Target Pesan Iklan Sesuai dengan Topik Bahasan
- ✓ Pilihan Halaman Iklan Yang Mudah Disimak Pembaca
- ✓ Harga Iklan Yang Bertabur Diskon untuk Para Pelanggan



IKLAN BACK COVER FC
RP 75.000.000,-



IKLAN CENTER SPREAD FC
RP 80.000.000,-



IKLAN 1 HALAMAN FC
RP 50.000.000,-



HUBUNGI :
PRIAMANAYA BUILDING, LANTAI DASAR
JALAN PROKLAMASI NO. 53
JAKARTA PUSAT, 10320

TELP.: 021-29937177

Email : rmolmajalah@gmail.com

PENANGGUNG JAWAB

Usman Rizal, Teguh Santosa

DIREKTUR

M. Kamel Fahresy SH

PEMIMPIN PERUSAHAAN

Zulfahmi Jamba

PEMIMPIN REDAKSI

Gunawan Effendi

WAKIL PEMIMPIN REDAKSI

Hj Nur Khamidah

**REDAKTUR TRAVEL
DEVELOPMENT BUSINESS**

Hj Elis Sukma Mawarni SSos MSI

**REDAKTUR KHUSUS
DEVELOPMENT BUSINESS**Siswo Hadi Setiyono, SE, MM,
Syahrul Ramadhan Siregar**REDAKTUR**Agung Mariyana, Yukie Rushdie,
Agus Jauhari, Endang Purwanti,
Iwan Setiawan, Andianto**KEPALA BIRO SUMSEL**

Rahmat Romli

REPORTERMega Puspita, Muhammad
Fahresy, Widodo Bogiarto,
Abdul Muktar, Sudjatmiko, Rio
Hasan Sumantri, Raden Solihin, Ida
Indiyani, Adhes Satria, Syauqi,
M. Iqbal, Ilham Akbar**FOTOGRAFER**

Al Amin

ART DESIGN CONSULTANT

Fonda Lapod

TATA LETAK

Kosasih Chiko

SEKRETARIS REDAKSIDinaria Raulina,
Niken Rizky Aprillandani**KEUANGAN DAN ADMINISTRASI**

Susi Herawati

DIVISI PENGEMBANGAN IT

Wahyu, Irvan, Firman

PENGEMBANGAN BISNIS

Hadi Setyo, Ida Iryani

DISTRIBUSI

Itang Abdul Muhtar, M. Isro, Mulyadi

PERCETAKANPT. RESPATI SAHABAT SEJATI
ALAMAT : JL.KALIBARU TIMUR V/39F
BUNGUR SENEN JAKARTA PUSAT

Isi diluar tanggung jawab percetakan

>>SALAM REDAKSI

REVOLUSI MEDIA

Bismillahirrahmaanirrahiim.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Di dalam negeri, kalangan media memperingati Hari Pers Nasional setiap 9 Februari, merujuk pada kelahiran Persatuan Wartawan Indonesia pada 1946 di Surakarta, Jawa Tengah, saat Revolusi Kemerdekaan berkecamuk. Media di masa itu sangat heroik dengan slogannya Pers Perjuangan.

Hingga kini media tetap berjuang dengan pelbagai sisi, perjuangan menegakkan nilai-nilai kemanusiaan universal: demokratisasi, kesetaraan gender, hak asasi manusia, juga kelestarian lingkungan. Dalam dirinya sendiri, media pun berjuang menghadapi persaingan industri yang telah memasuki tahap keempat revolusi: Industrial Revolution 4.0 yang bergerak seiring dengan perkembangan teknologi indormasi dan komunikasi.

Di luar negeri, salah seorang terkaya di dunia, Warren Buffett, mengaku kalah dalam perjuangannya di bidang media. Memasuki dunia media pada 1964 dan menjadi pemegang saham mayoritas koran terkemuka AS *The Washington Post* melalui Berkshire Hathaway Inc., pada 2013 Buffet melepaskan *The Post* kepada Jeff Bezos, orang terkaya sedunia saat ini, pendiri toko *online* terhebat di dunia: Amazon. Pada awal 2020 ini Buffett menjual Berkshire Hathaway kepada Lee Enterprise Inc., pengusaha media yang kuat di jaringan lokal Amerika Serikat.

Dengan getir Buffett pernah menyesalkan perubahan kondisi bisnis media cetak dan mengakui kurang yakin akan sukses dalam bisnis surat kabar. Ia juga mengaku kepada para pemegang saham di salah satu pertemuan tahunannya beberapa tahun lalu bahwa iklan dan sirkulasi media cetak telah memburuk jauh lebih cepat dari yang ia perkirakan, sejak menghimpun media dalam satu group, Berkshire Hathaway itu.

Revolusi Industri 4.0 pada mulanya. Kata kuncinya adalah disruption, disrupsi, dapat bermakna perubahan yang mengganggu. Revolusi Industri 4.0 dan disrupsi, kita ingat, mulai menggema ke seluruh dunia sejak pendiri World Economic Forum, Klaus Schwab menyampaikannya di hadapan CEO perusahaan Global dan banyak pemimpin pemerintahan sedunia yang sedang berkumpul di forum itu di Davos, Swiss, pada awal 2016 lalu.

Schwab menyatakan, tema mendasar dalam percakapannya dengan CEO global dan eksekutif bisnis senior adalah percepatan inovasi dan kecepatan disrupsi sulit untuk dipahami atau diantisipasi; dan bahwa perkembangannya merupakan sumber kejutan tiada henti, bahkan untuk perusahaan paling kuat relasinya serta paling banyak memegang informasi (mungkin Schwab sungkan menyebut bisnis media secara langsung).

Dalam waktu empat tahun, pandangan Klaus Schwab itu semakin relevan. Dengan kisah Buffett dan Jeff Bezos. Revolusi media telah tiba. Satu hal, bukan yang paling kuat akan bertahan, melainkan yang sanggup menyesuaikan diri dengan perubahan. Selamat Hari Pers Nasional 2020. ♦

>>COVER EDISI INI



www.moeslimchoice.com

ALAMAT REDAKSI/IKLANPT. Inter Media Digital
Jalan Raya Kalibata No.
8, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota
Jakarta 12750
Telepon : (021) 791 96781
FAX : (021) 791 96786**EMAIL :**

moeslimchoice@gmail.com

FACEBOOK :

moeslimchoice

TWITTER :

@moeslimchoice

YOU TUBE CHANNEL:

moeslimchoice TV

>>DAFTAR ISI



06

LAPORAN UTAMA

Reaksi terhadap Rancangan Undang-Undang (RUU) Omnibus Law terutama yang berjudul Cipta Lapangan Kerja makin bergelora menjelang penyerahannya ke Dewan Perwakilan Rakyat. Halal atau haram?

20

COVER STORY

Di masa Anies Rasyid Baswedan menjadi Gubernur DKI Jakarta, bencana bagaikan pengakuan dosa. Tapi bukan dosa bersama, melainkan kesalahan Sang Gubernur yang tanpa wakil selama hampir dua tahun ini.



34

EKONOMI SYARIAH

Tampaknya ini kabar kurang enak. Alokasi pembiayaan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) proyek pada 2020 mengalami penurunan hampir Rp1 triliun dibandingkan tahun lalu. Tapi, jangan suudzon dulu.



48

SUMSEL SYARIAH

Tadzkiroh atau peringatan dari Allah dapat terwujud dalam berbagai bentuk. Termasuk juga harimau sumatera (*Panthera tigris sumatrae*) yang menerkam manusia di beberapa kabupaten dan kota Sumatera Selatan selama akhir 2019.



44

FASHION

Perkembangan brand lokal di Indonesia sudah semakin maju. Tak hanya terjadi untuk kategori fashion wanita, namun juga fashion pria. Sepertinya peluang di segmen fashion pria memang cukup menjanjikan.



66

BIROKRASI

Per Januari 2020, Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) yang dikelola Kementerian Sosial (Kemensos) resmi bertransformasi menjadi Program Sembako. Transformasi ini dilakukan dalam rangka mewujudkan penguatan perlindungan sosial dan meningkatkan efektivitas program bantuan sosial pangan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Langkah ini juga dilakukan sebagai bagian dari upaya Kemensos merealisasikan salah satu janji Presiden Joko Widodo pada waktu kampanye Pilpres 2019 lalu.



80

PARLEMEN

Koperasi sebagai pilar utama ekonomi nasional harus memperoleh kesempatan utama, dukungan, perlindungan dan pengembangan seluas-luasnya sebagai wujud keberpihakan yang tegas dari negara kepada kelompok usaha ekonomi rakyat. Hal ini ditegaskan Ketua MPR Bambang Soesatyo saat menerima Ketua Dewan Koperasi Indonesia (Dekopin) di Ruang Kerja MPR RI, Senayan Jakarta belum lama ini.

REGULER

- 3 | DARI REDAKSI
- 24 | LAPORAN KHUSUS
- 40 | MUALAF
- 56 | KESEHATAN
- 58 | OPINI 1
- 60 | WAKAP
- 64 | KAJIAN
- 84 | OPINI 2
- 92 | RESENSI
- 94 | OPINI 3
- 96 | DUNIA ISLAM
- 98 | INSPIRASI



86

ISLAMICTAIMENT

Cinta memang tidak memandang suku ataupun usia. Setiap orang memiliki cara pandang dan selera yang berbeda dalam menentukan pasangan hidupnya. Namun ketika jodoh itu datang, maka tak seorangpun yang akan mampu menolaknya.



HALAL HARAM OMNIBUS LAW

Reaksi terhadap Rancangan Undang-Undang (RUU) Omnibus Law terutama yang berjudul Cipta Lapangan Kerja makin bergelora menjelang penyerahannya ke Dewan Perwakilan Rakyat. Halal atau haram?

Umat Islam memang pantas bereaksi lantaran beredar kabar, sejumlah pasal di Undang-Undang Jaminan Produk Halal akan dieliminasi melalui Omnibus Law Cipta Lapangan Kerja. Malah kabar itu makin meyakinkan lantaran menyebut sumbernya adalah draft RUU Cipta Lapangan Kerja khususnya Pasal 552.

Begitulah, menurut kabar yang beredar pada Selasa, 21 Januari 2020 itu, Pasal 552 UU Cipta Lapangan Kerja kelak akan menghapus sejumlah pasal di UU No 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal akan dihapus antara lain Pasal 4, Pasal

29, Pasal 42, Pasal 44.

Pasal 4 UU Jaminan Produk Halal mewajibkan semua produk yang beredar di Indonesia bersertifikat halal. Implikasi penghapusan pasal ini adalah tak berlakunya pasal-pasal lain yang terkait, antara lain yang mengatur sertifikasi halal (Pasal 29), fungsi Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal atau BPJPH (Pasal 42), dan biaya sertifikasi halal (Pasal 43).

Yang termasuk pertama bereaksi adalah Sekjen MUI Anwar Abbas. Ia menilai rencana penghapusan kewajiban makanan bersertifikat halal menandakan ketidakhadiran negara. Ini dianggap tidak

baik bagi hubungan pemerintah dengan rakyat.

"Dan kalau seandainya itu terjadi di mana pemerintah tidak lagi hadir untuk membela hak-hak rakyatnya, maka tentu hal ini akan menyeret dan akan menimbulkan ketegangan hubungan antara rakyat dalam hal ini umat Islam dengan pemerintah dan itu jelas tidak baik bagi kehidupan berbangsa dan bernegara di negeri ini ke depannya," ujarnya di Jakarta, Selasa, 21 Januari 2020.

Sedangkan Ketua Dewan Pertimbangan Majelis Ulama Indonesia Din Syamsudin menyebut ada gelagat Rancangan Undang-Undang (RUU) tentang Omnibus Law menabrak UUD 1945. RUU tentang Omnibus Law sendiri sedang dalam pengolahan pemerintah dan legislatif sebelum pengesahan menjadi UU yang nawaitunya untuk memudahkan pertumbuhan investasi.

Namun, Din mengingatkan investasi



yang diakomodasi Omnibus Law nanti harus bermanfaat untuk kepentingan masyarakat banyak bukan segelintir individu atau golongan tertentu. MUI, kata Din, sudah bersuara keras sebagaimana Omnibus Law juga menyasar perbaikan Undang-undang Jaminan Produk Halal (JPH). Jika, tidak berhati-hati dalam revisi dan harmonisasi UU JPH dengan unsur lainnya maka aturan sertifikasi halal bisa bermasalah.

"Jangan sampai demi investasi dan penyederhanaan, lalu melabrak nilai-nilai dasar UUD. Kami bukan pada posisi su'udzon, menolak tapi hanya mengingatkan. Menurut informasi ini sudah mulai ada gelagat, ada gejala yang melabrak ketentuan yang ada," kata Din.

Soal MUI yang bersuara keras memang relevan mengingat Omnibus Law juga menyentuh kepentingan umat Islam yang banyak menyandarkan pandangannya pada fatwa ulama. Dia menyebut terdapat 115 undang-undang yang muncul setelah era reformasi tetapi isinya justru bertentangan dengan konstitusi.

Hal itu yang memicu terjadinya gelombang jihad konstitusi yaitu upaya melawannya secara konstitusional. "Tentu masyarakat termasuk umat Islam akan protes nanti jika ada ketentuan-ketentuan yang sudah baku kemudian ditabrak," tandasnya.

Toh BPJPH membantah langsung isu

Omnibus Law Cipta Lapangan Kerja bakal menghapus sertifikasi halal. Kepala Pusat Registrasi dan Sertifikasi Halal BPJPH Mastuki menyatakan lembaganya yang berada di bawah naungan Kementerian Agama itu mengetahui pasti soal itu lantaran ikut terlibat dalam merumuskan regulasi yang belakangan disebut pula UU Sapu-jagat karena akan menghapus banyak UU atau pasal di UU lainnya.

"RUU Omnibus Law ini semangatnya pada percepatan waktu proses sertifikasi halal, baik di BPJPH, MUI, maupun Lembaga Pemeriksa Halal (LPH). Jadi harus ada kepastian waktu," kata Mastuki.

Menurut dia, pembahasan RUU Cipta Lapangan Kerja yang melibatkan pihak Kemenko Perekonomian, Kemenkeu, dan kementerian/lembaga terkait, sudah berlangsung hingga pertengahan Januari 2020. Dia mengatakan, dalam konteks jaminan produk halal pada omnibus law, ada empat hal yang ditekankan.

Pertama, soal penyederhanaan proses sertifikasi halal. Kedua, pembebasan biaya bagi usaha mikro dan kecil (UMK) saat akan mengurus sertifikasi halal. "Istilah yang muncul dalam pembahasan adalah dinolrupiahkan. Di UU JPH sebelumnya menggunakan istilah 'fasilitasi bagi UMK'," terangnya.

Ketiga, mengoptimalkan peran dan fungsi LPH, auditor halal, dan penyedia halal untuk mendukung pelaksanaan ser-

tifikasi halal. "Sejumlah persyaratan, prosedur, dan mekanismenya akan disesuaikan," tambahnya.

Keempat, sanksi administratif dan sanksi pidana. "Arahnya bagaimana mendorong pelaku usaha untuk melakukan sertifikasi halal. Jadi pendekatan yang dikedepankan adalah persuasif dan edukatif. Karena itu, dalam pembahasan kami menghindari sanksi pidana, hanya sanksi administratif," ujarnya.

Mastuki mengaku ada banyak pasal dalam UU 33 Tahun 2014 yang dibahas dan akan mengalami penyesuaian. Beberapa pasal dimaksud antara lain pasal 1, 7, 10, 13, 14, 22, 27-33, 42, 44, 48, 55, 56, dan 58. "Pasal 4 tentang kewajiban sertifikasi halal bagi produk, tidak jadi pembahasan," tandasnya membantah kabar yang beredar lebih dulu.

Penjelasan Mastuki mendapat penguatan dari Wakil Presiden Ma'ruf Amin. Menurut Abah Ma'ruf, Omnibus Law justru memastikan penguatan jaminan produk halal di Tanah Air.

"Tidak ada dalam draf Omnibus Law itu penghapusan [kewajiban sertifikasi halal], itu tidak ada penghapusan. Yang ada itu tentu mempermudah," kata Ma'ruf Amin di Kantor Wapres, Rabu 22 Januari 2020.

Walhasil, sejauh ini Omnibus Law belum haram. Tapi, belum halal juga. Kan belum jadi? ♦

HAMPIR TERLAMBAT SEDIA PAYUNG

Omibus law pada awalnya hendak menjadi payung hukum baru untuk meningkatkan investasi di Indonesia. Belakangan, terjadi perluasan agar omnibus law memayungi pula upaya menciptakan lapangan kerja. Awas terlambat sedia payung.

Meski banyak juga bedanya, Presiden Joko Widodo dan Presiden Amerika Serikat Donald J Trump sama-sama suka berkicau di media sosial twitter. Nah, pada pertengahan Januari 2019 Presiden Jokowi berkicau tentang Rancangan Undang-Undang (RUU) Omnibus Law Cipta Lapangan Kerja.

"Saya ingin naskah RUU-nya selesai minggu ini," kata Presiden di akun twitter resminya pada 15 Januari 2019. Presiden menambahkan, sebelum diajukan ke DPR, RUU omnibus law akan dikonsultasikan dengan seluruh pemangku kepentingan, serta dibuka untuk publik.

Memang, kicauan di twitter itu terkait dengan Rapat Terbatas membahas omnibus law di Kantor Presiden. Dalam rapat itu Presiden Jokowi menginstruksikan kepada para menteri ekonomi di Kabinet Indonesia Maju segera menyelesaikan naskah Rancangan Undang-undang (RUU) Omnibus Law Cipta Lapangan Kerja dan Perpajakan.

"Kita menargetkan omnibus law ini selesai sebelum 100 hari kerja. Target kita harus selesai sehingga ada timeframe yang jelas," ujar Jokowi saat memimpin rapat terbatas di Kantor Presiden, Jakarta, Rabu (15/1).

Setelah naskah selesai, RUU tersebut akan diajukan ke DPR untuk segera dibahas. "Kalau ada persoalan-persoalan bisa segera disampaikan sehingga kita bisa menyelesaikan," imbuh Presiden.

Selain meminta penyelesaian naskah segera, Presiden juga menginstruksikan Polri, Jaksa Agung dan seluruh kementerian yang terlibat mengomunikasikan RUU itu kepada organisasi-organisasi terkait. "Pendekatan kepada organisasi-organisasi yang ada juga dilakukan. Sehingga nanti proses-proses yang ada seperti pengajuan ke DPR dan pendekatan dengan organisasi bisa berjalan paralel," ucap Kepala Ne-

gara.

Jokowi yakin dengan omnibus law, Indonesia bisa melakukan reformasi perpajakan dan menjadi pusat gravitasi ekonomi regional bahkan global. Perekonomian Indonesia akan memiliki daya tarik tinggi bagi investor-investor di seluruh dunia.

"Sehingga nanti ekosistem investasi yang saya harapkan memiliki dampak yang besar bagi penciptaan lapangan



kerja di negara kita," tandasnya.

Instruksi agar naskah awal RUU Omnibus Law selesai sebelum 100 hari kerja pasca pelantikan pasangan Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Ma'ruf Amin sebenarnya bisa ditafsirkan sebagai isyarat batas waktu penyusunannya sudah mepet. Hampir terlambat.

Pelantikan pasangan Jokowi-Ma'ruf berlangsung pada 26 Oktober 2019. Berarti 100 hari kerjanya akan jatuh sebelum pertengahan Februari 2020.

Sebagai kilas balik, isu omnibus law mulai muncul ke permukaan pada pertengahan September 2019, di masa transisi pemerintahan Jokowi-HM Jusuf Kala ke Jokowi-Ma'ruf Amin.

Kala itu, Menteri Keuangan Sri Mulyani

MC

Sebagai kilas balik, isu omnibus law mulai muncul ke permukaan pada pertengahan September 2019, di masa transisi pemerintahan Jokowi-HM Jusuf Kala ke Jokowi-Ma'ruf Amin.

mengatakan konsep omnibus law bertujuan memperbaiki iklim investasi menjadi fokus utama Presiden Joko Widodo (Jokowi) saat ini. Termasuk mengidentifikasi peraturan perundang-undangan, yang dianggap memberatkan investasi.

"Jumlahnya sampai sekitar 70 Undang-Undang (UU). Banyak peraturan perundang-undangan kita yang diproduksi pada 1980-1990-an atau bahkan dari zaman penjajah Belanda yang belum sepenuhnya di-update atau bahkan dihapus harusnya," kata Menteri Ani pada pertengahan September 2019.

Senada, Menteri Koordinator bidang Kemaritiman Luhut Binsar Pandjaitan menyebut, ada sebanyak 72 UU yang akan digantikan dengan rancangan omnibus



law. Malah Luhut menyatakan Presiden Jokowi sudah menginstruksikan proses revisi UU ini harus rampung dalam satu bulan ke depan sejak rapat terbatas soal percepatan investasi di Istana Presiden pada Rabu, 11 September 2020.

"Sekarang sedang dikerjakan oleh kantor Setkab dan kantor Kemenko. Dalam satu bulan," tutur Luhut pada kesempatan yang sama. Ia menegaskan, keputusan ini berdasarkan hasil kajian terhadap faktor-faktor penghambat investasi di Indonesia selama ini.

"Banyak sekali yang akan diubah.

UU Cipta Lapangan Kerja dan UU Pemberdayaan UMKM.

Ternyata, UU Cipta Lapangan Kerja merupakan perluasan dari omnibus law perizinan yang semula dikemukakan pada September 2019. Jadi, omnibus law yang dirancang tidak sekadar harus mempermudah perizinan dan meningkatkan investasi, tetapi juga harus menciptakan lapangan kerja dan mendorong pengembangan UMKM.

Dalam rapat bersama dengan Badan Legislatif (Baleg) DPR RI, Sekretaris Kemenko Perekonomian Susi wijono bahwa



Pokoknya kita sudah buat matriks dan ternyata kita (Indonesia) se-Asean yang paling rumit untuk orang investasi karena ada aturan-aturan perizinan," lanjut Luhut.

Dengan memperbaiki peraturan perundang-undangan jadul tersebut, Luhut berharap para investor tak lagi kabur ke negara-negara lain dan mempertimbangkan Indonesia sebagai tujuan investasi yang potensial.

Memang sistem kebut sebulan itu berjalan. Naskah akademiknya diserahkan kepada Presiden Joko Widodo beberapa hari sebelum pelantikannya untuk periode kedua pemerintahan. Namun, dalam pidato pelantikannya pada Oktober lalu Jokowi justru mewacanakan omnibus law

MC Dengan memperbaiki peraturan perundang-undangan jadul tersebut, Luhut berharap para investor tak lagi kabur ke negara-negara lain dan mempertimbangkan Indonesia sebagai tujuan investasi yang potensial.

UU Cipta Lapangan Kerja yang saat ini masih dinamis dan belum final sehingga belum bisa dirincikan UU apa saja yang terdampak. "Senin kemarin kita baru mendapatkan arahan dari presiden dan setelah itu baru kita tindaklanjuti, saat ini masih terus berlangsung bersama dengan kementerian dan lembaga terkait," ujar Susi wijono, Rabu, 13 November 2019.

Upaya merevisi UU penghambat investasi yang berkembang menjadi Omnibus Law Cipta Lapangan Kerja ini, kalau bukan rekomendasi Bank Dunia, selaras belaka dengan presentasi lembaga keuangan itu di depan Presiden Jokowi pada awal September 2019 lalu. Dalam paparan presentasi itu, salah satu saran Bank Du-

nia untuk meningkatkan minat investasi di Indonesia ialah dengan memeriksa semua peraturan dan hukum, dibantu oleh tim atau badan pengawas pengaturan di bawah wewenang presiden.

Evaluasi terhadap peraturan dan hukum, menurut Bank Dunia, harus mempertimbangkan beberapa hal. Pertama, biaya dan manfaat (cost and benefit) bagi pelaku usaha, masyarakat, dan pemerintah. Kedua, konsistensi dengan kebijakan pemerintah. Ketiga, telah melalui uji konsultasi publik secara terbuka dan seimbang.

Bank Dunia memandang, evaluasi peraturan dan hukum paling baik dimulai dari regulasi terkait investasi dan ekspor. "Menghapus kontradiksi, inkonsistensi, dan peluang untuk diskresi dalam undang-undang utama yang terkait dengan pendaftaran dan perizinan bisnis," seperti ditulis Bank Dunia. Setelah itu, baru pemerintah bisa beranjak kepada aturan-aturan di dalam domain lainnya.

Presiden Jokowi memang pernah mengeluhkan investasi yang minim usai pertemuannya dengan rombongan Kepala Perwakilan Bank Dunia untuk Indonesia

UU Cipta Lapangan Kerja yang saat ini masih dinamis dan belum final sehingga belum bisa dirincikan UU apa saja yang terdampak.

Rodrigo A. Chavez pada Selasa, 3 September 2019 lalu. Ia mengeluh tidak ada satu pun perusahaan yang mau merelokasi perusahaannya dari China ke Indonesia dalam dua bulan terakhir. Menurut dia, perizinan yang berbelit-belit bikin investor enggan merelokasi basis produksinya ke Indonesia.

Jokowi mengaku mendapat informasi tersebut dari laporan kantor perwakilan Bank Dunia di Indonesia. Laporan itu menyebut ada 33 perusahaan yang keluar dari China sekitar dua bulan lalu.

Sebanyak 23 perusahaan memilih pindah ke Vietnam dan mendirikan bisnis di sana. Sisanya, 10 perusahaan pindah ke Malaysia, Kamboja, dan Thailand. Sayangnya, tak ada satupun yang mau bergeser ke Indonesia.

"Tidak ada yang ke Indonesia, tolong

MC "Artinya, masalah itu ada di internal kita sendiri, agar keluar dari perlambatan ekonomi global dan kemungkinan bisa memayungi kita dari kemungkinan resesi global yang semakin besar juga ada di situ," papar Jokowi.



ini digarisbawahi. Hati-hati, berarti kita punya persoalan yang harus kita selesaikan," ungkap Jokowi.

Menurut dia, perusahaan yang keluar dari China tidak memilih Indonesia karena perizinan yang rumit. Sementara itu, negara-negara tetangga ternyata menawarkan waktu dua bulan untuk mengurus perpindahan izin.

Begitu pula dengan 73 perusahaan yang keluar dari Jepang. Ia mengatakan sebanyak 43 perusahaan lari ke Vietnam, 11 perusahaan ke Thailand dan Filipina, sisanya hanya 10 perusahaan yang ke Indonesia.

"Artinya, masalah itu ada di internal kita sendiri, agar keluar dari perlambatan ekonomi global dan kemungkinan bisa memayungi kita dari kemungkinan resesi global yang semakin besar juga ada di situ," papar Jokowi.

Mantan Gubernur DKI Jakarta ini menyelesaikan kondisi tersebut. Alasannya, hanya investasi yang ampuh menjadi penawar kilat bagi ancaman resesi yang menghantui perekonomian global beberapa waktu terakhir.

Terlebih, bukti nyata perlambatan ekonomi sudah tercermin dari depresiasi yuan China dan peso Argentina yang terjadi dalam beberapa waktu terakhir. Makanya kata Jokowi, pemerintah juga harus menyederhanakan perizinan dan menyisir regulasi yang menghambat jika ingin investasi tetap moncer.

"Kuncinya hanya ada di situ, tidak ada yang lain," tekannya.

Ia kemudian berpesan kepada jajaran menteri Kabinet Kerja untuk mengingat pepatah 'sedia payung sebelum hujan' dalam menghadapi tekanan perlambatan ekonomi global. Sehingga, ia meminta jajaran pembantunya untuk meracik kebijakan yang bisa mengantisipasi tantangan ekonomi ke depan dan memiliki dampak yang cepat.

"Payung harus kita (Indonesia) siapkan, kalau hujannya besar, kita tidak kehabisan, kalau gerimis, kitanya juga tidak kehabisan. Syukur tidak ada hujan dan tidak ada gerimis," tandas Jokowi.

Payung itu rupanya Omnibus Law yang semula hanya mencakup perizinan menjadi Cipta Lapangan Kerja. Belakangan omnibus law perpajakan pun tercakup di dalamnya. Dari semula 72 UU yang akan tercakup, membengkak menjadi lebih dari 81 yang harus dipayungi. ♦



MENGENAL OMNIBUS LAW SI SAPUJAGAT

Masalah hukum saja banyak yang awam. Tambahan pula hukum yang mencakup banyak bidang seperti omnibus law. Tapi, hendaknya tetap ada yang mau paham.

Sejatinya omnibus law adalah Undang-Undang baru yang akan mengubah atau mengganti banyak Undang-Undang secara sebagian atau seluruhnya dalam satu paket. Itu sebabnya ada yang ingin memudahkan pemahaman awam dengan menyebutnya sebagai Undang-Undang Sapujagat.

Salah satu pengertian sapujagat adalah jangkauannya yang besar atau luas. Begitu pula omnibus yang berarti segalanya atau semua. Bersanding dengan kata Law atau Undang-Undang, bolehlah penger-

tiannya menjadi UU yang mencakup banyak UU lainnya.

Berdasarkan pengertian itu, omnibus law ini bisa merevisi atau mengubah banyak aturan sekaligus. Konsep omnibus law ini sudah diterapkan di sejumlah negara sejak lama. Amerika Serikat (AS) misalnya, sudah menggunakan omnibus law sejak 1840.

Di Indonesia, istilah omnibus law makin dikenal setelah Presiden Joko Widodo mengucapkannya dalam pidato pertamanya setelah dilantik sebagai Presiden Republik Indonesia 2019-2024 pada 20 Oktober 2019 lalu. Jokowi menyebut omnibus law ini bakal menyederhanakan kendala regulasi yang dianggap berbelit dan panjang.

Selanjutnya, pemerintah berusaha menyusun omnibus law di Indonesia dan be-

lakangan menimbulkan beragam reaksi yang merentang dari yang menolak hingga mendukung. Yang pasti, penyusunan omnibus law di Indonesia ini baru terjadi setelah pidato Presiden di pelantikannya itu.

Nah, sejauh ini sejumlah pejabat pemerintah sudah menyebut dua jenis omnibus law yang disusun: UU Cipta Lapangan Kerja dan UU Perpajakan.

Yang paling banyak menyita perhatian memang UU Cipta Lapangan Kerja. Dimai-ka penyusunan UU Cipta Lapangan Kerja sejauh ini terus berlangsung. Pada pertengahan Januari lalu terlihat jelas Presiden menggalang dukungan agar pengesahan UU ini lancar di Dewan Perwakilan Rakyat.

Di hari itu, Jokowi pun sudah mengumpulkan para elite partai politik koalisi pendukung pemerintah untuk memuluskan pengesahan UU itu. Pertemuan digelar tertutup di Istana Kepresidenan, Jakarta, Selasa, 14 Januari 2020.

Selain ketua umum dan sekjen parpol, hadir pimpinan DPR dan pimpinan fraksi yang berasal dari parpol pendukung pemerintah. Jokowi berharap, pembahasan dua RUU Omnibus Law ini bisa rampung dalam 100 hari kerja setelah drafnya diajukan pemerintah pada bulan Januari ini.

"Sudah saya sampaikan pada DPR, mohon agar ini diselesaikan maksimal 100 hari. Saya akan angkat jempol, dua jempol kalau DPR bisa selesaikan ini dalam 100 hari," kata Jokowi saat menghadiri Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan di Jakarta, Kamis, 16/1/20.

Untuk materinya, koordinasi penyusunannya berada di Kementerian Koordinator Bidang (Kemenko) Perekonomian. Sekretaris Kemenko (Sesmenko) Perekonomian Susiwiwono Moegiarso adalah pejabat yang sejak awal terlibat banyak dalam penyusunan ini, sejak Menko Perekonomian dijabat Darmin Nasution pada pemerintahan Jokowi-HM Jusuf Kalla sebelum digantikan oleh Airlangga Hartarto di masa pemerintahan Jokowi-Ma'ruf Amin sekarang.

Nah, usai penggalangan dukungan politik di Istana dan rapat kabinet soal omnibus law ini, Sesmenko Susiwiwono menjelaskan, naskah akademik dan draft RUU Omnibus Law Cipta Lapangan Kerja masih dalam pembahasan internal untuk finalisasi antar kementerian/lembaga (K/L) dan stakeholders terkait, termasuk akademisi dan dunia usaha. Draft yang telah dibahas selama 2,5 bulan ini akan segera selesai.

Omnibus Law Cipta Lapangan Kerja, menurut Susiwiwono, diawali dari visi Presiden Jokowi untuk membuka lapangan

MC *Ada beberapa langkah yang dilakukan pemerintah untuk mewujudkan perluasan lapangan kerja tersebut. Pertama, memacu pertumbuhan ekonomi, sebab satu persen pertumbuhan ekonomi akan menyerap sekitar 300-350 ribu pekerja. Sementara, rata-rata pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar lima persen saja dalam lima tahun terakhir.*



kerja yang lebih luas lagi, khususnya di sektor formal. Landasannya, berdasarkan data pr 2019, jumlah pekerja informal tercatat sebanyak 74,1 juta pekerja atau 57,27 persen dari total angkatan kerja. Selain itu, saat ini masih ada sekitar tujuh juta pengangguran. Belum lagi ada penambahan angkatan kerja sekira 2 juta orang setiap tahunnya.

Ada beberapa langkah yang dilakukan pemerintah untuk mewujudkan perluasan lapangan kerja tersebut. Pertama, memacu pertumbuhan ekonomi, sebab satu persen pertumbuhan ekonomi akan menyerap sekitar 300-350 ribu pekerja. Sementara, rata-rata pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar lima persen saja dalam lima tahun terakhir.

"Pembahasan Omnibus Law Cipta Lapangan Kerja ini harus komprehensif,

dan di sini membahas kepentingan dari pengusaha, pekerja, bahkan untuk orang yang belum dapat kerja. Sedangkan, Omnibus Law Perpajakan adalah untuk memberikan insentif perpajakan," ujarnya.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia ditargetkan mencapai enam persen per tahun untuk dapat menampung dua juta pekerja baru. Hal ini memerlukan investasi baru sebesar Rp4.800 triliun. Hitung-hitungannya, satu persen pertumbuhan ekonomi memerlukan kisaran investasi senilai Rp800 triliun. Investasi tersebut bersumber dari pemerintah, BUMN, swasta, penanaman modal dalam negeri (PMDN), dan penanaman modal asing (PMA).

Investasi itu perlu ditingkatkan sejalan

dengan kenaikan daya saing Indonesia di mata internasional. Caranya dengan menyederhanakan proses perizinan yang rumit dan ini harus dibuat berbasis risiko. Kemudian, harus ada kepastian/standar dalam proses dan biaya perizinan.

"Ini jangan dibilang semata-mata untuk investasi ataupun memberi karpet merah untuk investor asing, melainkan investasi ini harus ada karena untuk mendorong penciptaan lapangan kerja bagi rakyat Indonesia (yang belum punya pekerjaan) dan mengembangkan usaha yang existing," tuturnya di kantor Kemenko Perekonomian, Jakarta, Jumat, 17 Januari 2020.

Sesuai hasil pembahasan terakhir per 17 Januari 2020, telah diidentifikasi sekitar 79 UU dan 1.244 pasal yang terdampak Omnibus Law Cipta Lapangan Kerja. Secara ringkas, ada 11 klaster atau paket bidang yang rinciannya sebagai berikut:

- 1) Penyederhanaan Perizinan: 52 UU dengan 770 pasal;
- 2) Persyaratan Investasi: 13 UU dengan 24 pasal;
- 3) Ketenagakerjaan: 3 UU dengan 55 pasal;
- 4) Kemudahan, Pemberdayaan, dan Perlindungan UMK-M: 3 UU dengan 6 pasal;
- 5) Kemudahan Berusaha: 9 UU dengan 23 pasal;
- 6) Dukungan Riset dan Inovasi: 2 UU dengan 2 pasal;
- 7) Administrasi Pemerintahan: 2 UU dengan 14 pasal;
- 8) Pengenaan Sanksi: 49 UU dengan 295 pasal;
- 9) Pengadaan Lahan: 2 UU dengan 11 pasal;
- 10) Investasi dan Proyek Pemerintah: 2 UU dengan 3 pasal; dan
- 11) Kawasan Ekonomi: 5 UU dengan 38 pasal.

Menurut Susi wijono, isu besar di Omnibus Law Cipta Lapangan Kerja ini ada di klaster pertama yaitu Penyederhaan Perizinan Berusaha. Karena dalam klaster 1 sendiri telah terbagi atas 18 sub klaster, yakni: Lokasi, Lingkungan, Bangunan Gedung, Sektor Pertanian, Sektor Kehutanan, Sektor Kelautan Perikanan, Sektor ESDM, Sektor Ketenaganukliran, Sektor Perindustrian, Sektor Perdagangan, Sektor Kesehatan Obat & Makanan, Sektor Pariwisata, Sektor Pendidikan, Sektor Keagamaan, Sektor Perhubungan, Sektor PUPR, Sektor Pos & Telekomunikasi, Sektor Pertahanan & Keamanan. Dalam pembahasan terakhir terdapat 52 UU dan 770 pasal terdampak yang termasuk dalam klaster pertama ini.

MC ang termasuk persoalan izin lokasi, yaitu antara lain izin ini akan digantikan dengan penggunaan Peta Digital Rencana Detail Tata Ruang (RDTR), kemudian ada pengintegrasian Rencana Tata Ruang (matra darat) dan Rencana Zonasi (matra laut).

Perizinan dasar yang penting adalah Izin Lokasi, Izin Lingkungan dan Izin Bangunan Gedung. Yang termasuk persoalan izin lokasi, yaitu antara lain izin ini akan digantikan dengan penggunaan Peta Digital Rencana Detail Tata Ruang (RDTR), kemudian ada pengintegrasian Rencana Tata Ruang (matra darat) dan Rencana Zonasi (matra laut).



"Jadi intinya, kita tidak ada menghapus sama sekali Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Izin Lingkungan (Amdal), namun yang dilakukan adalah membuat standar berdasarkan risiko dari masing-masing usaha tersebut," jelasnya.

Pemerintah pun mempermudah operasional Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), antara lain dengan menerapkan perizinan tunggal (melalui pendaftaran), pengelolaan terpadu secara klaster, pen-

ingkatan kemitraan, serta memberi insentif pembiayaan yakni usaha sebagai agunan pinjaman.

Untuk masalah ketenagakerjaan, Sesmenko menegaskan bahwa Upah Minimum (UM) dipastikan tidak akan turun serta tidak dapat ditangguhkan, terlepas dari apapun kondisi pengusahnya. Untuk kenaikan UM akan memperhitungkan



pertumbuhan ekonomi di masing-masing daerah.

"UM yang ditetapkan hanya berlaku bagi pekerja baru dan berpengalaman kerja di bawah satu tahun, sedangkan kalau kompetensi mereka lebih akan bisa diberikan lebih dari UM. Sistem pengupahan mereka didasarkan pada struktur dan skala upah. Upah per jam itu contohnya (untuk) konsultan, freelancer, dan ada jenis pekerjaan baru di sektor ekonomi

MC Tapi, mengapa pemerintah terkesan tertutup? Susi wijono yang mengaku menjadi penanggung jawab penyusunan draft UU yang tengah disusun itu menegaskan ia sendiri tak memegang draftnya.

digital," katanya.

Peningkatan kesejahteraan dan perlindungan pekerja juga menjadi salah satu fokus pemerintah. Dilakukan dengan membentuk Program Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP) untuk pekerja yang kena pemutusan hubungan kerja (PHK). JKP memberikan manfaat berupa Cash-Benefit, Vocational Training, atau Job Placement Access.

Penambahan manfaat JKP tidak akan menambah beban iuran bagi pekerja dan perusahaan. Pekerja yang mendapatkan JKP tetap akan mendapatkan jaminan sosial lainnya berupa Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK); Jaminan Hari Tua (JHT); Jaminan Pensiun (JP); dan Jaminan Kematian (JKm). Serta untuk memberikan perlindungan bagi Pekerja Kontrak atau Perjanjian Kerja Waktu Tertentu/PKWT, mereka akan diberikan kompensasi tersendiri jika telah

Jokowi menyebut omnibus law ini bakal menyederhanakan kendala regulasi yang dianggap berbelit dan panjang.

habis masa kontrak kerjanya.

Sesmenko menekankan bahwa ke depannya masih akan ada pembahasan lebih lanjut tentang masing-masing klaster, supaya masyarakat dapat lebih memahami substansi dari Omnibus Law Cipta Lapangan Kerja ini sendiri.

Tapi, mengapa pemerintah terkesan tertutup? Susi wijono yang mengakui menjadi penanggung jawab penyusunan draft UU yang tengah disusun itu menegaskan ia sendiri tak memegang draftnya.

Alasannya? "Kalau bocor, kalau orang nggak tahu konteksnya, bisa ribut. Di Republik ini, sensitif sekali urusan publik," tandasnya.

Ya seperti reaksi berbagai kalangan. Termasuk para buruh yang beberapa kali berunjuk rasa itu.

Toh, perubahan demi perubahan terus terjadi dalam pembahasan. Menurut rencana, awal Februari 2020 ini naskah awal (draft) terbaru UU Lapangan Kerja ini akan disampaikan pemerintah ke DPR. Kita tunggu saja. ♦

AWAS JADI CILAKA

Sampai mana perjalanan Omnibus Law Cipta Lapangan Kerja? Salah satu jawaban: Sampai ada yang menyingkatnya menjadi omnibus law cilaka. Cilaka sebenarnya kependekan atau akronim cipta lapangan kerja. Namun, boleh juga sebagai tanda kekawatiran UU yang disahkan akan memicu celaka.

Cilaka itu boleh jadi mengingatkan pada reaksi masyarakat yang turun ke jalan menentang sejumlah rencana pengesahan Undang-Undang oleh Dewan Perwakilan Rakyat periode 2014-2019 di akhir masa tugas pada Oktober 2019 lalu. Misalnya pengesahan UU baru mengenai Komisi Pemberantasan Korupsi yang hingga saat ini masih ada yang menganggapnya justru sebagai upaya melemahkan KPK, sekaligus menghambat pemberantasan korupsi.

Tanda-tanda cilaka mulai muncul sebagai riak-riak kecil. Antara lain dalam unjuk rasa Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia (KSPI).

Sejak lewat pukul 10.00 WIB pada Senin 20 Januari itu, ruas arteri di depan Gedung DPR RI mulai padat oleh masaa. Tak memakan waktu lama, hanya tersisa jalur busway Transjakarta yang bisa dila-

MC *Presiden Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia (KSPI), Said Iqbal menyatakan, buruh khawatir, Omnibus Law akan merugikan kaum buruh. "Jika pemerintah serius ingin menghilangkan hambatan investasi dalam rangka penciptaan lapangan kerja, jangan keliru menjadikan masalah upah, pesangon, dan hubungan kerja menjadi hambatan investasi," kata Said Iqbal.*

lui kendaraan, meskipun jalan tol lingkaran dalam kota tak terganggu.

Ribuan massa buruh dengan atribut KSPI akhirnya terkonsentrasi di depan Gedung DPR setelah berpawai (long march) dari titik kumpul mereka di Pintu X Gelora Bung Karno, melewati Jalan Gerbang Pemuda. Walhasil Jalan Gatot Subroto di depan Gedung DPR tertutup oleh ribuan massa dengan bendera KSPI yang mencolok mata.

Para buruh yang berasal dari berbagai organisasi itu menggelar demo di DPR untuk menolak Rancangan Undang-Undang (RUU) Omnibus Law Cipta Lapangan Kerja. Isu sampingannya memprotes kenaikan iuran BPJS Kesehatan. Namun isu omnibus law jelas lebih mengemuka.

Presiden Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia (KSPI), Said Iqbal menyatakan, buruh khawatir, Omnibus Law akan merugikan kaum buruh. "Jika pemerintah serius ingin menghilangkan hambatan investasi dalam rangka penciptaan lapangan kerja, jangan keliru menjadikan masalah upah, pesangon, dan hubungan kerja menjadi hambatan investasi," kata Said Iqbal.

Ia mengatakan, ada enam alasan mengapa buruh menolak keberadaan Omnibus Law. Pertama, menghilangkan upah minimum, kedua menghilangkan pesangon, ketiga membebaskan buruh kontrak dan outsourcing.





Yang keempat, sambungnya,, Omnibus Law akan mempermudah masuknya tenaga kerja asing. Kelima, menghilangkan jaminan sosial, dan terakhir menghilangkan sanksi pidana bagi pengusaha.

Said mengatakan, sebagai buruh, pihaknya setuju saja dengan prinsip pemerintah guna meningkatkan investasi. Namun, jika investasi justru menurunkan kesejahteraan dan mengorbankan masa depan buruh, tentu pemerintah harus membatalkan regulasi ini.

Dia meminta pemerintah lebih jeli lagi melihat masalah investasi. Menurut dia, yang menjadi hambatan investor masuk ke Indonesia ialah masalah korupsi dan tidak efesiennya birokrasi. "Jadi jangan menysar masalah ketenagakerjaan," ungkap Said Iqbal.

Secara tersirat Iqbal menunjukkan ada upaya campur tangan pihak yang berkepentingan untuk mengorbankan kalangan buruh demi investasi yang menjadi tujuan omnibus law Cipta Lapangan Kerja. Siapa lagi kalau bukan majikan buruh, para pengusaha.

Kekhawatiran campur tangan itu memang beralasan jika melihat pengalaman negara tetangga yang menerapkan omnibus law untuk investasi. Filipina dan Vietnam misalnya. Kedua negara ini lebih banyak memangkas regulasi yang berkaitan dengan perizinan dan kendala bisnis daripada mengutak-atik kebijakan perburuhan. Indonesia saja yang mengkombinasikan omnibus law di bidang investasi

MC

Secara tersirat Iqbal menunjukkan ada upaya campur tangan pihak yang berkepentingan untuk mengorbankan kalangan buruh demi investasi yang menjadi tujuan omnibus law Cipta Lapangan Kerja. Siapa lagi kalau bukan majikan buruh, para pengusaha.

dengan regulasi ketenagakerjaan.

Apapun tentulah reaksi awal sejauh ini past berasal dari draft RUU yang bocor. Namun, Sekretaris Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Susiwi-jono Moegiarso menegaskan yang bocor itu kemungkinan adalah draft lama yang menjadi materi pembahasan beberapa bulan sebelumnya.

Sedangkan draft itu masih mengalami perubahan demi perubahan. "Pembahasan oleh tim teknis dilakukan setiap hari dan bisa berubah setiap hari juga," ungkapnya.

Menurut dia, draft yang benar-benar sudah jadi baru akan beredar setelah diserahkan kepada DPR. "Dijamin yang beredar (sekarang) tidak benar, karena masih ada di kami," tandas Susiwi-jono usai Rapat Koordinasi dengan beberapa Sekjen kementerian terkait pada Jumat, 24 Januari 2020.

Begitu draft sudah diparaf dan dikirim Surat Presiden (Supres) kepada DPR, sambungnya, kemudian akan dibahas dalam sidang paripurna. "Setelah itu, baru publik bisa mendapatkannya," kata dia.

Soal perubahan itu, Susiwi-jono mencontohkan, dalam sepekan setelah Presiden Jokowi bertemu dengan para pimpinan partai politik di Istana pada Selsa, 14 Januari 2020, sudah bertambah lagi UU yang terdampak oleh RUU Cipta Lapangan Kerja.

Nah, untu omnibus law Cipta Lapangan Kerja, perkembangan terakhir menunjuk-

kan sejak 22 Januari 2020, RUU ini sudah aman masuk Program Legislasi Nasional (Prolegnas) 2020 di DPR. Sepekan kemudian, Menteri Koordinator (Menko) Bidang Perekonomian dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkumham) dijadwalkan menghadap Presiden Joko Widodo untuk membahas perkembangan terbaru Omnibus Law.

Melihat target UU ini tuntas sebelum 100 hari setelah pelantikan, agaknya sudah tiba saatnya Presiden dan para menteri terkait menandatangani draft dan nasah akademik yang akan diajukan kepada DPR.

Namun, riak-riak kecil muncul lantaran sejak akhir Desember 2019 sudah ada rencana unjuk rasa menentang UU Cipta Lapangan Kerja itu dari Konfederasi Seri-



Melihat target UU ini tuntas sebelum 100 hari setelah pelantikan, agaknya sudah tiba saatnya Presiden dan para menteri terkait menandatangani draft dan nasah akademik yang akan diajukan kepada DPR.

berdayaan, dan Perlindungan UMKM, Kemudahan Berusaha, Dukungan Riset dan Inovasi, Administrasi Pemerintahan, Pengenaan Sanksi, Pengadaan Lahan, Investasi dan Proyek Pemerintah, dan Kawasan Ekonomi.

Bagaimana dengan riak-riak kecil tadi itu? Susi wijono dan timnya ternyata mengidentifikasi poin-poin yang menjadi berpotensi menjadi riak atau malah gelombang protes dan benar-benar menimbulkan cilaka.

Beberapa poin mengemuka di tengah masyarakat yang dihimpun tim antara lain soal analisis mengenai dampak lingkungan (Amdal), pengadaan lahan, dan upah minimum. Eh, satu lagi, soal pemecatan kepala daerah.

Dalam hal ini Sekretaris Jenderal Ke-



kat Pekerja Indonesia (KSPI). Tambahan pula kalangan ulama yang menyoal perubahan kebijakan halal-haram dalam UU itu.

Walhasil, pembahasan terakhir hingga Rakor pada Jumat, 24 Januari 2020 lalu, teridentifikasi sekitar 81 UU yang akan terdampak Omnibus Law Cipta Lapangan Kerja. Pada pembahasan awal hanya 72 UU yang terdampak RUU Cipta Lapangan Kerja.

Susi wijono juga menambahkan, UU Cipta Lapangan Kerja kelak jika disetujui akan melintas dalam 11 klaster: Penyerahan Perizinan, Persyaratan Investasi, Ketenagakerjaan, Kemudahan, Pem-

menterian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) Bambang Hendroyono menjelaskan bahwa Amdal akan tetap ada dan termasuk dalam izin berusaha, khususnya untuk usaha yang berisiko tinggi terhadap lingkungan. "Dalam RUU Cipta Lapangan Kerja itu bagaimana kami mendukung investasi yang takkan lepas dari basis lingkungan, selain ekonomi dan sosial. Kita tekankan basis yang sudah berubah konsepnya jadi risk based approach, dan UU No. 32/2009 (tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup) tetap jadi filosofi dan yurisdiksi yang diselarskan tanpa mengubah prinsip lingkungan. Ini

sesuai dengan prinsip reformasi birokrasi," katanya.

Sedangkan Sekretaris Jenderal Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) Himawan Arief Sugoto menerangkan, dengan RUU Cipta Lapangan Kerja, salah satu hal penting yaitu kecepatan pengadaan lahan akan makin terpacu. Kemudian akan dibentuk bank tanah untuk menjamin ketersediaan lahan untuk penciptaan lapangan kerja baru. "Jadi, ini banyak potensi untuk kepentingan umum, sosial, dan mendukung reforma agraria," ujarnya.

Sementara, Sekretaris Jenderal Kementerian Ketenagakerjaan Khairul Anwar mengungkapkan bahwa penghitungan pesangon untuk pekerja yang terkena pemutusan hubungan kerja (PHK) masih

membangun kesempatan kerja, sehingga angkatan kerja akan mudah mendapat pekerjaan," tandasnya.

O ya, tentang pemecatan kepala daerah bagaimana? Bahkan Menteri Dalam Negeri M Tito Karnavian sempat ditanyai soal ini ketika rapat dengar pendapat dengan Komisi II DPR pada 22 Januari 2020. Nah, untuk soal ini, Staf Ahli Bidang Hubungan Ekonomi dan Politik, Hukum dan Keamanan Kemenko Perekonomian Elen Setiadi menegaskan bahwa RUU Cipta Lapangan Kerja tidak mencantumkan pasal yang menyebutkan bahwa Menteri Dalam Negeri bisa memecat pimpinan daerah. Pasalnya sudah jelas: Pasal 68 UU No. 23/2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Yang lebih mungkin adalah Omnibus Law Cipta Lapangan Kerja yang kelak



sama seperti yang sebelumnya. Pegawai kontrak juga akan diberikan kompensasi seperti halnya pegawai tetap, namun memang dengan penghitungan yang berbeda dari pekerja tetap.

Upah minimum pun akan tetap diterapkan dan tidak dapat ditangguhkan, khususnya untuk pekerja di bawah setahun. Sementara, yang sudah lebih dari itu akan disesuaikan dengan skala pengupahan di perusahaan masing-masing. Sedangkan, upah per jam akan berlaku untuk pekerjaan khusus, misalnya di bidang ekonomi digital atau konsultasi. "Pemerintah berkomitmen ingin memperluas dan



Pegawai kontrak juga akan diberikan kompensasi seperti halnya pegawai tetap, namun memang dengan penghitungan yang berbeda dari pekerja tetap.

menjadi Undang-Undang pastilah menjadi program strategis nasional di bidang investasi. UU Pemerintah Daerah memang membuka kemungkinan pemberhentian kepala daerah jika tak menjalankan program strategis nasional.

Jadi, jika UU Cipta Lapangan Kerja ini telah disahkan dan kepala daerah tak mengindahkannya, kemungkinan untuk memberhentikannya terbuka. Ini memang bisa jadi cilaka.

Namun, untuk lebih jelasnya, kita tunggu saja draft akhir yang sudah ditandatangani Presiden Jokowi. Apakah ada potensi cilaka-cilaka yang lain di sana? ♦



ANIES BASWEDAN DI PUSARAN KEBENCANAAN VS KEBENCIAN

Di masa Anies Rasyid Baswedan menjadi Gubernur DKI Jakarta, bencana bagaikan pengakuan dosa. Tapi bukan dosa bersama, melainkan kesalahan Sang Gubernur yang tanpa wakil selama hampir dua tahun ini. Anies tetap Gubernur yang *goodbener* meskipun ada juga yang bilang *gabener*.

Tiada manusia yang bahagia mendengar kata "bencana". Tapi, tentu saja, itu bukanlah cermin dari kebencian. Pada hakikatnya, selalu ada tangan Allah di balik setiap bencana.

Lain halnya terhadap kata "benci". Karena, setiap kebencian selalu melahirkan "bencana" dalam bentuknya yang paling laten. Bahkan Allah pun melarang segala bentuk kebencian.

Lantas, bagaimana situasinya jika ada (sekelompok) manusia yang merasa bahagia menyaksikan kebencanaan, karena seolah mendapat kesempatan untuk menyikapinya dengan berbagai umbaran kebencian?

Nah, justru pada pusaran semacam itulah Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan, bergulat melawan kepungan banjir di awal tahun 2020 yang sarat kenestapaan.

Malam itu, Selasa, 31 Desember 2019 jelang Rabu, 1 Januari 2020, tepat di detik-detik pergantian tahun, Anies melantunkan lagu *Begadang* bersama Raja Dangdut, Rhoma Irama, di Bundaran Hotel Indonesia (HI), menemani ribuan warga Jakarta di bawah guyuran hujan yang tak jua berhenti sejak sore.

Ditemui wartawan di belakang panggung Happy New Year 2020 itu, Anies mengungkapkan harapannya. "Kita teruskan Jakarta sebagai tempat kolaborasi antara pemerintah dengan masyarakat, supaya timbul rasa persatuan dan adanya interaksi antar-warga," tutur Anies.

Ternyata, acara di tengah malam yang meriah itu memang berlanjut menjadi "begadang" berkepanjangan bagi Anies dan warga Jakarta,

hingga beberapa hari kemudian.

Pasalnya, sejak sekitar pukul 02.45 WIB, tersiar kabar, banjir mulai memasuki permukiman warga dengan ketinggian beragam, mulai 25 hingga 50 centimeter.

Maka, pagi-pagi sekali, dari Pintu Air Manggarai, dengan mengedepankan standar penanganan kebencanaan, Anies mengirim pesan suara (*voice message*) ke seluruh jajarannya.

Ia meminta segenap sumber daya di Pemprov DKI Jakarta hingga ke tingkat kelurahan (tanpa terkecuali) segera bergerak, baik dalam ujud antisipasi maupun penanganan, dengan fokus utama pada keselamatan warga.

Memasuki pukul 08.00 WIB, berbagai platform media sosial dan laman-laman media massa dibanjiri unggahan yang menginformasikan keberadaan genangan di beragam lokasi. Ada yang di Depok, Tangerang, Bekasi, dan —terutama— Jakarta.

Pukul 08.45 WIB, Kepala Pusat Data Informasi (Pusdatin) Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Agus Wibowo, menginformasikan kepada jurnalis, setidaknya sudah ada 23 titik yang terendam banjir di Bekasi, dua titik di Bogor, dan 17 titik di DKI Jakarta.

Yang terasa menyakitkan, lewat aneka perangkat medsos, sejumlah orang, sebagian besar justru berasal dari daerah yang tak terkena musibah, mulai mengumbar libido kebenciannya kepada (terutama) Anies Baswedan —tanpa mempedulikan aksi penanganan kebencanaan yang tengah berjalan, juga tanpa memperhitungkan lagi perasaan ratusan ribu

warga masyarakat yang tengah terlanda bencana.

"Serangan balik dari langit," ujar sebuah meme yang mengunggah gambar tembakan kembang api tahun baru ke angkasa berbalas guyuran hujan lebat dari langit.

Gubernur Gak Becus, Anies Harus Mundur, dan Lengserkan Anies, hanyalah tiga di antara seabrek umbaran berbau kebencian pada lapak-lapak medsos, yang —uniknya— banyak terlontar dari luar wilayah bencana.

Namun, tanpa goyah, dari menit ke menit, Anies memimpin segenap jajarannya menyisir setiap sudut Kota Jakarta yang terkepung banjir demi menekan jumlah korban jiwa, mengevakuasi warga-warga yang terjebak dalam bencana, dan menyalurkan bantuan-bantuan darurat.

gungsi, maka boleh dibilang tahun 2007 menjadi banjir terparah.

Saat itu, korban meninggal di DKI Jakarta berjumlah 48 orang, sementara di tahun 2020 ini berjumlah 16 orang. Kemudian, jumlah kelurahan terdampak pada 2007 mencapai 199, masih lebih banyak ketimbang tahun ini yang mencapai 157 kelurahan.

Jumlah pengungsi pun, pada tahun ini tercatat 31.233 orang —sangat jauh dibandingkan pada 2007 yang menyentuh angka 522.569 jiwa.

Namun, jika dilihat dari curah hujan, pada 2020 ini terjadi anomali. Dalam rentang 1996 hingga 2006, intensitas curah hujan paling tinggi terlihat pada tahun 2007 dengan 340 mm/hari. Pada 2008, intensitas curah hujan maksimal tercatat

Secara begitu, sungguh mencengangkan ketika dampak banjir Jakarta di 2020 ini ternyata bukanlah yang terparah —masih kalah parah dari peristiwa di tahun 2007. Mustahil ini terjadi bila memang sama sekali tak ada perbaikan dalam sistem penanganan dan antisipasi banjir di Jakarta.

Terlepas dari daya tahan Jakarta menghadapi serangan alam menyeramkan di awal tahun 2020 ini, bencana banjir ini —langsung tidak langsung— menyulut beragam implikasi, terutama bagi sang goodbener, Anies Baswedan.

Menurut budayawan Putu Setia, negeri ini sebenarnya sudah biasa kebanjiran. Alam sudah rusak. Setiap awal tahun, bencana semacam itu selalu muncul

Tahun lalu, ada tujuh daerah di Nusantara, yang berada di luar Jakarta, dilanda banjir besar. Korban pun tidak sedikit.

Di Sulawesi Selatan, misalnya, BNPB mencatat 79 orang meninggal, 1 orang hilang, 48 orang luka-luka, dan 6.757 orang mengungsi akibat banjir di penghujung Januari 2019. Tapi, hanya di Jakarta banjir diributkan sehari-hari.

"Di Jakarta berkumpul orang-orang cerdas, juga orang-orang kaya, yang ikut terkena dampak banjir. Termasuk para politikus. Sehingga, urusan banjir tak lagi soal bagaimana mencari solusi agar air tak menggenangi jalan, masuk ke rumah gedongan, menghanyutkan mobil, dan seterusnya. Namun bagaimana air yang menggenangi di berbagai tempat itu menjadi alat untuk menjatuhkan lawan politik," kata Putu Setia.

Maka, tidaklah mengherankan kalau yang kemudian terdengar adalah aksi saling tuding soal siapa yang salah dalam urusan banjir ini, di tengah-tengah masyarakat kecil yang berteriak minta tolong karena masih berada di atas atap.

Ilustrasi Putu Setia itu jualah yang —secara dominan— ditunjukkan lawan-lawan politik Anies Baswedan di tengah kerja keras sang gubernur menyelamatkan warganya dari kepungan banjir.

Para Aniesphobia (mereka yang khawatir Anies entah karena apa) mendapatkan momentum untuk membalik situasi politik yang dalam beberapa bulan terakhir seolah membelakanginya. Mereka mengkritik secara membabi buta dengan data-data yang tidak akurat, bahkan menyerang personal Anies melalui kalimat-kalimat kurang pantas lewat medsos.

Sebelumnya, pasca-rekonsiliasi dua aktor politik utama di dua panggung pilpres terakhir, Joko Widodo dan Prabowo Subianto, nama Anies Baswedan sontak men-



Sabtu, 4 Januari 2020, BNPB merilis data, banjir Jabodetabek kali ini merendam 308 kelurahan dengan ketinggian air maksimum mencapai enam meter. Sementara korban meninggal dunia mencapai 60 orang, dengan jumlah pengungsi sebanyak 92.621 jiwa yang tersebar di 189 titik pengungsian.

Banjir besar semacam ini bukanlah hal baru di Jakarta. Sebelum ini, setidaknya ada empat banjir besar dalam sejarah DKI Jakarta, yakni pada 2002, 2007, 2013, dan 2014.

Jika melihat dari dampak yang ditimbulkan, seperti korban meninggal dunia, sebaran titik banjir, hingga jumlah pen-

di angka 250 mm/hari, dan 277 mm/hari di tahun 2015.

Sementara, data yang dihimpun dari beberapa titik pengukuran per 1 Januari 2020, intensitas curah hujan tercatat 377 mm/hari di Stasiun BMKG TNI AU Halim, 335 mm/hari di Stasiun BMKG Taman Mini, dan 259 mm/hari di Stasiun BMKG Jatiasih.

Menurut ahli Geospasial, Bintang Rahmat Wananda, curah hujan yang tercatat di Halim itu melebihi rekor curah hujan harian dalam kala ulang 1.000 tahun. Apalagi, jika merujuk pada kurva Gumbel, curah hujan tertinggi diperkirakan hanya mencapai 208 mm/hari.

gapung dan kian membulat sebagai figur alternatif dalam konstelasi menuju Pilpres 2024.

Ia pun dinilai takkan mengalami kesulitan untuk menggapai periode keduanya di DKI Jakarta pada Pilkada 2022, sekaligus digadang-gadang mengikuti jejak politik Jokowi —naik pangkat jadi Presiden di tengah perjalanannya sebagai Gubernur Ibu Kota.

Tak tanggung-tanggung, Surya Paloh, Ketua Umum Partai NasDem, salah satu gerbong militan Jokowi di pentas Pilpres 2014 dan 2019, menunjukkan tanda-tanda simpatinya terhadap potensi karir politik Anies Baswedan.

Belum lagi catatan kinerja Anies selama dua tahun menakodai Jakarta yang telah melahirkan sederet penghargaan, baik di dalam negeri maupun dunia internasional.

Sebagai ilustrasi, terakhir Anies menerima piagam penghargaan dari Kementerian Agama (Kemenag) RI untuk kontribusi Pemprov DKI Jakarta dalam pengembangan pendidikan agama dan keagamaan di Ibu Kota.

Anugerah itu diterima Anies setelah Pemprov DKI Jakarta, antara lain, menyalurkan dana hibah sekitar Rp 400 miliar melalui Kanwil Kemenag untuk kesejahteraan guru-guru agama di Ibu Kota, serta memberikan bantuan operasional bagi rumah-rumah ibadah seluruh agama di wilayahnya.

Maka, tidaklah mengherankan bila kemudian para Anis Phobia pun menjadikan fenomena banjir Jakarta 2020 sebagai kunci kontak untuk memanaskan mesin-mesin politiknya menuju balapan di Pilkada DKI 2022, bahkan Pilpres 2024.

Bahkan, sejumlah pengamat menilai, kelahiran “kode 2024” secara tiba-tiba, yang ditiupkan Presiden Jokowi dan Kepala Badan Intelijen Negara (BIN), Budi Gunawan alias BG, dengan mengarahkan pointers-nya kepada Sandiaga Salahuddin Uno, semata-mata untuk meredam progresivitas citra politik Anies.

Situasi semacam begitu, di mana persoalan banjir justru menjadi komoditas yang digunakan masing-masing kubu untuk membela junjungannya atau menyerang lawan politik, tentunya patut disayangkan.

“Para pendukung fanatik, saya pikir, perlu diedukasi bahwa kontestasi pilpres atau pilkada itu bukanlah pertarungan hidup dan mati. Sampai sekarang, masih saja saling meremehkan, politik menjatuhkan. Mengapa mereka enggak membangun politik bersatu melawan bencana, bukan nyinyir soal merendahkan dan meremehkan,” kata Direktur Eksekutif Voxpol Cen-

ter Research and Consulting, Pangi Syarwi Chaniago, Kamis, 2 Januari 2020).

Ia mengingatkan agar pendukung kedua arus politik besar di Indonesia dapat sportif dan saling mendukung dalam upaya penanganan banjir yang terjadi. “Tidak elok menjadikan banjir sebagai komoditas politik. Ini saatnya untuk bersatu. Dan tradisi ini sudah dicontohkan Jokowi-Prabowo, tapi mengapa masyarakat, pendukung, dan elit politik yang lain belum siap?” katanya.

Menurut Pangi, banjir tidak semestinya dijadikan politik, mengingat masyarakat benar-benar sengsara akibat bencana ini. Apalagi, pembicaraan politik yang dilakukan itu tidak jauh dari ungkapan kebenaran.

“Kasihan saja melihat masyarakat yang

kondisi di Jakarta yang sempat lumpuh akibat banjir, Anies pun menyebut dirinya mengarahkan seluruh sumber daya yang dimiliki Pemprov DKI.

“Saya bekerja di Jakarta, memastikan bahwa semua fasilitas kita, semua personalia kita, semua sumber daya kita, itu digunakan untuk memastikan Jakarta berfungsi lagi dengan cepat,” ujarnya saat ditemui di Balai Kota, Gambir, Jakarta Pusat.

Menyikapi instruksi Presiden Jokowi untuk menyelaraskan program pemerintahan pusat dengan daerah, Anies mengatakan, segala sesuatunya harus dilakukan secara komprehensif, dari hulu sampai hilir. “Jadi, pada akhirnya, kita memang harus sama-sama, supaya komprehensif, dari hulu sampai hilir. [Soal] pelebaran sun-



susah menghadapi bencana banjir. Sementara antara pendukung masih saja belum lepas dari politik kebencian sisa kontestasi elektoral pilpres dan pilkada. Politik saling menjatuhkan tidaklah baik, menjadi benalu bagi kedewasaan politik kita,” pungkasnya.

Menanggapi sederet sentimen negatif terhadap dirinya, Anies Baswedan mengaku tak peduli. Ia memilih fokus bekerja memulihkan kembali situasi dan kondisi di Jakarta pasca-banjir.

“Jadi, ada percakapan, dan ada kenyataan. Saya fokus pada kenyataan. Saya fokus bekerja saja,” ucapnya, Kamis 9 Januari 2020.

Demi memulihkan kembali situasi dan

gai, itu kita cuma bicara di hilir,” katanya.

Di mata DPRD DKI Jakarta, kinerja Anies Baswedan dalam menangani banjir 2020 telah maksimal. “Anies sudah maksimal, baik sebelum atau pasca,” kata Wakil Ketua DPRD DKI Jakarta, Abdurrahman Suhaimi, Kamis, 16 Januari 2020.

Soal kekurangan di sana-sini, lanjutnya, itu merupakan hal yang masih terus dievaluasi oleh Pemprov DKI Jakarta dalam penanganan banjir, seperti terkait penambahan jumlah petugas. “Bisa dipercepat lagi, berarti harus menambah pasukan, banyak melibatkan masyarakat, dan menambahkan alat-alat,” tandasnya.

Bagaimana, tetap goodbenerkah? In-sya Allah. ♦yhr



GAGAP ISTANA DI JL H BASARUDDIN MOTIK BEKAS BANDARA

Sisa-sisa banjir Jakarta pada awal 2020 masih akan menjadi banyak cerita karena sisi politisnya yang kental. Entah mengapa, kali ini banjir Jakarta semakin menguar gesekan antara pemerintah pusat dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Sebut saja misalnya polemik antara naturalisasi sungai dan normalisasi sungai. Lantas ini satu lagi, genangan air di jalan kolong (*underpass*) kawasan Kemayoran, Jakarta Pusat.

Banjir besar Jakarta pada haripembuka 2020 masih bersisa ketika hujan lebat kembali mengguyur Ibu Kota di akhir bulan. Pada Jumat, 25 Januari 2020 hujan lebat berlangsung merata. Walhasil, genangan muncul lagi di beberapa titik. Salah satunya di jalan kolong Kemayoran.

Kali ini, genangan sempat mencapai lima meter hingga hampir menyentuh langit-langit *underpass* atau landasan jalan di atasnya. Alhamdulillah di malam ketiga pasca tergenang, air benar-benar surut

MC Tahun ini genangan hanya tiga malam langsung pulih. Memang lebih cepat lantaran jajaran Pemprov DKI ikut turun tangan. Tapi ada-ada saja yang membuat gesekan antara Pemprov dan PPK Kemayoran yang berada di bawah kendali Kementerian Sekretariat Negara.

sehingga *underpass* itu dapat dilalui mulai Senin pagi, 27 Januari 2020.

Sebenarnya *underpass* di Jalan Landas Pacu Timur itu memang langganan banjir. Pada 2013, 2014, 2015 misalnya, jalan kolong itu juga terendam. Malah kala itu pernah terjadi jalan baru bisa dilalui setelah satu pekan lantaran lebih mengandalkan petugas Pusat Pengelola Kemayoran (PPK).

Tahun ini genangan hanya tiga malam langsung pulih. Memang lebih cepat lantaran jajaran Pemprov DKI ikut turun tangan. Tapi ada-ada saja yang membuat gesekan antara Pemprov dan PPK Kemayoran yang berada di bawah kendali Kementerian Sekretariat Negara.

Pada Sabtu, 26 Januari 2020, Sekretaris Dinas Sumber Daya Air DKI Jakarta Dudi Gardesi menyatakan kepada wartawan, sebenarnya *underpass* itu kewenangan PPK Kemayoran. Dudi juga mempertanyakan desain *underpass* yang mengakibatkan air tergenang itu karena sudah menjadi langganan banjir sejak bertahun-tahun sebelumnya.

"Itu di bawah wewenang Sekretariat Negara, pemerintah pusat. Kawasan Ke-

mayoran kan di bawah otoritas Setneg,” ujarnya.

Gayung bersambut rupanya. Kepala Sekretariat Presiden Heru Budi Hartono meminta jajaran Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI bersinergi mengatasi masalah ini. Ia juga meminta lebih baik tak berpolemik di media. “Saya minta jajaran pejabat Pemda DKI, khususnya dalam menangani banjir agar tidak berpolemik, tapi harus bersinergi,” kata Heru lewat keterangan tertulis, Minggu, 26/1/20.

Soal underpass Kemayoran yang sudah dibangun, kata Heru, tentunya telah melalui pembahasan antara Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dengan pemerintah pusat. “Pasti sudah ada design engineering yang telah dibahas bersama antara Tim DKI dan Kementerian PU,” ujarnya.

Toh Heru mengajak Pemerintah DKI Jakarta duduk bersama membahas masalah banjir underpass itu. “Mari kita bersama-sama berdiskusi membahas apa yang menjadi kendala di lapangan, bukan seperti yang dilakukan Sekretaris Dinas Sumber Daya Air DKI Jakarta berbicara di media,” ujar Heru.

Sedangkan Dudi menegaskan Pemprov DKI sudah membantu penyedotan air di jalan kolong itu. “Kawasan Kemayoran kan bekas dulunya bandara kan dikelola oleh PPK Kemayoran, oleh Setneg. Kita bantu, damkar bantu. SDA bantu. Pemadam kebakaran juga ada di tempat. Pompa Kementerian PUPR juga ada di situ,” katanya.

Di tengah polemik banjir underpass (kolong) Kemayoran, Jakarta Pusat, Gubernur DKI Jakarta Anies Rasyid Baswedan menyatakan tetap membantu pemerintah pusat agar berfungsi seperti sedia kala. Namun, ia menegaskan, wewenang kolong Kemayoran memang ada di pemerintah pusat.

“Pemprov DKI ikut membantu untuk memastikan bahwa itu bisa tuntas segera. Sejauh ini, SDA sudah serahkan enam mobil pompa ditambah dua pompa pemadam kebakaran untuk terus memompa,” ujar Anies usai hadir Rapat Kerja Daerah Partai Gerindra DKI Jakarta di Jalan Sudirman, Jakarta Pusat, Minggu, 26 Januari 2020.

Lebih dari itu, Anies meninjau langsung kawasan underpass Kemayoran yang tergenang air. Ia memastikan bahwa jajaran Pemprov DKI Jakarta akan menangani masalah tersebut secara tuntas, sehingga underpass Kemayoran bisa segera digunakan kembali oleh masyarakat.

“Jadi malam ini, kira-kira pukul 22.30, Alhamdulillah proses pengeringan sudah

MC *Toh Heru mengajak Pemerintah DKI Jakarta duduk bersama membahas masalah banjir underpass itu. “Mari kita bersama-sama berdiskusi membahas apa yang menjadi kendala di lapangan, bukan seperti yang dilakukan Sekretaris Dinas Sumber Daya Air DKI Jakarta berbicara di media,” ujar Heru.*



hampir tuntas. Sekarang tinggal pembersihan. Seluruh tim dari DKI bekerja sekarang. Memastikan malam ini jalan sudah bisa dibuka, masyarakat sudah bisa gunakan lagi. Saya bertanggung jawab atas seluruh kawasan Jakarta, maka saya tuntas tanggung jawab itu dan malam ini sudah selesai,” ujarnya usai meninjau Underpass Kemayoran, Jakarta Pusat, Minggu malam.

Anies juga memilih bersinergi dengan PPK Kemayoran. “Nanti tim dari DKI akan berbicara dengan PPK untuk mencari solusi permanen. Karena peristiwa ini terjadi berulang-ulang. Setiap tahun selalu terjadi. Karena diperhatikan juga di sini, bukan saja air hujan yang turun ke sini, tapi juga banyak tempat-tempat yang memompa air dari lingkungannya dialirkan ke jalan, dan dari jalan kemudian berujung ke tem-

pat ini,” ungkapnya.

“Gubernur DKI Jakarta mengerahkan semua sumber daya yang ada pada dirinya untuk memastikan kawasan ini terbebas dari genangan air. Seperti juga sekarang, ya kita bantu untuk menyedot. Kita membantu di mana saja. Warga tergenang kita bantu, kawasan yang tergenang kita bantu. Ini seluruhnya adalah berada di wilayah DKI Jakarta, karena itu Pemprov mengerahkan seluruh sumber daya,” tandasnya.

Kali ini Sekretariat Negara yang ber Kantor di kompleks Istana akan gagap. Mau apalagi coba? Underpass sudah bisa dilalui, sinergi juga jadi.

Tapi, masalah revitalisasi Monumen Nasional (Monas) sudah menanti. Toh itu cerita lain lagi. ♦



BANJIR, NATURALISASI, NORMALISASI, APA LAGI?

Sepertinya tanpa peringatan dini. Jelang malam pergantian tahun dari 2019 ke 2020 itu warga Jakarta lebih banyak yang menyiapkan acara menyambut tahun baru. Tapi, hujan tetes demi tetes mulai turun bada magrib. Banjir pun menyeret isu politik tentang normalisasi dan naturalisasi sungai.

Gerimis kian membesar menjadi hujan lebat. Nyaris tak berhenti hingga pagi hari. Wahasil, pada Rabu, 1 Januari 2020 dinihari, genangan air mengepung Ibu Kota Republik Indonesia saat ini. Banjir telah tiba.

Keesokan harinya, data BNPB menyebutkan tinggi permukaan air di sejumlah tempat di Jakarta sangat tinggi, termasuk di Manggarai. Puluhan ribu orang diungsikan ke tempat-tempat penampungan sementara di ibu kota dengan menggunakan perahu karet dalam banjir terparah sejak 2013 ini.

Di wilayah DKI Jakarta, jumlah peng-

ungsi sempat mencapai 31 ribu jiwa lebih. Sementara untuk kawasan Jabodetabek, jumlah pengungsi tercatat sempat mencapai 197 ribu lebih warga. Dari perbandingan jumlah pengungsi saja, terlihat bahwa warga yang terdampak banjir lebih banyak berada di luar Ibu Kota.

Toh gambar-gambar dari sejumlah tempat dari 41 titik yang tergenang di ibu kota menunjukkan rumah-rumah terendam sampai atap rumah dan mobil-mobil terseret arus banjir. Curah hujan tinggi yang melanda Jakarta dan sekitarnya, menurut BMKG, baru akan mencapai puncaknya pada pertengahan Januari dan berlangsung sampai awal Maret.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi DKI Jakarta menyiapkan sejumlah pos koordinasi (Posko) sambil mengimbau kepada warga yang tinggal di sekitaran bantaran sungai Ciliwung, Kali Cideng Bawah, Kali Krukut Bawah dan Kali Sunter, untuk waspada bencana banjir.

Kawasan Kelapa Gading, Jalan Yos Sudarso Jakarta Utara yang langganan banjir memang sudah terendam sejak dini hari



Tahun Baru 2020. Namun beberapa kawasan yang semula belum pernah mengalami banjir, kali ini terendam juga, antara lain kawasan Semanan, Jakarta Barat.

Di Jakarta Timur, banjir menggenang kawasan Pasar Induk Kramat Jati yang memang berada di bawah permukaan jalan. Lantas jalan raya yang terendam banjir antara lain Jl Raya Taman Mini depan Tamini Square hingga RS Ridwan Meuraksa.

Laporan beberapa warga pada Rabu pagi, 1 Januari 2020, mengkonfirmasi banjir kali ini menjangkau pula daerah-daerah yang pada beberapa tahun sebelumnya tak pernah mengalami banjir. Di Jakarta Barat, warga Semanan, Kalideres, juga mengakui baru pertama kali banjir menggenang wilayahnya. "Selama puluhan tahun tinggal di sini, baru sekali ini wilayah ini mengalami banjir," kata Ahmudin seorang warga yang tinggal di dekat Stasiun Rawa Buaya, Kalideres.

Sekadar kilas balik, banjir besar terakhir di Jakarta berlangsung pada 2013 lalu. Sebanyak 33.500 orang terpaksa mengungsi akibat banjir DKI Jakarta yang terjadi saat itu. Sedangkan sebanyak 20 orang tewas. Kerugian akibat dari banjir ini mencapai Rp20 Triliun.

Sebelumnya, pada 1-2 Februari 2007, sekitar 60 persen wilayah DKI Jakarta terendam air. Tak kurang dari 320.000 orang terpaksa mengungsi. Jumlah korban mencapai 80 orang tewas. Kerugian yang



Sekadar kilas balik, banjir besar terakhir di Jakarta berlangsung pada 2013 lalu. Sebanyak 33.500 orang terpaksa mengungsi akibat banjir DKI Jakarta yang terjadi saat itu. Sedangkan sebanyak 20 orang tewas. Kerugian akibat dari banjir ini mencapai Rp20 Triliun.

disebabkan banjir pada tahun ini sekitar Rp4,3 triliun.

Kicauan-kicauan di media sosial twitter pun banyak yang mengungkapkan pengalaman pertama netizen menghadapi air yang masuk hingga tempat tinggalnya. Pakar teknologi informasi dan komunikasi (TIK) Onno W Purbo, misalnya, mengaku rumahnya di kawasan Cempaka Putih, Jakarta Pusat terendam hingga sekitar 30 cm.

Banjir besar di Jakarta seperti siklus bergilir biasanya setiap lima tahun sekali. Banjir besar di Ibu Kota terakhir tercatat pada 2013 ketika Bundaran Hotel Indonesia terendam oleh luapan air kecoklatan karena Pintu Air Manggarai tak sanggup lagi menahan laju arus air Sungai Ciliwung.

Untuk 2020, hari pertama tahun ini menurut Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika sebetulnya belum memasuki puncak musim penghujan. Namun, hujan ekstrem pada malam akhir tahun kemarin memicu banjir di Jakarta dan sekitarnya. "Terbukti malam tahun baru dan awal tahun baru, hujan cukup merata dan relatif lama terjadi di sekitar wilayah Jabodetabek," kata Adi Ripaldi, Kasubid Analisis Informasi Iklim BMKG.

Lantas, bagaimana intensitas curah hujan saat tahun baru 2020 di Jakarta ITU? Berdasarkan data BMKG, intensitas curah hujan di Jakarta dan sekitarnya saat tahun baru kemarin memang sangat tinggi atau lebat, bahkan ekstrem. Data dari beberapa

titik pengukuran adalah sebagai berikut: saat malam tahun baru 2020, TNI AU Halim (377 mm), Taman Mini (335 mm), Jatiasih (259 mm).

Sementara itu, data intensitas curah hujan pada saat terjadi banjir besar di tahun-tahun sebelumnya adalah sebagai berikut: 1996 (216 mm/hari), 2002 (168 mm/hari), 2007 (340 mm/hari), 2008 (250 mm/hari), 2013 (100 mm/hari), 2015 (277 mm/hari), 2016 (100 - 150 mm/hari).

Dari data tadi, tampak bahwa hujan awal tahun kemarin memang sangat lebat dan mengguyur sebagian besar Jawa ba-

MC Namun, banjir kali ini juga bernuansa politik. Sejumlah massa yang tergabung dalam organisasi Jakarta Bergerak berunjuk rasa di depan Gedung Balai Kota DKI. Sempat terjadi keributan terjadi karena adu mulut dengan massa lain yang tergabung dengan massa aksi Kebangkitan Jawara dan Pengacara (Bang Japar).

kelamaan akan membentuk pola cuaca tertentu yang berubah menjadi iklim lokal. Namun ini baru perkiraan saja. Perlu kajian lebih mendalam,” ujar Bintang.

Namun, banjir kali ini juga bernuansa politik. Sejumlah massa yang tergabung dalam organisasi Jakarta Bergerak berunjuk rasa di depan Gedung Balai Kota DKI. Sempat terjadi keributan terjadi karena adu mulut dengan massa lain yang tergabung dengan massa aksi Kebangkitan Jawara dan Pengacara (Bang Japar).

Bang Japar, organisasi besutan anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD)



gian Barat-Utara. Hal ini menjadi salah satu pemicu banjir besar merata di Jakarta, Tangerang, Bogor, Bekasi, Bandung Barat, bahkan Cikampek dan Cipali.

Menurut Ahli Geospasial, Bintang Rahmat Wananda, curah hujan yang tercatat di Halim melebihi rekor curah hujan harian siklus ulang seribu tahun sekali. Padahal jika merujuk kurva Gumbel, diprediksi curah hujan tertinggi maksimal hanya sampai 208 mm/hari.

Bintang menganalisis kemungkinan pertama adalah akibat perubahan iklim. Kedua, lantaran *urban heat island* atau perubahan iklim lokal. “Perubahan iklim lokal terjadi akibat udara panas yang terperangkap dalam hutan beton suatu wilayah, dalam hal ini kota. Sehingga lama

RI Fahira Idris yang berada di halaman Gedung Balai Kota DKI, sementara pendemo organisasi Jakarta Bergerak berada di luar. Dari dalam Gedung Balai Kota DKI, massa Bang Japar menyoraki demonstran Jakarta Bergerak. Begitu pun sebaliknya.

Melihat situasi yang tak kondusif setelah berorasi sekitar 15 menit, massa aksi Jakarta Bergerak kemudian berkumpul dan melanjutkan aksinya menuju patung kuda Monas, Jakarta Pusat. Di tengah aksi, massa Jakarta Bergerak menuntut agar Gubernur Anies Baswedan mundur dari jabatannya karena dianggap tak becus mengurus permasalahan banjir.

Kaitan unjuk rasa itu adalah wacana yang mengemuka mengenai kebijakan

mana yang lebih pas untuk mengatasi banjir: naturalisasi dan normalisasi sungai. Gubernur DKI Anies Baswedan memilih kebijakan naturalisasi.

Salah satu yang menjadi sorotan adalah kebijakan normalisasi sungai yang dilakukan Pemprov DKI sebelumnya, namun sempat berubah menjadi naturalisasi di bawah kepemimpinan Anies sejak 2017 silam. Kebijakan itu tak lepas dari janji politik Anies dalam Pilkada DKI 2017.

Usai melakukan peninjauan lewat udara bersama Kepala BNPB Doni Monardo dan Anies pada 1 Januari 2020, Menteri PUPR Basuki Hadi Muljono mengingatkan kembali rencana normalisasi yang belum sepenuhnya dilakukan di sungai Ciliwung.

"Namun, mohon maaf Bapak Gubernur (Anies), selama penyusuran kali Ciliwung ternyata sepanjang 33 kilometer itu yang sudah ditangani dinormalisasi 16 km. Di 16 km itu kita lihat insyaallah aman dari luapan," kata Basuki di samping Anies dan Doni Monardo.

Atas dasar itu, Basuki menyatakan akan duduk bersama dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk membahas hal tersebut. Upaya yang ditekankan Basuki adalah meminta Anies untuk melakukan pembebasan lahan guna normalisasi.

Pada gilirannya berbicara kepada wartawan, Anies menepis pernyataan Basuki. Ia mengatakan normalisasi sungai tidak akan berfungsi dalam kaitannya menghadapi banjir jika tidak ada pengendalian air dari daerah di selatan Jakarta.

"Jadi, selama air dibiarkan dari selatan masuk ke Jakarta dan tidak ada pengendalian dari selatan, maka apa pun yang kita lakukan di pesisir termasuk di Jakarta tidak akan bisa mengendalikan airnya," kata Anies.

Anies menuturkan naturalisasi sungai berbeda dengan normalisasi. Naturalisasi sungai, tutur Anies, tidak akan menggusur rumah warga di bantaran sungai. Dia hanya akan menggeser rumah warga.

Sementara normalisasi sungai pada pemerintahan Ahok untuk menangani banjir dilakukan pengerukan sungai dan merelokasi warga yang tinggal di sepanjang bantaran sungai.

Menanggapi istilah normalisasi sungai yang diganti Anies dengan istilah naturalisasi, pengamat tata kota dari Universitas Trisakti Nirwono Joga mengungkapkan perbedaan antara kedua istilah tersebut.

Menurut Nirwono, normalisasi sama dengan betonisasi, sedangkan naturalisasi memiliki arti yang lebih lengkap. "Naturalisasi bantaran sungai (adalah) pelebaran badan sungai untuk dapat menampung

kapasitas volume air lebih besar, di mana permukiman warga di bantaran kali harus dibebaskan dan direlokasi ke tempat hunian vertikal terdekat (rusunawa atau kampung susun)," terang Nirwono pada Rabu 7 Februari 2018.

Jadi, normalisasi sungai dilakukan dengan memperdalam sungai dan membangun tanggul dinding sehingga dapat lebih menampung air kiriman yang selama ini datang dari Bendungan Katulampa, Bogor, Jawa Barat.

Pada 2017, ketika meninjau banjir di kawasan Jatipadang, Jakarta Selatan yang disebabkan jebolnya tanggul di wilayah tersebut, istilah naturalisasi dilontarkan oleh Gubernur Anies Baswedan. Selain itu, Anies terhitung sudah beberapa kali me-



MC *Bagi Anies naturalisasi sungai tidak akan menggusur rumah warga di bantaran sungai. Namun, hanya akan menggeser rumah warga. "Itu dua hal yang berbeda. Penanganannya juga berbeda. Kemarin hujannya terjadi di Jakarta, sekarang hujannya terjadi di hulu dan airnya ke Jakarta. Makanya evaluasi nanti dilakukan setelah air surut," kata Anies ketika itu.*

lontarkan istilah naturalisasi.

Bagi Anies naturalisasi sungai tidak akan menggusur rumah warga di bantaran sungai. Namun, hanya akan menggeser rumah warga. "Itu dua hal yang berbeda. Penanganannya juga berbeda. Kemarin hujannya terjadi di Jakarta, sekarang hujannya terjadi di hulu dan airnya ke Jakarta. Makanya evaluasi nanti dilakukan setelah air surut," kata Anies ketika itu.

Anies juga mengatakan, dengan naturalisasi sungai, maka tercipta lingkungan yang ramah karena tetap memperhatikan sisi ekologisnya dengan menghidupkan kembali ekosistem sungai. Di mana airnya jernih dan sejumlah makhluk hidup ada di dalamnya. ♦



DARI MUSHAF QURAN YANG SELAMAT DAN RELAWAN YANG IKHLAS

Sudah pasti umat Islam yang paling banyak menjadi korban banjir di Jawa Barat dan Banten di pembukaan 2020 masehi ini. Jadi, harap maklum jika muslim relawan juga yang banyak turun tangan membantu sesamanya.

Bencana banjir di Jakarta, Banten dan Jawa Barat menyisakan salah satu cerita unik. Dalam musibah banjir yang terjadi di Banten, tepatnya di Pondok Pesantren La Tansa Kampung Parakansantri, Banjar Irigasi, Lebakgedong, Kabupaten Lebak, Banten terdapat sebuah mushaf Al-Qur'an yang selamat.

Mushaf tersebut tampak hanya tersentuh sedikit lumpur pada bagian sampul. Sementara bagian dalamnya utuh dan masih jelas terbaca. Jumardan, relawan LAZNAS Wahdah, yang menemukan Al-Qur'an tersebut mengaku takjub dengan

kebesaran Allah dalam musibah tersebut. Di sebuah rekaman video berdurasi 1 menit 29 detik, Jumardan memperlihatkan kondisi terkini di sekitar Pesantren La Tansa.

"Sangat tidak masuk akal jika Al-Qur'an ini tidak kotor dan basah. Sebab airnya sangat besar. Masya Allah, inilah kuasa Allah," kata Jumardan, Sabtu, 4 Januari 2020.

Pondok Pesantren La Tansa adalah lokasi Presiden Joko Widodo berkunjung ke wilayah terdampak bencana di Kabupaten Lebak, Banten, selain Kecamatan Cipanas, Lebak serta Kecamatan Sukajaya, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Kedua kabupaten bertetangga ini mengalami kerusakan cukup parah akibat terjangkit banjir bandang sungai Cidurian yang berhulu di Gunung Pangrango dan bermuara di Laut Jawa wilayah Serang, Banten.

Di Pesantren La Tansa sendiri, sedikitnya 15 rumah hanyut tersapu banjir. Beberapa bagian Pondok Pesantren juga tak

luput dari hantaman banjir.

Dengan kondisi seperti itu, selain temuan Jumardan yang selamat tadi, entah berapa mushaf Quran yang hanyut. Nah, untuk urusan ini, para relawan Laskar Kauny berupaya mencari gantinya.

Relawan Askar Kauny berupaya menghimpun 10 ribu mushaf Quran pengganti. Paling tidak, untuk masjid yang terendam banjir di wilayah Jabodetabek. Bencana banjir yang menerjang di awal 2020 itu selain menyisakan duka bagi para korban, juga menghanyutkan serta merusak mushaf-mushaf Alquran di sejumlah masjid.

"Kami berharap banyak masyarakat yang segera kembali ke masjid dan beribadah dengan tenang. Targetnya 10 ribu Alquran yang akan kami siapkan," ungkap Direktur Program Askar Kauny Hilal Achmad, Jumat, 10/1/20.

anggota FPI juga sudah membantu warga korban banjir yang sudah bisa pulang ke rumahnya untuk membersihkan kediaman mereka yang kotor akibat sisa lumpur dari air banjir.

Menurut Hilal, pada fase tanggap darurat, ia dan tim relawan Askar Kauny membantu melakukan evakuasi dan pemberian makanan siap saji, obat-obatan, kebutuhan bayi, dan kebutuhan mendesak pengungsi lainnya. Relawan Askar Kauny juga membantu membersihkan rumah warga serta masjid dan musola yang terdampak banjir.

Selain itu, Askar Kauny juga menggalang bantuan penyediaan Alquran dan sajadah bagi masjid atau musala terdampak banjir. "Dari sana (musibah banjir) kami temukan fakta, ternyata sajadah dan Alquran banyak sekali yang rusak atau hilang terbawa banjir," Hilal menjelaskan.

FPI Kerahkan Hilal Merah Indonesia

Relawan lain yang mencolok dalam menangani dampak banjir adalah Organisasi Front Pembela Islam melalui sayap

MC "Di wilayah itu banyak etnis Tionghoa dan nonmuslim lainnya. Mungkin kami berbeda dengan mereka dalam etnis dan agama, tetapi kami tetap bersaudara sebangsa dan setanah air," jelas Munarman.



relawan Hilal Merah Indonesia (Hilmi). Hilmi FPI ikut turun membantu warga korban banjir di Jakarta, Jabar, dan Banten sejak 1 Januari 2020. Mereka mendirikan banyak posko guna membantu warga korban banjir.

Posko didirikan hampir di banyak titik yang terdampak banjir. Sila cek di Kampung Pulo, Jatinegara, Jakarta Timur sampai di Pondok Gede Permai, Bekasi, Jawa Barat. Pada posko-posko tersebut tersedia pakaian laik, makanan-minuman, hingga obat-obatan guna membantu warga terdampak. Hal ini tak lain guna membantu beban mereka.

Sekretaris Umum FPI Munarman mengungkapkan, HILMI mengevakuasi warga terdampak banjir di depan RS Bhakti Kartini Margahayu Bekasi Timur.

Selain itu, laskar FPI ikut membantu anggota TNI-Polri, juga tim gabungan lain dalam membantu mengevakuasi warga korban banjir.

"Kemarin kita pinjem perahunya (TNI) lalu bantu evakuasi. Sekarang, kita sudah ada perahu," kata dia.

Pada hari ketiga banjir, anggota FPI juga sudah membantu warga korban banjir yang sudah bisa pulang ke rumahnya untuk membersihkan kediaman mereka yang kotor akibat sisa lumpur dari air banjir. Diharapkan bantuan ini bisa bermanfaat bagi para korban.

FPI juga mengerahkan para volunteernya yang tergabung dalam Hilal Merah Indonesia (HILMI) untuk menolong warga permukiman yang mayoritas warganya beretnis Tionghoa. Salah satu lokasi banjir yang jadi fokus HILMI FPI adalah Daerah Bekasi Timur.

"Di wilayah itu banyak etnis Tionghoa dan nonmuslim lainnya. Mungkin kami berbeda dengan mereka dalam etnis dan agama, tetapi kami tetap bersaudara sebangsa dan setanah air," jelas Munarman.

Mantan direktur Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (YLBHI) itu menjelaskan, HILMI menggunakan perahu karet untuk mengevakuasi warga terdampak banjir. "Para sukarelawan HILMI FPI Kota Bekasi dengan menggunakan perahu karet membawa para warga Tionghoa itu ke tempat yang lebih aman," tambah Munarman.

Menurut Munarman, FPI tak hanya

membantu proses evakuasi warga yang rumahnya terendam banjir. Sebab, sukarelawan FPI juga menyalurkan makanan dan bantuan lainnya.

Oleh karena itu FPI juga membuka posko pertolongan bagi warga yang terdampak banjir. Warga Kota Bekasi yang membutuhkan pertolongan bisa berkoordinasi dengan Ketua HILMI FPI Kota Bekasi Aries Ayyash.

Munarman menegaskan, Imam Besar FPI Habib Rizieq Shihab selalu berpesan kepada seluruh anggotanya untuk peduli dan berpartisipasi di setiap lokasi bencana. Menurut Munarman, bantuan itu diberikan kepada semua korban tanpa memandang

MC Para tim dokter dan relawan ini sebelumnya sudah menyusuri perumahan yang terdampak banjir di sekitar Cilincing. Kemudian, mereka memberikan pertolongan pertama kepada para warga.

FPI, bantuan berasal dari para donatur. Beberapa di antaranya dari pengendara yang melintas dan sengaja ingin memberikan bantuan melalui posko FPI.

Di Jakarta Selatan sendiri, tercatat ada 10 titik posko bantuan dari FPI bagi warga. Anggota Laskar Siaga Bencana FPI bersama mujahidah FPI dan sukarelawan Hilal Merah Indonesia (HILMI) juga terpantau di Jakarta Utara. Mereka melakukan pengobatan gratis di kawasan Cilincing, Jakarta Utara.

Ketua DPW FPI Jakarta Utara Ustadz Muhammad Ikbal mengatakan, petugas di posko itu memberikan pengobatan kepada warga yang menderita penyakit yang



suku dan agama.

"Jangan sekali-kali menganggap musibah yang menimpa saudara kita sebagai beban bagi kita, tetapi itu adalah kewajiban kemanusiaan," kata Munarman menirukan pesan Rizieq.

Sebagai informasi, FPI memiliki divisi khusus untuk penanganan bencana. Bahkan, tiap anggota yang baru masuk akan mengikuti diklat siaga bencana. Di sana mereka dapat pelatihan soal pengetahuan medis, penyiapan logistik, sampai penanganan korban.

Bantuan itu umumnya berupa nasi bungkus, mie instan, obat-obatan, makanan ringan, dan pakaian. Selain dari

bisa muncul pascabanjir seperti asma, demam, pusing, mual, gatal-gatal hingga penyakit kulit.

Para tim dokter dan relawan ini sebelumnya sudah menyusuri perumahan yang terdampak banjir di sekitar Cilincing. Kemudian, mereka memberikan pertolongan pertama kepada para warga.

Pengobatan gratis dari FPI untuk para warga terdampak banjir. Lalu, pada pagi harinya Laskar FPI memberikan sarapan berupa roti dan susu hangat kepada masyarakat. "Kami merespons perintah Imam Besar Habib Rizieq Shihab bahwasannya harus selalu siaga dalam menangani dan membantu warga yang terk-

ena dampak banjir,” kata Iqbal.

Aksi siaga bencana seperti ini memang telah dilakukan FPI di seluruh wilayah Indonesia dan di semua lokasi bencana yang ada. FPI sendiri diketahui telah membuka dapur umum di kawasan Petamburan, Jakarta Pusat untuk menyiapkan makananan bagi para korban banjir.

Ternyata pula, bukan hanya di Bekasi, Jakarta, dan Bogor saja. HILMI dan FPI juga terlihat mengirimkan bantuannya untuk para Korban Banjir Bandang dan Tanah Longsor di kabupaten Lebak, Jumat, 3/1/20.

Di Lebak, banjir bandang kali ini merupakan banjir yang terbesar paling tidak selama 20 tahun terakhir. Sekitar dua ribu rumah

proses kegiatan belajar mengajar (KBM) diliburkan, karena kondisi bangunan pesantren tersebut rusak berat, bahkan di antaranya hanyut diterjang banjir bandang dan longsor.

Banjir juga mengakibatkan 19 bangunan sekolah di Kabupaten Lebak, Banten, rusak berat sehingga tidak bisa digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Sebagian besar gedung sekolah yang rusak berat dan hanyut berada di Kecamatan Lebak Gedong.

Sekolah yang bangunannya rusak berat akibat banjir antara lain SMPN 1 Lebak Ggedong, SMPN 2 Lebak Gedong, SMPN 3 Lebak Gedong, dan SMPN 4 Lebak Ge-



yang terdampak dari enam kecamatan di Kabupaten Lebak. Belum terhitung orang hilang akibat terjang air tersebut.

Berdasarkan data yang dihimpun, enam kecamatan terdampak banjir yakni Curug Bitung, Sajira, Cipanas, Lebakgedong, Maja dan Cimarga. Dari enam kecamatan itu, wilayah Curug Bitung dan Sajira mengalami kerusakan terparah. Bantuan yang diberikan oleh HILMI dan FPI di Lebak antara lain yakni selimut, kain sarung, pembalut wanita, perlengkapan mandi dan mukena.

Kerusakan pondok pesantren itu tersebar di Kecamatan Lebak Gedong, Curugbitung, Cipanas, Maja dan Sajira. Saat ini,



Banjir juga mengakibatkan 19 bangunan sekolah di Kabupaten Lebak, Banten, rusak berat sehingga tidak bisa digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Sebagian besar gedung sekolah yang rusak berat dan hanyut berada di Kecamatan Lebak Gedong.

dong. Bangunan SDN 1 Banjarsari, SDN 2 Banjarsari, SDN 1 Lebak Situ, SDN Cila-daeun, PAUD TK Raudhatul Hasanah Sajira, TK Ummul Quro, KB Cahaya Gemilang Kecamatan Curugbitung, PAUD Mitra Candikia, KB Alfatah Curugbitung, PAUD Cempaka Curugbitung, dan KB Talaga Warna Cipanas juga rusak berat akibat banjir.

Dengan dampak banjir di Jakarta, Jabar dan Banten, tentu akan semakin banyak relawan dari berbagai lembaga kemanusiaan maupun perorangan yang akan turun tangan. Semoga keikhlasan membantu sesama akan mendapat balasan berlipat ganda. Jazakallahu khoiron katsiro. ♦

DANA SUKUK NEGARA MELANDAI TAPI TETAP HANDAL

Tampaknya ini kabar kurang enak. Alokasi pembiayaan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) proyek pada 2020 mengalami penurunan hampir Rp1 triliun dibandingkan tahun lalu. Tapi, jangan suudzon dulu. Cakupan proyeknya malah bertambah.

Dari Forum Koordinasi Penyediaan Proyek SBSN Tahun 2021 terungkap bahwa untuk tahun anggaran 2020, pembiayaan proyek melalui SBSN dialokasikan sebesar Rp27,35 triliun. Berarti turun tipis dari tahun sebelumnya.

Pada tahun anggaran 2019, pembiayaan sukuk negara tercatat Rp28,34 triliun. Ada apa dengan penurunan ini?

Forum koordinasi yang terdiri dari Kementerian Keuangan (Kemenkeu), Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), dan Kementerian/Lembaga (K/L) pemrakarsa proyek yang menggunakan pinjaman berdasar asas keuangan syariah ini punya jawaban. Apalagi ini soal uang.

Penyebabnya, antara lain, beberapa kementerian/ lembaga harus mengalami

moratorium (penghentian sementara) pembiayaan. Ini soal amanah: Pembangunan proyek mereka tidak berjalan sesuai dengan target.

Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Kemenkeu Luky Alfirman mengakui besaran nilai proyek yang ditanggung SBSN tahun ini memang tidak sebesar dibandingkan tahun lalu. Tapi, jumlah proyeknya bertambah koq. "Kita bukan harus lihat nilai total besarnya, tapi juga jumlah proyek," ujarnya di acara Kick Off Pelaksanaan Proyek SBSN 2020, Kamis, 23 Januari 2020.

Per 2019, jumlah proyek dengan pembiayaan sukuk negara ini tercatat hanya 619 proyek yang tersebar di tujuh kementerian/ lembaga. Namun pada tahun ini, jumlah proyek yang tercakup dalam pembiayaan SBSN memang jauh lebih banyak, yaitu 728 proyek di delapan kementerian/ lembaga. Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) menjadi 'pendatang baru' dengan satu proyek pembangunan laboratorium.

Toh, Luky mengakui, tanggung jawab penyelesaian proyek melalui SBSN memang lebih besar dibandingkan surat utang lain. Sebab, proyek tersebut juga di-



gunakan sebagai underlying asset melalui akad.

Sebab itu, sambung Pak Dirjen, penentuan proyek SBSN ini sudah melalui proses diskusi dengan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) maupun internal Kemenkeu. "Kita scrutinize (dilihat secara detail), review, hingga mendapatkan angka Rp 27,3 triliun," tukasnya.

Sedangkan Direktur Pembiayaan Syariah DJPPR Kemenkeu Dwi Irianti mengatakan, penurunan besaran SBSN proyek tahun ini memang lantaran beberapa satuan kerja dalam K/L yang mendapatkan moratorium atau penangguhan SBSN proyek. Hanya saja, ia masih belum bisa menyebutkan satuan kerja yang dimaksud secara detail.

Dwi menjelaskan, Kemenkeu menggunakan kinerja proyek SBSN tahun 2018 sebagai basis pemberian SBSN tahun ini. Sebab, Kementerian membutuhkan waktu untuk melakukan evaluasi terlebih dahulu. Apalagi, sesuai aturan, Kemenkeu juga biasa memberikan perpanjangan waktu proyek 90 hari kerja di tahun berikutnya. Artinya, untuk proyek pembangunan pada 2018, Kemenkeu memberikan perpanjangan deadline sampai maksimal Maret 2019.

"Jadi, untuk penentuan proyek yang akan dibiayai SBSN tahun ini, kita harus melihat kinerja proyek 2018 yang dievaluasi pada 2019," kata Dwi.

Untuk 2018, nilai pembiayaan proyek SBSN mencapai Rp 22,50 triliun. Besaran ini mencakup 587 proyek di tujuh kementerian/ lembaga, termasuk membangun delapan asrama haji di bawah kewenangan Kementerian Agama. Selain itu, pembangunan tiga Taman Nasional melalui Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Sepanjang 2020, pemerintah berencana menerbitkan SBSN sebanyak 24 kali. Dua di antaranya dilakukan pada Januari 2020 juga.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 56 Tahun 2011 tentang Pembiayaan Proyek Melalui Penerbitan SBSN, ada empat cakupan proyek yang dapat



MC Dwi menjelaskan, Kemenkeu menggunakan kinerja proyek SBSN tahun 2018 sebagai basis pemberian SBSN tahun ini. Sebab, Kemenkeu membutuhkan waktu untuk melakukan evaluasi terlebih dahulu. Apalagi, sesuai aturan, Kemenkeu juga biasa memberikan perpanjangan waktu proyek 90 hari kerja di tahun berikutnya. Artinya, untuk proyek pembangunan pada 2018, Kemenkeu memberikan perpanjangan deadline sampai maksimal Maret 2019.

dibiayai SBSN. Mereka adalah pembangunan infrastruktur, peningkatan pelayanan publik, pemberdayaan industri dalam negeri dan program pemerintah lainnya yang bersifat strategis.

Terbukti, meski pada tahun anggaran 2020 angka pembiayaannya turun hampir 3,5 persen nyaris Rp1 triliun dari Rp28,34 triliun pada 2019 menjadi Rp27,35 triliun, dana syariah tetap menjadi andalan.

Apalagi jumlah proyeknya bertambah pada tahun ini, naik sekitar 17,6 persen dari 619 menjadi 728 unit. Proyeknya pun tersebar di 34 provinsi seluruh Indonesia. ♦

PROYEK DENGAN PEMBIAYAAN SBSN ATAU SUKUK NEGARA 2020

1. 30 proyek infrastruktur transportasi pada Kementerian Perhubungan dengan nilai Rp6,90 Triliun;
2. 171 proyek infrastruktur jalan dan jembatan pada Direktorat Jenderal Bina Marga pada Kemen PUPR dengan nilai pembiayaan Rp10,60 triliun;
3. 66 proyek infrastruktur pengendalian banjir dan lahar, pengelolaan bendungan dan embung, serta pengelolaan drainase utama perkotaan pada Ditjen SDA Kemen PUPR dengan nilai pembiayaan Rp4,50 triliun;
4. 10 proyek embarkasi haji dan 40 proyek pusat pelayanan haji terpadu di Ditjen PHU Kemenag senilai Rp460 miliar;
5. 6 pembangunan sarana dan fasilitas gedung PTKIN dan 136 madrasah di Ditjen Pendidikan Islam Kemenag senilai Rp2,09 triliun;
6. 228 proyek pembangunan dan rehabilitasi gedung balai nikah dan manasik haji di Ditjen Bimas Islam Kemenag senilai Rp356,25 miliar;
7. 6 proyek pembangunan pusat konservasi, 1 proyek pembangunan sekolah menengah kejuruan negeri dan 2 pembangunan laboratorium di Kemen LHK senilai Rp237,41 miliar;
8. 24 proyek pembangunan gedung perguruan tinggi di Kemen Ristekdikti senilai Rp1,49 triliun;
9. 1 proyek pengembangan laboratorium di BSN senilai Rp70 miliar;
10. 4 proyek pembangunan laboratorium di LIPI senilai Rp500 miliar; dan
11. 1 proyek laboratorium pengujian komponen peseta di LAPAN senilai Rp125 miliar.

INSTRUMEN SYARIAH YANG KIAN BERPERAN MESKI KURANG PERHATIAN

Negara ini menggunakan instrumen syariah untuk berutang dan membiayai proyek di 34 provinsi seluruh Indonesia. Jadi, bukan untuk umat Islam saja. Tapi, salah satu penerapan inklusi dan harmoni antara agama dan negara ini ya memang kurang perhatian.

Angka-angka baru tentang pemanfaatan instrumen syariah yang berbentuk Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara memang tak terbantahkan. Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan (Kemenkeu) Luky Alfirman mengatakan penerbitan instrumen itu sejak 2008 hingga 16 Januari 2020 mencapai Rp 1.230,44 triliun dengan outstanding Rp 738,37 triliun.

"Pencapaian penerbitan SBSN Rp 1.230,44 triliun itu dilakukan melalui berbagai metode. Antara lain dengan cara lel-

sukuk ritel ini Indonesia merupakan salah satu model yang menjadi contoh bagi negara-negara berpenduduk mayoritas muslim lainnya

Dana yang berasal dari penerbitan sukuk tersebut sebagian besar banyak digunakan untuk pembiayaan pembangunan infrastruktur. Sedangkan total proyek yang sudah didanai dengan dana hasil penerbitan Sukuk mencapai sekitar 2.500 proyek infrastruktur antara 2013-2019 di segenap penjuru 34 provinsi Indonesia.

Infrastruktur yang pembangunannya didanai dari dana hasil penerbitan Sukuk tersebut, antara lain, Proyek Kereta Api

Lebih dari itu, penerbitan sukuk pemerintah Indonesia juga melibatkan investor asing. Di Bursa Nasdaq Dubai, Uni Emirat Arab, utamanya, Indonesia mencatatkan sukuk senilai 22 miliar dirham (sekitar enam miliar dolar AS). Ini merupakan nilai sukuk terbesar pemerintah yang pernah ditangani bursa Dubai sebagai salah satu pusat keuangan Islam.

Dengan pencatatan sukuk Pemerintah Indonesia ini, volume sukuk global di Dubai mencapai 135 miliar dirham (36,724 miliar dolar AS) yang 93 persennya dari Bursa Nasdaq Dubai. Ini juga menjai penanda pentingnya instrumen syariah dapat menambah dan mendiferensiasi basis investor internasional. Berhadapan langsung dengan sukuk global dari berbagai negara Timur Tengah dan Eropa di bursa Dubai, Indonesia mulai berperan penting sebagai pemain utama sukuk global.

Pak Dirjen Luky menyebutkan SBSN alias sukuk sangat bermanfaat dalam mendorong percepatan pembangunan Tanah Air di tengah keterbatasan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). "SBSN proyek salah satu alternatif pembiayaan dalam APBN, jadi salah satu fiturnya misalnya pembiayaan itu sudah ada underlying-ya (aset jaminan) yang dikaitkan dengan proyek," ujarnya.

Luky menyebutkan bahwa nilai pembiayaan proyek melalui SBSN diupayakan terus meningkat setiap tahunnya untuk membiayai berbagai proyek infrastruktur yang dikelola oleh Kementerian/Lembaga (K/L). Ia menjelaskan pembiayaan proyek melalui SBSN dimulai pada 2013 dengan nilai sekitar Rp800 miliar untuk pembangunan jalur rel ganda Cirebon-Kroya oleh Kementerian Perhubungan.

"Itu berkembang terus sampai akhirnya 2019 mencapai Rp 28,4 triliun. Lalu 2020 di awal tahun kita akan kick off nilai Rp



ang, bookbuilding, maupun *private placement*," kata Luky Alfirman di kantornya, Kamis, 23 Januari 2020.

Dari catatan MoeslimChoice, instrumen pembiayaan SBSN yang biasa disebut sukuk negara itu, sekitar Rp 165 triliun antaranya merupakan suku ritel yang melibatkan investor perorangan. Untuk

Lintas Makassar, Jembatan Holtekamp Papua yang kini berubah namanya menjadi Jembatan Youtefa, Jembatan Petuk Kupang. Pada titik ini, dana sukuk juga menunjukkan wajah Islam yang inklusif karena distribusi pembiayaan bukan saja di wilayah yang berpenduduk mayoritas muslim.

27,35 triliun,” jelasnya.

Ia merinci alokasi pembiayaan proyek melalui SBSN pada 2019 sebesar Rp 28,34 triliun meliputi 16 unit eselon I di tujuh K/L untuk 619 proyek yang tersebar di 34 provinsi. “Paling banyak tetap Kementerian PUPR, Kemenhub, Kementerian Agama, dan sekarang mulai Kemenristek Dikti. Kalau yang baru untuk 2020 adalah LAPAN,” katanya.

Sedangkan alokasi pembiayaan untuk 2020 mencapai Rp 27,35 triliun yang meliputi 17 unit eselon I di delapan K/L untuk 728 proyek yang tersebar di 34 provinsi. Dari 728 proyek pada 2020, antara lain meliputi Kementerian PUPR dengan 171 proyek infrastruktur jalan serta jembatan dan 66 proyek sumber daya air seperti irigasi, embung, bendungan, danau, air baki, drainase, dan sebagainya.

Kemudian Kementerian Perhubungan dengan 19 proyek infrastruktur transportasi perkeretaapian, tiga terminal, empat pelabuhan, dan empat bandara. Selanjutnya untuk Kementerian Agama dengan 40 proyek asrama haji dan Pusat Layanan Haji Terpadu, 228 proyek balai nikah dan manasik haji (KUA), delapan proyek gedung dan fasilitas PTKI, dan 136 madrasah.

Kemendikbud dengan 24 proyek gedung dan fasilitas perguruan tinggi, Lipi



dengan empat proyek sarana pengembangan Iptek dan laboratorium riset. Berikutnya KLHK dengan enam proyek taman nasional dua laboratorium dan satu SMK kehutanan, LAPAN dengan satu proyek laboratorium, dan BSN dengan satu proyek laboratorium.

Luky berharap dalam menyiapkan proyek 2021 tim teknis di Kemenkeu, Bap-

penas, dan K/L dapat memperhatikan kebijakan-kebijakan umum dan mencermati aspek teknis terkait dengan kesiapan pelaksanaan proyek SBSN tersebut. “Dengan begitu proyek yang diusulkan dapat berkualitas dari sisi perencanaan dan pelaksanaannya, sehingga dapat memenuhi target output dan outcome yang ditetapkan,” katanya. ♦

YANG AMANAH LAYAK MENDAPAT HADIAH

Direktorat Jenderal Pembiayaan dan Pengelolaan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan (Kemenkeu) memberikan penghargaan pada Kementerian/Lembaga (K/L) Pemrakarsa yang mengelola Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) Proyek dengan kinerja terbaik. Penyerahan penghargaan ini berlangsung pada kick off (peluncuran) Pelaksanaan Proyek SBSN Tahun 2020 dalam Forum Koordinasi Penyiapan Proyek SBSN Tahun 2021 di gedung DJPPR, Jakarta, Kamis, 23/1/20

Kriteria yang menjadi pertimbangan pemberian penghargaan antara lain realisasi penyerapan dana yang sangat baik. Juga kualitas hasil output tinggi sehingga berdampak dan memberi manfaat bagi masyarakat.

Berikut adalah Satuan Kerja (Satker) pada masing-masing unit Eselon I K/L Pemrakarsa Proyek SBSN Tahun 2019 dengan capaian kinerja terbaik:

1. Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Tengah pada Proyek Elektrifikasi Jalur Kereta Api Lintas Yogyakarta – Solo pada Direktorat Jenderal Perkeretaapian, Kementerian Perhubungan
2. Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah III Bali pada Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
3. Satuan Kerja Nonvertikal Tertentu (SNVT) Pelaksanaan

4. Jaringan Pemanfaatan Air Bali-Penida pada Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
5. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Halmahera Barat pada Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, Kementerian Agama
6. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Jati Bandung pada Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama
7. Madrasah Aliyah Negeri 1 Surakarta Kota Surakarta pada Direktorat Kurikulum, Sarana, Kelembagaan dan Kesiswaan Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama
8. Kanwil Kementerian Agama Bangka Belitung pada Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah, Kementerian Agama
9. Balai Taman Nasional Alas Purwo pada Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
10. Institut Teknologi Kalimantan pada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
11. Pusat Penelitian Kimia pada Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.

DR (HC) SUBIAKTO TJAKRAWERDAJA

YAYASAN DAMANDIRI SEIRING SEJALAN DENGAN EKONOMI KERAKYATAN

Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Damandiri) tetap berpegang teguh pada visi Presiden Soeharto untuk menjadikan Indonesia sebagai masyarakat industri dengan pertanian yang tangguh. Ringkasnya, ekonomi kerakyatan yang menekan ketimpangan pendapatan hingga tingkat seminimal mungkin. Ketua Yayasan Damandiri Dr (HC) Subiakto Tjakrawerdaja menjelaskan secara terbuka. Berikut petikan wawancaranya dengan *MoelismChoice*:

Bagaimana Anda melihat Indonesia sekarang ini?

Saya melihat banyak masalah yang menjadi tantangan untuk kita carikan bersama penyelesaiannya. Tapi, satu hal yang perlu mendapat perhatian adalah masalah ketimpangan ekonomi yang justru melebar ketika pertumbuhan ekonomi kita menurun dibandingkan dengan masa sebelum Reformasi.

Konkretnya bagaimana?

Sekarang Anda duduk-duduk saja di lobby Grand Indonesia atau mall besar yang masih ramai di Jakarta. Anda perhatikan mobil-mobil mewah yang belum pernah ada sebelum

R e f o r -

perbelanjaan besar di Jakarta. Itu adalah gambaran nyata tentang ketimpangan ekonomi yang lebar di depan mata kita. Tapi, memang harus diakui pada lima tahun terakhir upaya menekan ketimpangan ekonomi terlihat hasilnya. Ada penurunan memang, tapi mohon maaf, belum mencapai tingkat yang lebih baik dari yang telah dicapai antara 1980-1998.

Itu ada catatannya di Badan Pusat Statistik. Silakan Anda buka datanya. Yang saya ingat, indikator ketimpangan pendapatan yaitu koefisien gini ratio dalam 20 tahun terakhir pemerintahan Pak Harto adalah 0,30. Lantas dari 2000-2013 ketimpangan pendapatan ini meningkat tajam dari indeks gini 0,35 menjadi 0,42. Sekarang data terakhir per semester I 2019, ketimpangan menurun sedikit dengan indeks gini ratio 0,39 persen.

Penjelasan yang sederhana agar mudah dipahami bagaimana?

Begini, kita lihat saja perbandingan gaji tertinggi di Indonesia dengan gaji terendah. Berapa gaji tertinggi pejabat atau eksekutif swasta maupun Badan Usaha Milik Negara, atau bankir. Kemudian bandingkan dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) terendah.

Katakanlah Rp150-200 juta per bulan pendapatan teringginya, dan Rp1,5-2 juta per bulan untuk penghasilan terendah. Perbandingannya boleh dibilang 100 kali lipat kan? Ya itulah gambaran nyata ketimpangan sama hal yang ada.

Baik, sekarang apa gagasan Anda untuk menekan lagi ketimpangan pendapatan yang sudah menurun itu?

Ya itulah yang dilakukan Yayasan Damandiri sejauh ini. Kita bergerak di pedesaan menerapkan Program Desa Cerdas Mandiri Lestari. Ini adalah kelanjutan dari program yang tertunda, seharusnya dimulai pada Hari Koperasi ke-50 pada 14 Juli 1997. Tapi kita semua tahu pada tahun itu terjadi krisis moneter dan akhirnya Pak Harto mengundurkan diri pada Mei 1998. Tapi, saya masih simpan naskah pidatonya, juga rincian konsepnya.

Seperti apa konsepnya?

Sebelum krisis moneter 1997 kita kan sudah sanggup membuat pesawat terbang yang dirintis serta dikembangkan oleh Pak Habibie. Tapi banyak ahli ekonomi saat itu khawatir ini akan menimbulkan kesenjangan antara teknologi yang canggih dengan kebanyakan masyarakat kita yang masih rendah penguasaan teknologinya. Visi

masi
c u k u p

banyak. Pemiliknya mampu berbelanja dan menikmati kesejahteraan ekonomi. Tapi, apakah kita salah kita membandingkan para pengunjung mall dengan mereka yang bekerja atau menjadi penjaga toko di sana? Atau kita lihat permukiman padat yang berlokasi dekat dengan pusat-pusat

masyarakat industri dengan pertanian yang tangguh slogan Orde Baru itu dikhawatirkan tidak tercapai. Maka mulai muncul konsep peningkatan teknologi di pedesaan. Dibawa dalam rapat kabinet. Pak Harto malah menunjuk saya menjadi pelaksananya. Jadi, sekarang saya laksanakan yang tertunda itu dengan konsep Desa Cerdas Mandiri Lestari. Tidak sendirian. Yayasan Damandiri tidak bergerak sendiri. Ada enam yayasan mitra, lantas partisipasi swasta. Malah pemerintah pusat dan daerah juga menjadi pendukung program Desa Cerdas Mandiri Lestari.

Pelaksanaannya bagaimana?

Kita tidak ingin berbicara muluk-muluk. Ringkasnya masyarakat desa itu harus sehat dulu. Kemudian tingkat pendidikannya lebih baik. Lantas pendapatannya juga meningkat. Untuk kesehatan dan pendidikan mulai dari usia dini, kita laksanakan program intervensi kemiskinan, mulai dari menyemen lantai rumah-rumah warga, fasilitas mandi, cuci, kakus, atau jamban yang sehat hingga tingkat pendidikannya lebih baik. Lantas mereka wajib menjadi anggota koperasi untuk menerima introduksi teknologi di bidang pertanian dan peternakan. Kita wajibkan menjadi anggota koperasi dengan filosofi gotong royong. Targetnya, pada periode 2017-2021 cakupan program Desa Cerdas Mandiri Lestari akan mencapai 70 ribu anggota di 15 koperasi mandiri di 15 desa yang menyebar pada 10 kabupaten di Jawa Barat, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Timur. Sedangkan para anggota koperasi itu kita harapkan menjadi teknososiopreneur yang produktif dan inovatif dengan ukuran penghasilan yang setara dengan UMP di masing-masing daerah. Teknososiopreneur berarti dia menguasai teknologi yang tepat guna untuk usaha mandiri: entrepreneur yang berbasis sosial koperasi.

Pemerintah baru saja mengumumkan penurunan suku bunga Kredit Usaha Rakyat dari tujuh ke enam persen. Menurut Anda bagaimana?

Itu bagus. Ada kebijakan yang langsung memihak hajat hidup orang banyak. Tentu saja ini juga berkaitan dengan upaya menekan ketimpangan pendapatan tadi. Tapi, ketika menjadi Menteri Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, saya fair saja pernah gagal mengatasi masalah penyaluran KUR ini. Tapi, saya cari penyebab kegagalan itu, yaitu *cost of fund* yang tinggi. Jadi, menyalurkan pinjaman kecil maupun besar biayanya sama



saja, karena itu perbankan biasanya tidak mau repot mengurus KUR yang kecil-kecil karena seribu UKM saja lebih banyak biayanya dari mengurus satu kredit perusahaan atau korporasi.

Solusinya?

Nah, yang seribu UKM merepotkan bank ini kita satukan saja dalam wadah koperasi. UKM yang kecil-kecil itu, kalau seribu saja, skala ekonominya pasti lebih besar dalam bentuk koperasi. Jadi, idenya wajibkan saja UKM yang kecil-kecil itu

menjadi anggota koperasi. Bank cukup berhubungan dengan satu koperasi untuk mengurus misalnya seribu UKM. Jadi, *cost of fund*nya jauh lebih rendah. Berarti juga jumlah koperasi yang modern akan meningkat, juga penyaluran KUR akan lebih mudah dan murah. Ini sudah saya sampaikan kepada Menteri Koperasi UKM Pak Teten Masduki. Silakan beliau pertimbangkan untuk penyaluran KUR ini. Yayasan Damandiri pasti seiring sejalan dengan upaya mengembangkan ekonomi kerakyatan. ♦



George Green

MANTAN MANAGER TOUR SELEBRITIS HOLLYWOOD YANG TEMUKAN ISLAM GARA-GARA ADZAN

Industri hiburan selalu identik dengan kehidupan glamor, kemewahan, materialisme, hura-hura dan tentu juga narkoba. Terutama di Amerika Serikat (AS), yang telah menjadi pusat hiburan di seluruh dunia. Disitu begitu banyak uang dan ketenaran yang mengalir dari para pelaku di industri hiburan.

Gaya hidup mewah tak hanya dilakukan oleh para selebritis itu sendiri, melainkan juga oleh orang-orang yang bekerja di belakang layar. Orang-orang yang sangat dekat dengan kehidupan para selebriti tersebut. Salah satunya adalah George

Green, orang yang telah cukup lama terlibat di industri hiburan. Dia telah menjadi bagian dari kesuksesan banyak artis hip hop Amerika.

Sebagai manajer tour, Green memainkan peran penting dalam karir superstar seperti Jay-Z, Kanye West, 50 Cent, Snoop Dogg, dan banyak lagi selebritas kelas atas lainnya.

Selama bergulat dengan pekerjaannya tersebut, ia dihadapkan langsung dengan kehidupan para selebritas itu.

"Setiap saat saya melihat gaya hidup glamor di hadapan saya," ujarnya, seperti dilansir dalam video acara 'The Deen Show', yang diperoleh dari laman Firstpost.

Setiap hari tugas Green adalah menyediakan semua fasilitas bagi para selebritas tersebut. Dari mulai mobil mewah terbaru, perhiasan, bahkan juga perempuan untuk teman mereka.

"Tak hanya itu, setiap hari mereka mengadakan pesta yang dipenuhi oleh alkohol dan narkoba, akulah yang bertugas untuk mencari obat-obat terlarang juga perempuan panggilan untuk mereka," jelasnya mengaku.

Dengan tugasnya sebagai manager tour, Green pun telah melakukan perjalanan ke 50 negara bagian di AS dan dari 80 negara untuk mengikuti konser para artisnya tersebut, di antaranya ke Jerman, Prancis, Afrika Selatan, Senegal, Bolivia, Chili, China, Kamboja, Australia hingga Selandia Baru.

"Saya menghabiskan sekitar 15 tahun di industri hiburan Amerika," kata Green.

Meski terus menerus jalan-jalan ke luar negeri, namun menjalani hidup seperti itu setiap hari, lama-lama membuat Green merasa muak. Ia mengaku, hidupnya tidak bahagia, dan merasa ada sesuatu yang kurang dalam hidupnya.

"Aku seperti sedang mencari sesuatu, namun tak tahu apa itu, aku merasa hidupku kurang lengkap," ujarnya.

Waktu demi waktu pun berjalan, hingga akhirnya Green bosan dengan pekerjaannya. Kehidupan glamor dan pesta setiap hari tak cocok untuknya. Apalagi, di setiap gegap gempita pesta tersebut, dialah yang paling repot karena harus mel-

MC *Di sinilah Green mulai bergaul dengan geng jalanan dan selalu berhadapan dengan narkoba dan kekerasan serta masalah kriminal lainnya.*

ayani para artis dan menyediakan apa saja yang mereka minta.

Hingga akhirnya ia memutuskan untuk berhenti dari pekerjaan yang menurutnya penuh dengan maksiat tersebut.

"Saat itu, yang ada dalam pikiranku adalah sekarang saatnya saya mencari sesuatu untuk diriku sendiri, bukan untuk melayani orang lain," katanya.

Green pun mulai teringat masa kecilnya yang jauh dari kehidupan bahagia. Ia lahir di Detroit, Michigan, AS dari orang tua yang masih sangat muda dan tak siap punya anak. Ketika memasuki usia remaja, Green kemudian pindah ke Harlem, New York dan tinggal bersama neneknya.

Di sinilah Green mulai bergaul dengan geng jalanan dan selalu berhadapan dengan narkoba dan kekerasan serta masalah kriminal lainnya.

"Aku tak pernah mengenal sosok ayah dan saya jauh dari kehidupan religius," katanya.

Kesehariannya pun sangat lekat dengan pesta dan hura-hura.

Suatu hari, Green mendapat nasihat dari sang nenek yang kelak berdampak besar bagi sisa hidupnya. Sang nenek menyarankan agar Green masuk kuliah dan bermain bisbol di Universitas Auburn.

Pada awalnya, Green mengalami ke-



sulitan mengubah gaya hidupnya di New York. Tapi kehadiran nenek dan dorongannya telah mempengaruhi Green untuk bersikap dewasa.

Perlahan-lahan, Green mulai tumbuh sebagai pribadi yang baik dan menyesuaikan dirinya di kehidupan kampus. Green juga mulai bekerja sebagai karyawan magang di beberapa perusahaan rekaman selama musim panas. Hal itu dimaafkannya juga agar bisa ikut pesta gratis setiap saat.

Dari sinilah Green mulai tertarik terjun ke bisnis musik. Perubahan ini dilakukan setelah peluangnya bermain bisbol profesional kandas akibat cedera.

Setelah lulus kuliah dari Auburn University of Montgomery, Green kemudian direkrut oleh perusahaan rekaman Roc-A-Fella Records sebagai asisten direktur nasional untuk marketing, branding, promosi, dan manajemen tour.

"Ini sesuai dengan kemampuanku untuk mengorbitkan dan mempromosikan artis," katanya.

Bisa masuk ke dunia kalangan artis dan menjalani pekerjaannya membuat Green merasa bangga. Ia bisa meraih impian dari seorang pria kulit hitam, yaitu menjadi kaya dan terkenal, punya banyak pacar, dihormati, dan punya kekuasaan.

"Namun, di balik kepuasan itu jiwaku merasa kosong," ujarnya jujur.

Hingga pada suatu hari, Green melakukan perjalanan kerja ke negara-negara di Timur Tengah, seperti Dubai, Kuwait, Irak, Bahrain, dan Abu Dhabi pada 2004.

Di tempat-tempat tersebut, Green merasa kagum dengan keramahan penduduknya yang menyambutnya dengan penuh senyuman dan tangan terbuka, padahal dirinya bukan seorang Muslim.

Hal ini benar-benar berbeda 180 derajat dengan sikap yang biasa orang-orang Amerika tunjukkan jika mereka bertemu dengan Muslim.

Hingga suatu hari, di tahun 2006, Green melakukan perjalanan ke Dubai, Uni Emirat Arab bersama penyanyi rap kondang yang juga seorang Muslim, Akon. Kunjungan ke Dubai memberi kesan tersendiri bagi Green.



MC

Di tempat-tempat tersebut, Green merasa kagum dengan keramahan penduduknya yang menyambutnya dengan penuh senyuman dan tangan terbuka, padahal dirinya bukan seorang Muslim.

Saat itu secara tidak sengaja Green mendengar suara adzan dan langsung membuat jiwanya terusik.

Kekagumannya tersebut kemudian berlanjut dengan rasa ingin tahu yang begitu besar. Green pun semakin hormat dengan orang-orang Islam karena mereka mau menjawab pertanyaannya seputar dasar-dasar Islam.

Meskipun tertarik dengan agama ini, Green mengaku mengalami beberapa kali kegagalan dalam menyesuaikan diri ke dalam ajaran Islam. Tapi, lagi-lagi, neneknya selalu mendorong dia untuk mempelajari Islam lebih dalam.

"Saya merasa bahwa saya harus bertanggung jawab atas banyak penderitaan yang dialami nenek karena gaya hidup saya yang tidak bermoral," katanya.

"Dan ketika dia meninggal, saya benar-benar merasa sendiri dan hal itu membuat saya mulai berubah," kata Green. Green pun meninggalkan gaya hidup mewah dan menerima sepenuhnya ajaran Islam.

Green pun kemudian belajar tentang Islam. Sedikit demi sedikit, sampai dia yakin akan memeluk agama baru ini. Menjalani proses pencarian Islam selama kurang lebih lima tahun,

"Aku ingin semakin tahu lebih dalam hingga saat Ramadhan 2010, aku memutuskan untuk tinggal di Irak dan Kuwait selama dua minggu," ujarnya.

Setelah itu, Green pun semakin mantap dan memutuskan untuk masuk Islam dan melepas semua kenikmatan dan kesenangan dari dunia hiburan yang telah ia bangun dengan susah payah.

Pengalaman religius ini menyentuh dasar kalbunya. Ia merasa telah menemukan jawaban atas kekosongan jiwanya selama ini yang dirasakannya. Sekembalinya ia ke Amerika, ia pun sudah siap untuk mengucapkan dua kalimat syahadat dan memeluk Islam.

Namun, ia masih khawatir bagaimana nanti lingkungannya, teman-teman, dan keluarganya bisa atau tidak menerimanya sebagai seorang Muslim di tengah mereka.

Namun sebuah mimpi di suatu malam membuatnya menepis ketakutan ini. Hingga iapun mantap memutuskan masuk Islam secara resmi pada 30 April 2012.

Masa awal menjadi Muslim ia mengakui banyak menemui kesulitan. Orang-orang di sekitarnya yang dekat dengan banyak masalah kriminal mulai menghindarinya.

Saat ia ingin bergaul dengan komunitas Muslim, ia dipandang sebelah mata karena ia berkulit hitam dan penampilannya seperti anggota gangster.

"Namun, kesulitan yang aku hadapi tak pernah mematahkan niatku. Aku terus datang ke masjid dan banyak mendapatkan pencerahan dari para imam yang semakin memantapkan imannya," katanya.

Ia menemukan sebuah kepuasan yang tak ternilai saat memeluk Islam. Ia masih ingat, saat jiwanya merasa kosong dulu, ia berkali-kali mencoba apa pun untuk mengisi relung jiwa yang kosong tersebut, namun ia tak pernah merasa puas.

MC

"Saya merasa beruntung berada di posisi saya hari ini untuk membagikan kisah hidup saya kepada dunia, saya berharap kisah saya, meskipun hanya sepotong, dapat menginspirasi anak muda di mana saja," ucapnya bangga.

Kini, Green memilih kehidupan sebagai pembicara, motivator, penulis, dan kegiatan sosial kemanusiaan. Tidak jarang menemukan Green memberi makan para tunawisma di jalanan kota New York, AS atau di Melbourne, Australia.

Green telah berkomitmen untuk mengerjakan berbagai proyek amal dan kemanusiaan secara global.

"Saya aktif dengan Muslim Giving Back, Asosiasi Dawah Kanada, dan kelompok amal non-profit Yayasan Masa Depan Baru yang bersama-sama ada melalui PBB," tambahnya.

Selain itu, Green juga berkontribusi



"Aku terus merasa kosong, hingga akhirnya aku bertemu Islam," katanya.

Setelah menjadi seorang Muslim, ia merasakan kebutuhan mendesak untuk lebih dekat dengan Tuhan.

Pada 2012, Green melakukan ibadah Umrah. Pada saat itu, dia merasa bahwa dia tidak dapat menahan emosinya. Di depan Ka'bah, Green hanya bisa menitikkan air mata dan juga menyebut nama Allah.

"Ketika saya berjalan ke Masjid dan menuju ke kerumunan dan memandang Ka'bah, emosi saya di luar kendali. Saya menangis dan hanya berkata, 'Allahu Akbar'," katanya.

pada komite dan kelompok melalui PBB sebagai peserta aktif dalam diskusi seputar program pertukaran budaya pemuda dan hak-hak perempuan.

"Saya merasa beruntung berada di posisi saya hari ini untuk membagikan kisah hidup saya kepada dunia, saya berharap kisah saya, meskipun hanya sepotong, dapat menginspirasi anak muda di mana saja," ucapnya bangga.

Nilai tambah yang dirasakan Green untuk melakukan aktivitas baru ini adalah kesempatan untuk mengunjungi negara-negara yang belum pernah dikunjungi sebelumnya. ♦mt/berbagaisumber

16 Brand Lokal Fashion Pria yang Tak Kalah Dibanding Brand Internasional YANG MANA PILIHANMU?

Perkembangan brand lokal di Indonesia sudah semakin maju. Tak hanya terjadi untuk kategori fashion wanita, namun juga fashion pria. Sepertinya peluang di segmen fashion pria memang cukup menjanjikan. Hingga tidak aneh, jika kini marak muncul brand-brand lokal baru yang mulai menjajal dan siap bersaing di pasaran.

Seiring dengan hal tersebut, Produk fashion pria pun kini makin beragam dan makin mudah ditemukan, ditambah dengan hadirnya banyak toko online yang memberikan kesempatan kepada anak-anak muda untuk lebih berkreasi dan mencoba berbisnis.

Mulai dari kaos, sweater, celana, juga sepatu untuk tampilan formal, semi formal, casual, smart casual hingga sporty kini bisa ditemukan dengan mudah.

Dengan harga yang relatif lebih murah dibanding brand luar, namun kualitas dari brand lokal sendiri tidak bisa dipandang sebelah mata dan tak kalah saing dengan label internasional.

Designnya yang unik, stylish, dan kekinian, semakin memanjakan penikmat fashion di Tanah Air.

Dari banyaknya brand lokal yang bermunculan, berikut beberapa brand lokal untuk pria yang perlu Anda ketahui:

Bluesville

Label yang memiliki gerai di daerah Serpong, Tangerang Selatan ini merupakan salah satu local brand pria yang cukup diperhitungkan. Selain kreasi yang ditawarkan tak hanya menarik dari desain, namun juga tetap wearable.

Dilihat dari namanya, Bluesville memang lebih terfokus dan terinspirasi dari warna biru, yang mereka yakini sebagai warna terbanyak yang terlihat di bumi, seperti dari warna langit dan laut.

Pemilihan warna biru yang ada pada semua pakaian Bluesville ini pun nyatanya diproduksi secara natural dari daun Indigo, dan bukan memakai pewarna sintetis. Maka sangatlah wajar

MC

Dengan tagline #MakeitSimple-butAwesome, Hanaka & Co yang telah berdiri sejak tahun 2013 dan terkenal dengan printed shirtnya yang didominasi dengan nuansa tropis, juga ingin memberikan kesan sederhana namun mengagumkan.



jika local brand ini memiliki nilai dan kualitas tersendiri yang membuatnya unik dan menarik.

Hanaka & Co (@hanakaclassic)

Brand asal Bali ini mengusung konsep classic dan simple yang memberikan kesan unik, good looking, dan tentu saja easy to combine for daily wear and also special occasions.

Dengan tagline #MakeitSimple-butAwesome, Hanaka & Co yang telah berdiri sejak tahun 2013 dan terkenal dengan printed shirtnya yang didominasi dengan nuansa tropis, juga ingin memberikan kesan sederhana namun mengagumkan.

Sampai saat ini, Hanaka & Co telah memiliki tiga offline store yang bisa Anda kunjungi, yaitu di daerah Ubud, Denpasar, dan Panjer, Bali.

Jan Sober

Sekilas, label ini memang tak terlihat seperti brand local. Namun nyatanya brand yang desainnya cenderung kasual dan minimalis ini, memang brand yang seratus persen asli Indonesia.

Jan Sober yang berkantor di jalan Wahid Hasyim, Jakarta ini juga menawarkan cutting yang unik dan asimetris, serta tetap mudah dikenalkan. Warna-warna yang dihadirkannya pun cenderung earth tone, seperti Hitam, Abu-abu, Coklat, Merah Marun, dan Putih, hingga akan mudah bagi Anda untuk memadukan dengan fashion item lainnya.

Sejauh Mata Memandang

Chitra Subiyakto, sang pendiri sebenarnya tak hanya berfokus pada koleksi pria. Meski begitu, karyanya untuk beberapa koleksi khusus pria dengan desain sederhana, namun sangatlah mengagumkan dan elegan.

Motifnya pun tidak konvensional namun tetap bernafaskan Indonesia, seperti logo ayam jago yang sering kita lihat pada mangkuk bakso. Chitra juga ingin menunjukkan, bahwa merk tersebut dibuat



karena kegemarannya akan kain khas Indonesia.

Chitra yang juga seorang penata busana film tersebut juga sengaja membuat tiap koleksi untuk brandnya Sejauh Mata Memandang yang sebetulnya adalah batik menjadi bentuk yang tidak konvensional.

Ini ditujukan agar produknya tak hanya diterima kalangan tua, namun juga bisa dinikmati oleh anak-anak muda, sehingga mereka bisa bangga mengenakan produk yang sangat kental dengan nuansa 'Indonesia'-nya tersebut.

Tenue de Attire (@tenuedeattire)

Brand Local yang satu ini lebih terinspirasi dari seni kontemporer dan gaya hidup urban di Paris, hingga sangat cocok bagi Anda yang menyukai dan tertarik dengan desain-desain ala Parisian style!

Dengan mengusung konsep tersebut, Tenue de Attire selalu konsisten mengeluarkan kemeja dengan motif serta permainan warna yang menarik dan unik, tak ayal jika mereka dijuluki sebagai passionate shirtmaker.

Koleksi Tenue de Attire yang sempat booming ialah koleksi La Democratie yang dikreasikan untuk merayakan Pemilu 2019 lalu dan berkolaborasi dengan Hari Merdeka.

Kemeja dan outerwear dari Tenue de Attire juga selalu berkesan effortless, namun tetap stand out. Dan salah kemeja hasil karyanya mengilustrasikan kedua calon presiden saat itu, yaitu Jokowi dengan sepeda motornya dan Prabowo yang sedang menunggang kuda.

Tahukah Anda, bahwa salah satu koleksi dari Tenue de Attire juga pernah dipakai oleh putra Jokowi, yaitu Kaesang Pangarep. Apakah Anda tertarik juga untuk mencobanya?

Taka Craft (@taka_craft)

Taka Craft merupakan label pakaian pria yang terinspirasi dari aktivitas sehari-hari, maka tidak heran jika brand yang satu ini sangat memprioritaskan kenyamanan di atas segalanya.

Dengan design yang clean dan minimalis, serta pilihan warna yang beragam, Taka Craft bisa menjadi pilihan untuk Anda yang ingin tetap tampil stylish dan kekinian namun tetap merasa nyaman dan menawan.

The Qutn

Diambil dari istilah kuno yang artinya adalah katun, yakni bahan paling dasar dan bisa dibilang paling nyaman untuk digunakan dalam berpakaian.

Local brand yang satu ini sebenarnya memiliki pendekatan yang sederhana dalam tiap koleksinya. Mereka menyediakan aneka jenis pakaian mulai dari outer berbentuk jaket hingga kimono, dengan desain polos serta aneka motif modern atau kemeja formal maupun santai semua ada di sini.

Sehingga Anda akan dapat dengan mudah memadukan dengan fashion item lainnya.

Nordhen Basic (@nordhenbasic)

Brand lokal asal Bandung ini menempatkan *basic t-shirt* sebagai *best selling* itemnya. Dengan beragam warna pilihan, basic t-shirt akan sangat mudah untuk dipadukan dengan berbagai fashion item lainnya.

Tidak hanya basic t-shirt, Nordhen Basic juga menyediakan kemeja, outerwear, celana, dan aksesoris.

Jika kurang puas, Anda bisa langsung mengunjunginya di offline store-nya Nordhen Basic di Jalan Bahureksa Nomor 20, Bandung, Jawa Barat.

Humblezing (@humblezing)

Brand yang mengkoleksi khusus fashion pria yang satu ini, mungkin sudah tidak asing lagi. Terutama bagi Anda yang punya hobi berpertualang, maka Humblezing selalu ada untuk Anda yang membutuhkannya.

Hadir dengan berbagai koleksi yang unik dan material yang cocok untuk



outdoor activities, brand asal Bandung ini juga memberikan harga yang affordable namun tetap berkualitas.

Jepege

Jepege merupakan singkatan dari JakartE PunyE GayE, sebuah brand fashion lokal pria yang sudah dirintis sejak tahun 2015. Brand ini merupakan kreasi produk di bawah naungan PT Digi Laras Prosperindo.

Mengusung testimoni positif akan ibukota negara kita, Jepege mengangkat 'Jakarta asiknya nggak nahan' atau 'Jakarta simply irresistible' sebagai tagline-nya. Hal ini sejalan dengan tujuannya, yakni untuk membanggakan identitas Jakarta, Batavia, dan Betawi, sekaligus menjadikan Jakarta sebagai ikon pariwisata yang trending.

Jika Anda ingin mengeksplorasi kota Jakarta melalui penampilan Anda, maka



Mengusung testimoni positif akan ibukota negara kita, Jepege mengangkat 'Jakarta asiknya nggak nahan' atau 'Jakarta simply irresistible' sebagai tagline-nya. Hal ini sejalan dengan tujuannya, yakni untuk membanggakan identitas Jakarta, Batavia, dan Betawi, sekaligus menjadikan Jakarta sebagai ikon pariwisata yang trending.



Jepege merupakan pilihan yang tepat, karena Anda bakal seakan menjelajah setiap sudut kota Jakarta.

Monstore

Didirikan pada awal tahun 2009, Monstore dikenal sebagai fashion brand lokal pria yang berfokus pada gaya rancang busana terkini yang modis dan trendy. Konsep utama dari produk-produk yang ditawarkan brand ini adalah 'wearable art'.

Monstore sendiri menjunjung tinggi orisinalitas desain produknya, guna meningkatkan apresiasi bangsa akan dunia seni. Tak heran jika setiap desain yang dirancangnya tidak hanya memiliki makna visual, namun juga memiliki cerita



tersendiri di belakangnya.

Buat Anda para pria yang tengah berburu clothing item dengan desain orisinal, maka Monstore bisa menjadi pilihan yang sesuai bagi Anda.

Morning Whistle

Morning Whistle adalah brand fashion lokal pria yang telah dirintis sejak tahun 2015 dan merupakan bagian dari Terry Palmer Group, produsen handuk yang terkenal akan kelembutan material produknya. Hal tersebut kemudian juga menjadikan produk lokal yang satu ini memiliki taraf kelas dunia.

Sesuai dengan namanya, produk-produk apparel Morning Whistle menawarkan desain yang sederhana, layaknya suasana santai di pagi hari. Ragam warna dasarnya pun membuat t-shirt dari brand yang satu ini sangat fleksibel digunakan

kapan pun dan di mana pun.

Terbuat dari material combed cotton, dijamin t-shirt dan shorts dari Morning Whistle langsung membuat Anda jatuh cinta dengan kelembutannya.

Dan dengan Packaging-nya yang unik juga menjadikan produk-produk dari Morning Whistle ini sangat cocok untuk dijadikan buah tangan atau hadiah bagi teman ataupun kerabat.

Brand Revolution

Satu lagi brand local yang merupakan merk fashion pria. Brand Revolution menawarkan berbagai jenis menswear sejak 2007. Basis utama brand ini bermula dari kota Bandung, Jawa Barat.

Sejak saat itu, brand ini terus mengembangkan usahanya hingga merambah ke Depok, Jakarta, Bekasi, Tangerang, Semarang, Yogyakarta, Manado, Tasikmalaya, Cirebon, Surakarta, hingga Malang, Jawa Timur.

Seperti namanya, Brand Revolution senantiasa menghadirkan terobosan fashion pria dengan desain yang revolusioner. Selain berbagai macam t-shirt, kemeja, jaket, dan sweater, Brand Revolution pun juga menawarkan berbagai apparel item lainnya seperti topi dan tas.

DSVN

DSVN mengusung produk fashion trendi dan casual. Produk asal Bandung ini memberikan banyak pilihan, dan Anda juga bisa mendapatkannya secara online mulai dari celana, kaos, kemeja di website dsvnshop.com.

Atau bisa mengunjungi langsung ke lokasi yang berada di beberapa kota besar seperti Bandung, Jakarta, Makassar, Yogyakarta dan Bali.

Livehaf

Merk fashion lokal untuk pria lainnya yang tak kalah menariknya adalah Livehaf. Dengan produk yang beragam, Livehaf mengusung tampilan formal, semi formal hingga smart casual. Hal itu sangat cocok bagi kaum pria yang aktif dan produktif.

Arif Hidayat sebagai founder dan CEO, sangat berdedikasi untuk memberikan pelayanan dan produk berkualitas tinggi yang membuat produknya tahan lama hingga 10 tahun.

Untuk mendapatkan produk Livehaf ini, Anda bisa langsung menghubungi secara online di livehaf.com.

Gormuda

Satu lagi brand local dari Bandung.

Gomuda menawarkan produk-produk fashion pria spesialis sweater rajut.

Sweater rajut Gomuda beragam model mulai dari V-Neck, Vest, Hoodie, O-Neck, Turtleneck dan Cardigan dengan kuliatas bahan dan jahitan yang sangat bagus.

Sweater rajut ini cocok untuk para pria produktif dan dinamis, bisa dipakai untuk ke kantor, kuliah, hangout ataupun santai bersama teman.

Beberapa model sweater juga tersedia



Saat ini, untuk produk terbarunya mengusung tema signature, dengan kualitas premium serta corak motif elegan sesuai untuk tampilan smart casual maupun semi formal.

dalam berbagai ukuran tebal dan cocok dipakai untuk jalan-jalan ke luar negeri saat musim dingin atau musim salju.

Saat ini, untuk produk terbarunya mengusung tema signature, dengan kualitas premium serta corak motif elegan sesuai untuk tampilan smart casual maupun semi formal.

Untuk mendapatkan produk sweater rajut pria Gomuda, Anda bisa langsung menghubunginya secara online di website resminya Gormuda.co. ♦mt/berbagaisumber



TADZKIRAH ALLAH LEWAT HARIMAU SUMATERA

Tadzkirah atau peringatan dari Allah dapat terwujud dalam berbagai bentuk. Termasuk juga harimau sumatera (*Panthera tigris sumatrae*) yang menerkam manusia di beberapa kabupaten dan kota Sumatera Selatan selama akhir 2019 dan awal 2020.

Alangkah terkejut Suryanto, warga Pagaralam, Sumatera Selatan yang tinggal di kaki Gunung Dempo. Selama 22 tahun tinggal di sana, baru kali ini ia mendengar setue di Gunung Dempo menyerang manusia.

"Selama ini tidak pernah setue menyerang manusia di sini. Baru sekali ini saya mengetahuinya," kata dia di akhir 2019 lalu.

Warga sekitar Gunung Dempo yang bahasanya bagian dari budaya Melayu ini jarang menyebut langsung harimau untuk hewan itu. Masyarakat menyebutnya sebagai setue atau nek ngau, sebagaimana

masyarakat Minangkabau menyebutnya sebagai inyik (nenek) untuk penghormatan.

Suryanto yang menjabat Ketua RT 11 RW 05 Kampung IV, Kecamatan Dempo Selatan, Kota Pagaralam itu juga selama bertahun-tahun pula sering keluar masuk ke dalam kawasan Gunung Dempo yang berdiri tegak di perbatasan Sumatera Selatan dan Bengkulu. Malah ia pernah beberapa kali berpapasan dengan setue di Gunung Dempo, toh aman-aman saja.

"Selama ini mereka tidak pernah mengganggu, hanya lewat saja. Warga di sini juga sudah tahu," ujarnya.

Malah pada 2016, Suryanto sempat bertemu seekor harimau yang sedang memangsa babi. Saat itu, dia sedang berada di atas pohon untuk mencari benalu.

"Ukuran harimaunya saat itu sudah dewasa. Saya hanya berdiam di atas pohon, setelah harimau itu lari baru saya turun. Kami mempunyai tradisi untuk menghormati harimau di sini," ujarnya.

Namun kini, ceritanya sudah sangat berbeda. Selama dua bulan terakhir 2019 saja, warga tiga daerah yakni di Kota Pagaralam, Kabupaten Lahat, dan Kabupaten Muara Enim, khususnya yang bermukim di wilayah terpencil merasa resah dan terancam nyawanya akibat teror Harimau. Bagaimana tidak Raja Hutan itu telah memakan enam korban manusia di tiga wilayah tersebut.

Dampak teror Harimau ini cukup berpengaruh terhadap ekonomi petani serta kunjungan wisata khususnya di Kota Pagaralam. Kota Pagaralam yang sejuk dan sekama ini dikenal sebagai sala satu destinasi wisata mendadak sepi kunjungan sejak setue muai menyerang manusia.

Kabar pertama tentang serangan harimau muncul pada 17 November 2019 lalu setelah Kuswanto, 28, warga Desa Pulau Panas, Kecamatan Tanjung Sakti, Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan, ditemukan tewas diterkam Harimau. Petani kopi itu ditemukan meninggal di kebun miliknya pada Minggu, 17 November 2019 sekitar pukul 10.00 WIB.

Kepala Desa Pulau Panas Sumadi berujar, sebelum kejadian Kuswanto tengah memetik kopi di kebunnya bersama seorang warga lain bernama Yansah. Namun, tiba-tiba korban menjerit, dua warga lain termasuk Yansah langsung menoleh ke arah korban yang menjerit dan melihat Kuswanto sudah terkapar di tanah dengan seekor macan menerkamnya.

Korban selanjutnya menimpa Marta Rulani bin Alfian, 24, warga Tebat Benawa, Kecamatan Dempo Selatan, Kota Pagaralam. Korban diterkam harimau di bagian



"Ukuran harimaunya saat itu sudah dewasa. Saya hanya berdiam di atas pohon, setelah harimau itu lari baru saya turun. Kami mempunyai tradisi untuk menghormati harimau di sini," ujarnya.

paha sebelah kanan dengan luka gigitan dan cakaran kuku hewan buas tersebut. Beruntung korban selamat dari maut. Peristiwa menggegerkan warga Kota Pagaralam ini terjadi, Senin, 2 Desember 2019 sekitar pukul 09.00 WIB.

Selanjutnya ada empat korban lain di Kabupaten Lahat dan Muara Enim. Korban terakhir adalah Sulistiowati, 30, warga Kampung 5 Talang Tinggi, Desa Padang Bindu, Kecamatan Tanjung Agung, Kabupaten Muara Enim. Ia diduga tewas diterkam harimau saat sedang mandi. Tubuh korban ditemukan sudah tercabik-cabik tak jauh dari lokasi pada Jumat, 27 Desember 2019.

Banyaknya korban akibat amukan Harimau itu kemudian menimbulkan keresahan bagi sebagian warga di Sumsel. Berbagai kabar tersiar antara lain Harimau juga terlihat di Kabupaten Ogan Komering Ulu, bahkan ada yang mengatakan kalau harimau juga masuk ke wilayah Universitas Sriwijaya (Unsri) di Kabupaten Ogan Ilir (OI). Namun kabar terakhir itu dinyatakan isu saja.

Dampak keresahan itu sampai hingga ke pemerintah pusat. Berbagai tanggapan muncul terkait Harimau itu. Ada yang menilai hal ini bentuk kegagalan pemerintah dalam menjaga ekosistem alam di Sumsel serta lebih mementingkan faktor bisnis belaka. Teror ini juga dinilai sebagai bentuk peringatan agar masyarakat dan pemerintah untuk tidak merusak alam serta berburu dengan membabi buta.

Direktur Walhi Sumsel Hairul Sobri dalam keterangannya ke media menilai konflik Harimau Sumatera dengan masyarakat



terjadi karena habitat hewan buas yang semakin sempit. Hal tersebut dikarenakan ekspansi industri pertambangan, perkebunan serta eksploitasi panas bumi di kawasan tersebut. Harimau dan hewan buas lainnya terdesak dan keluar dari habitatnya.

"Ribuan lahan konsesi tambang di Kabupaten Lahat itu sejak tahun 2010 sampai sekarang masih masif. Tambang di Bengkulu dan ekspansi PTPN VII juga memicu konflik harimau dengan masyarakat," kata Hairul kepada wartawan.

Terlebih kawasan di Pagaralam yang digunakan untuk berbagai industri, merupakan bagian dari hamparan Bukit Barisan. Adnya alih fungsi lahan tersebut berpen-



"Ribuan lahan konsesi tambang di Kabupaten Lahat itu sejak tahun 2010 sampai sekarang masih masif. Tambang di Bengkulu dan ekspansi PTPN VII juga memicu konflik harimau dengan masyarakat," kata Hairul kepada wartawan.

lubang-lubang tambang saja tersisa," ujarnya.

Tak hanya itu, korporasi merambah ke hutan lindung. Sayangnya, ekspansi korporasi tersebut dibiarkan oleh pemerintah. Tidak ada peninjauan ulang dan pencabutan izin penggunaan alih fungsi lahan oleh korporasi, di kawasan hutan lindung tersebut. Bahkan cenderung dibiarkan saja.

Pemerintah juga harus melakukan pemulihan kawasan hutan, seperti pengembalian fungsi hutan lindung, restorasi, penanaman ulang, dan evaluasi perusahaan perkebunan. "Tambang itu mau tidak mau harus diperbaiki dan dikembalikan ke fungsi semula. Masyarakat adat bukan bagian dari permasalahan, tapi bagian dari



garuh besar terhadap kerusakan ekosistem.

Menurut dia, pengelolaan lahan perhutanan sosial masyarakat adat, bukan lah pemicu konflik. Hutan adat yang dikelola masyarakat pun mendukung sistem berkelanjutan.

Masyarakat adat memiliki peraturan yang berpihak ke kearifan lokal, sehingga kebun mereka pun tidak merusak ekosistem hutan lindung. Sedangkan ekspansi yang dilakukan korporasi tambang dan perkebunan malah merusak ekosistem sekitar.

"Masyarakat adat itu punya aturan, kalau menebang satu pohon, mereka kembali menanam beberapa pohon lainnya. Dibandingkan dengan tambang di Lahat itu, berapa ribu pohon besar ditebang dan tidak ada penanaman lagi. Tinggal

solusi," ucapnya.

"Pengetahuan dan kearifan lokal masyarakat adatlah, yang harus dihormati. Pemicunya ekspansi korporasi, bukan hutan adat sosial masyarakat," sambung Hairul.

Seperti pengetahuan dan pengalaman Pak RT Suryato tadi. Tentang menghormati setue atau mak ngau itu.

Jadi, jelas bahwa kerusakan lingkungan habitatnya membuat setue terganggu oleh manusia. Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan oleh perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). Begitu tadzikirah atau peringatan Allah dalam Quran Surat ke-30 Ar Rum ayat 41. ♦ RHD

INI PEMBELAJARAN BAGI UMAT



TEROR Harimau yang memakan korban manusia harus dipahami serta sebagai pembelajaran bagi manusia tentang pentingnya menjaga ekosistem alam. Semua yang diciptakan Allah SWT tidak ada yang sia-sia semuanya pasti bermanfaat, sehingga bila tidak dijaga maka makhluk itupun akan terusik.

"Harimau, Gajah, Ular, Babi Hutan serta hewan liar lainnya pasti tidak ada yang sia-sia. Sehingga saat ada Harimau yang mengganggu manusia, pasti ada penyebabnya atau karena hutannya terganggu. Jangankan Harimau, kita manusia saja kalau lingkungan rumahnya terganggu pasti akan marah. Kalau Harimau sudah tidak betah lagi tinggal di hutan yang karena mereka terganggu khususnya makanan mereka," terang KH Saim Marhadan, Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Palembang.

Saim menerangkan, pada hakikatnya tidak ada hewan liar yang ingin mengganggu atau menyerang manusia kalau mereka tidak merasa terancam atau terusik. Namun kalau hutan saja tidak bisa menjamin kehidupan hewan liar karena ulah manusia, hewan itu tentu mencari kehidupan yang mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya dengan memasuki area yang banyak makanan seperti perkampungan.

"Kita lihat saja hewan-hewan di sirkus, ada Harimau, Beruang, Buaya, Gajah. Itu semua hewan liar dan ganas tapi ternyata bisa diajak kerjasama dan ditaklukan. Termasuk bagaimana manusia memainkan topeng monyet. Artinya mereka bisa ditaklukan kalau semua kebutuhannya tercukupi," terang Ustadz Saim.

Selain itu manusia kedudukannya lebih tinggi dari hewan manapun karena diberi akal dan pikiran serta nafsu. Sementara

hewan hanya diberi nafsu, kalau mereka lapar maka mereka akan makan dimana saja.

"Artinya ini menjadi pembelajaran bagi umat untuk terus menjaga kelangsungan alam, menjaga kelestarian lingkungan serta memerhatikan semua ciptaan Tuhan. Sekali lagi, amukan Harimau itu pasti ada penyebabnya," tegasnya. ♦RHD



KETIKA RAJA RIMBA JADI URUSAN UMARA

Fungsi utama pemerintah atau umara dari pusat hingga pelosok daerah adalah menyelenggarakan negara. Sedangkan salah satu tujuan negara sesuai dengan konstitusi adalah melindungi segenap bangsa dan tumpah darah Indonesia. Termasuk harmoni antara manusia dan lingkungannya, tak terkecuali warga biasa, juga harimau yang sesungguhnya hewan langka bagian dari kekayaan Indonesia.

Begitulah, maka sudah sepantasnya pemerintah kabupaten dan kota juga provinsi di Sumatera Selatan menangani soal harimau yang menerkam warga di wilayah administrasinya. Nah, Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sumsel juga sampai menggelar rapat koordinasi (Rakor) yang dipimpin langsung Gubernur Herman Deru, dihadiri Kapolda Sumsel Irjen Pol Priyo Widyanto, Pangdam II Sriwijaya Mayor Jendral TNI Irwan, Anggota DPRD Provinsi Sumsel H Alfrenzi Panggarbesi, Rudi Hartono, Aswari Rifai, David Hardianto, Walikota Pagaralam Alpian Maskoni, Wakil Walikota Muhammad Fadli, Bupati Lahat Cik Ujang dan Wakil Bupati Lahat H Haryanto.

Gubernur Herman Deru menegaskan, pada dasarnya antara manusia dan alam terjadi interaksi saling berkaitan. Demikian juga dengan warga yang bermukim di wilayah Kota Pagaralam, Kabupaten Lahat



dan sekitarnya juga merupakan bagian dari alam itu sendiri yang di dalamnya ada sejumlah makhluk hidup lainnya dengan habitatnya masing-masing salah satunya harimau.

"Manusia itu sahabat alam, masyarakat Pagaram ini juga sahabat harimau. Harimau tidak akan menyerang jika habitatnya tidak terganggu. Karena itu, masyarakat saya minta jangan sekali-kali mengganggu habitat harimau. Demikian juga dengan perusahaan, jika ada perusahaan yang merusak hutan atau alam saya akan berikan teguran langsung," tegas Gubernur.

Gubernur menyebut berdasarkan sejumlah fakta yang didapatnya dari laporan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Sumsel, tidak benar adanya isu ada tujuh harimau Sumatera yang berkeliaran meneror warga. Apalagi sampai berkelompok, sebab harimau lanjut Gubernur, tidak berjalan secara berkelompok.

"Informasi yang tidak benar ini sangat merugikan Kota Pagaram. Ini merupakan tantangan bagi pak Wali Kota untuk menepis isu negative tersebut menjadi isu yang positif," imbuhnya.

Lebih lanjut Herman Deru menegaskan, dirinya sudah menyampaikan laporan kepada Kementerian Lingkungan Kehutanan dan Kehutanan (KLKH) RI, terkait dengan kasus harimau Sumatera yang sempat viral karena menyerang beberapa warga hingga tewas beberapa waktu lalu.

"Masalah ini sudah saya sampaikan kepada Bu Menteri (LKH)," terang Herman Deru.

Di sisi lain, Ketua Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Sumsel, Genman Suhefti Hasibuan memaparkan di Indonesia ada tiga jenis harimau yakni harimau bali, harimau jawa, yang keduanya sudah punah, serta harimau sumatera. Kini tinggal lagi jenis harimau sumatera yang keberadaannya terancam punah pula. BKSDA Wilayah II Lahat telah melakukan upaya mengatasi serangan harimau sumatera, dengan sejumlah langkah. Antara lain koordinasi dengan sejumlah pihak terkait, sosialisasi kepada masyarakat mengenai keberadaan satwa liar yang dilindungi itu.

"Kami juga laporkan hingga saat ini sudah ada lima korban. Tiga meninggal dunia dan dua orang lagi luka-luka cukup serius. Semuanya penyerangan terjadi di kawasan hutan lindung yang merupakan habitat harimau tersebut. Kita dari BKSDA sudah mengunjungi rumah duka (para korba), pemasangan box trap (kotak jerat) di lokasi korban diserang, pemasangan imbauan di beberapa titik desa, pemasangan lima kamera pemantau di sepanjang rute yang sering dilewati harimau

dan terus memantau keberadaan harimau," tandasnya.

Sedangkan Kepala Seksi Konservasi Wilayah II Lahat Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Sumsel, Martialis Puspito menerangkan, konflik harimau dan manusia yang terjadi di tiga wilayah itu: Kota Pagaram, Lahat dan Muara Enim disebabkan beberapa faktor. Salah satunya adalah maraknya perburuan rantai makanan harimau yang ada di wilayah tersebut. Hal tersebut membuat hewan liar itu kesulitan mencari mangsa.

Martialis mencontohkan, pada 2016 lalu, mereka menemukan tujuh kepala kambing hutan di wilayah hutan lindung. Berarti kambing hutan itu menjadi sasa-



MC Martialis mencontohkan, pada 2016 lalu, mereka menemukan tujuh kepala kambing hutan di wilayah hutan lindung. Berarti kambing hutan itu menjadi sasaran perburuan manusia, padahal sejatinya hewan itu salah satu rantai makanan yang seharusnya menjadi mangsa harimau.

ran perburuan manusia, padahal sejatinya hewan itu salah satu rantai makanan yang seharusnya menjadi mangsa harimau.

"Babi hutan juga, tiap minggu terus menjadi sasaran perburuan. Jadi dugaannya juga ke situ. Ada rantai makanan mereka (harimau) terganggu. Karena maraknya perburuan pakan harimau," kata Martialis kepada wartawan.

Sedangkan Pangdam II/Sriwijaya Mayor Jendral TNI Irwan meminta warga tidak mendekati apalagi mengganggu habitat harimau, dan tetap waspada serta segera melapor kepada pamong atau aparat terdekat jika melihat keberadaan harimau.

Begitu pula jika terjadi serangan hari-

mau, hendaknya warga langsung melapor untuk penanganan segera. "Jika sumber makannya cukup dan habitatnya tidak terganggu, harimau sumatera tidak akan mengganggu manusia," tegas Mayjen Irwan.

Selain menggelar, Gubernur didampingi Pangdam II Sriwijaya Mayjen TNI Irwan dan Kapolda Sumsel Irjen Pol Priyo Widyanto serta Plt Bupati Muaraenim Juarsah menyempatkan diri singgah ke rumah korban meninggal, akibat diterkam harimau pada Jumat, 27 Desember 2019 lalu. Korban adalah, almarhumah Sulistiawati binti Purwanto, 30, di Desa Padang Bindu, Kecamatan Panang Enim, Muara Enim.

Di rumah duka, gubernur bertemu dengan ayah korban, Purwanto yang saat ini merawat anak semata wayang almarhumah Sulistiawati yang bernama Wijaya,

Hewan yang tertangkap itu ukuran panjangnya sekitar dua meter dan tinggi satu meter. Diperkirakan harimau yang tertangkap merupakan hewan yang selama ini meresahkan masyarakat di wilayah Semendo.

8. Di tempat kejadian itu Herman Deru sambil memeluk anak korban, berupaya tetap menenangkan warga yang masih dicekam ketakutan.

"Saat ini kita sedang menantikan tim dari Kementerian LHK yang didatangkan dari Jambi dan sedang dalam perjalanan ke Muaraenim. Saya sudah meminta tim agar KLHK dan BKSDA menangkap harimau-harimau yang meresahkan warga. Ditangkap saja secara khusus mungkin dengan tembakan bus atau sejenisnya dan dibawa ke kebun binatang atau taman safari. Agar mereka tetap dapat terpelihara dengan baik," jelas HD saat menyambangi kediaman korban.

Untuk menangkap harimau, Pemprov

Sumsel juga membentuk Satgas khusus yang terdiri dari BKSDA Wilayah II Lahat Kementerian LHK, Dishut Prov Sumsel (UPTD KPH Semendo), dan berkoordinasi dengan Camat Semende Darat Laut, Kades Muara Dua dan masyarakat dengan melakukan pemasangan delapan unit camera trap dan satu unit box trap di beberapa titik yang menurut laporan sering menjadi perlintasan harimau itu.

Walhasil, seekor harimau berhasil masuk perangkap. Keresahan masyarakat pun mulai reda setelah satu ekor harimau sumatera liar masuk perangkap pada Selasa, 21 Januari 2020. Pada pukul 09.00 WIB hari itu, perangkap yang terpasang di area kebun kopi milik warga Desa Pelakat, Semende Darat Ulu (SDU), Muara Enim,



Untuk menangkap harimau, Pemprov Sumsel juga membentuk Satgas khusus yang terdiri dari BKSDA Wilayah II Lahat Kementerian LHK, Dishut Prov Sumsel (UPTD KPH Semendo), dan berkoordinasi dengan Camat Semende Darat Laut, Kades Muara Dua dan masyarakat dengan melakukan pemasangan delapan unit camera trap dan satu unit box trap di beberapa titik yang menurut laporan sering menjadi perlintasan harimau itu.

terlihat berisi seekor harimau dewasa.

Tim satgas yang dipimpin Danramil 06 Semendo, Kapten Inf Afrijal beserta empat orang Babinsa dan seorang anggota unit intel petugas BKSDA dan petugas kehutanan segera melaksanakan evakuasi dengan cara menutup box trap. Usai penutupan menggunakan terpal, dengan bantuan warga setempat, petugas mengangkat box trap ke atas kendaraan sesuai petunjuk dari BKSDA untuk dibawa ke Palembang.

Hewan yang tertangkap itu ukuran panjangnya sekitar dua meter dan tinggi

satu meter. Diperkirakan harimau yang tertangkap merupakan hewan yang selama ini meresahkan masyarakat di wilayah Semendo. Kegiatan evakuasi dari lokasi sampai dinaikkan kendaraan berjalan dengan aman dan dievakuasi menuju Posko Satgas di Desa Pulau Panggung Kecamatan Semende Darat Laut.

Dikonfirmasi, Kepala Desa Fajar Bulan Kecamatan SDU, Herliadi membenarkan informasi tertangkapnya satu ekor harimau tersebut. "Memang benar tetapi tertangkapnya di Desa Plakat Kecamatan SDU dan harimau sudah dievakuasi oleh petugas yang berwenang," kata Herliadi.

Kabar tertangkapnya harimau yang sempat meresahkan warga di beberapa kabupaten di Sumsel, langsung menda-



"Nah sekali ini macan (harimau) nian yang ketangkap bukan cak yang kemarin-kemarin. Fixed, karno langsung kubawa Kepala BKSDA-nyo nian ke sini (kantor Gubernur). Jadi warga mulailah ke kebon lagi dak usah takut. Macan nganar (liar) nyo lah ditangkep," ujar HD.



pat tanggapan Gubernur Sumsel Herman Deru. Lantas ia berharap warga tidak lagi resah dan kembali aktif beraktivitas di kebun.

"Nah sekali ini macan (harimau) nian yang ketangkap bukan cak yang kemarin-kemarin. Fixed, karno langsung kubawa Kepala BKSDA-nyo nian ke sini (kantor Gubernur). Jadi warga mulailah ke kebon lagi dak usah takut. Macan nganar (liar) nyo lah ditangkep," ujar HD.

Selain melakukan aktivitas berkebun seperti biasa, HD juga menghimbau warga

agar mulai membiasakan diri untuk menjaga hutan. Dengan cara tidak menebang pohon dan memburu hewan-hewan yang menjadi rantai makanan harimau.

"Kalau harimau yang di dalam hutan itu tidak masalah. Harimau itu biar tidak keluar dari habitatnya tentu rantai makanan harus terjaga. Domisilinya juga harus terjaga. makanya kita juga jangan lagi menebang pohon sembarangan di hutan dan mengganggu rantai makanan mereka," tambah HD.

Menurut HD, penangkapan ini sengaja ingin ia sebarluaskan ke tengah masyarakat agar mereka menjadi lebih nyaman. Baik itu dalam beraktivitas sehari-hari maupun berkebun sebagai mata pencaharian utama warga.

Ia pun meminta kejadian sebelumnya dijadikan pembelajaran bersama untuk diantisipasi karena dampak yang ditimbulkan sangat luas. Hingga penurunan okupansi hotel, bahkan tingkat kunjungan wisata yang ikut menyusut terutama di Pagaram.

Kepala BKSDA Provinsi Sumsel Genman S. Hasibuan saat ditemui di ruang tamu Gubernur Sumsel membenarkan timnya berhasil menangkap seekor Harimau yang diduga meresahkan warga pagi tadi sekitar pukul 07.30 wib.

Sebelum masuk ke (perangkap) yang dipasang tim di lapangan, box trap itu sudah diisi umpan berupa seekor kambing. "Kebetulan di Sumsel ini tidak ada tempat rescue nya jadi rencananya akan kita bawa ke Lampung," jelasnya.

Selanjutnya nanti di pusat rescue itu harimau akan ditangani dokter hewan khusus. Untuk kemudian diambil feses dan darahnya guna mengetahui apakah benar memang harimau ini yang meneror warga beberapa bulan terakhir.

"Akan dicek dulu darah dan fesesnya untuk memastikan apakah memang harimau inilah yang membuat resah masyarakat selama ini," tambah Genman.

Genman mengisahkan dari pelacakan lapangan, BKSDA memilih untuk memasang dua perangkap di Desa Plakat, SDU. Jarak antarperangkap sekitar satu kilometer.

Walhasil, satu harimau masuk ke salah satu perangkap. "Kalau berdasarkan jejak kaki yang ada mudah-mudahan itu harimau satu-satunya," tandas Genman.

Sejauh ini, fungsi umara menyelenggarakan negara sudah berjalan dalam menangani konflik manusia dan lingkungan. Semoga tak ada lagi korban serangan harimau. Tetap ingat, penyelenggara negara dan warganya harus sama-sama hirau pada konservasi lingkungan. ♦RHD



PASCA BANJIR, WASPADA LEPTOSPIROSIS

Banjir mungkin akan menjadi pengalaman berkala di musim penghujan. Sejumlah penyakit yang lazim muncul pasca banjir pun menjadi pelengkap masalah. Jadi, ada baiknya hirau terhadap penyakit pasca banjir.

Sebut saja leptospirosis. Leptospirosis merupakan penyakit langgahan yang terjadi setiap banjir datang. Ia menular melalui bakteri yang menyebar lewat aliran air dan bisa menginfeksi manusia melalui kontak dengan air tercemar.

Memang, penyakit ini disebabkan oleh infeksi bakteri leptospira di ginjal hewan, utamanya tikus. Dari ginjal tikus, bakteri leptospira bisa menyebar melalui kencing hewan di tanah maupun air, dan jamak dijumpai di negara-negara tropis-subtropis karena iklim panas-lembab di negara ini mendukung siklus hidup bakteri.

Sebuah studi berjudul "Leptospirosis in

the Asia Pacific Region" (2009) membuktikan analisis ini. Mereka memuat data insiden tahunan mencapai 0,1-1 per 100 ribu di daerah beriklim sedang. Sementara di daerah tropis lembab angka kejadiannya menyentuh 10-100 per 100 ribu penduduk. Ketika mewabah, maka prevalensi penyakit ini naik menjadi 100 per 100 ribu jiwa.

"Risikonya makin tinggi pada saat curah hujan berlebih dan banjir," demikian salah satu penjelasan dari penelitian yang disponsori oleh organisasi kesehatan dunia, WHO.

Beberapa faktor risiko kasus leptospirosis terkait iklim (tropis), genangan air, sanitasi buruk, aktivitas rekreasi/okupasi, dan terakhir kedekatan hewan (mamalia) dengan populasi manusia. Peternak sapi, kambing, domba berisiko tinggi terinfeksi. Penyebaran bakteri bisa terjadi misalnya lewat aktivitas seperti pemerahan susu.

Penyakit yang lazim disebut kencing tikus ini bisa masuk ke dalam tubuh melalui selaput lendir, mata, hidung, kulit lecet, dan makanan. Tanda gejala penularannya

dimulai dari menggigil, batuk, diare, sakit kepala mendadak, demam, nyeri otot, mata merah, dan kehilangan nafsu makan. Infeksi leptospira pada manusia paling parah bisa menyebabkan kematian.

Menurut data akumulatif Kemenkes sepanjang tahun 2018 hingga Januari 2019, terdapat 866 kasus dan 147 kematian yang ditemukan di delapan provinsi akibat leptospirosis. Provinsi Banten memiliki angka kejadian mencapai 104 kasus dengan 26 kematian. Sementara ibukota, Jakarta pada musim banjir tahun lalu melaporkan 11 kasus leptospirosis dengan dua kematian. Jawa Barat hanya melaporkan dua kasus tanpa ada kematian.

Angka laporan paling tinggi berasal dari Jawa Tengah dengan 427 kasus dan 89 kematian. Yogyakarta memiliki 186 kasus dan 16 kematian, Jawa Timur melaporkan 128 kasus dan 10 kematian. Lalu catatan terakhir berada di Kalimantan Utara dengan tiga kasus dan dua kematian, serta lima kasus dan dua kematian di Maluku. Jadi, sebarannya memang merata di Indonesia

Menteri Kesehatan RI Letjen (Purn) Dr. dr. Terawan Agus Putranto, Sp. Rad(K) RI mengatakan penularan air kencing tikus ke dalam tubuh manusia sangat potensial saat banjir. Genangan air yang memasuki setiap sudut rumah memudahkan aliran air kencing tikus masuk ke dalam tubuh manusia.

"Warga terdampak banjir harus terhindar dari leptospirosis. Intinya menjaga kesehatan dengan pola hidup sehat seperti sebelum makan harus cuci tangan pakai sabun. Hal tersebut sangat mendasar namun efeknya ke kesehatan sangat berpengaruh, karena tangan menjadi media langsung antara makanan hingga ke mulut," kata Menkes Terawan.

Seseorang yang tertular leptospirosis dapat dilihat dari gejala yang terjadi berupa tubuh menggigil, batuk, diare, sakit kepala tiba-tiba, demam tinggi, nyeri otot, hilang nafsu makan, mata merah, dan iritasi.

Kementerian Kesehatan RI menyatakan, cara menghindari penularan leptospirosis dapat dilakukan dengan enam hal:

1. Berperilaku hidup bersih dan sehat, yakni menjaga kebersihan diri dan lingkungan
2. Menyimpan makanan dan minuman dengan baik
3. Mencuci tangan dan kaki serta bagian tubuh lainnya dengan sabun
4. Memakai sepatu dari karet dengan ukuran tinggi, dan sarung tangan karet bagi kelompok kerja yang berisiko tinggi tertular leptospirosis
5. Membasmi tikus di rumah atau di kantor

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA **GERMAS**

AWAS BAHAYA LEPTOSPIROSIS

Leptospirosis adalah penyakit yang dapat ditularkan melalui kencing tikus salah satunya ditularkan melalui banjir. Penularan **Leptospirosis** masuk ke dalam tubuh manusia melalui selaput lendir, mata hidung, kulit lecet, dan makanan.

TANDA dan GEJALA TERKENA LEPTOSPIROSIS
Menggigil, Batuk, Diare, Sakit Kepala tiba-tiba, Demam Tinggi, Nyeri Otot, Hilang Nafsu Makan, Mata Merah dan Iritasi, Nyeri Otot

CARA PENCEGAHAN :

- 1 Berperilaku hidup bersih dan sehat dengan menjaga kebersihan diri dan lingkungan.
- 2 Menyimpan makanan dan minuman dengan baik agar terhindar dari tikus.
- 3 Mencuci tangan dan kaki serta bagian tubuh lainnya dengan sabun setelah melakukan aktivitas, misalnya habis kerja di sawah/ kebun/ selokan/ sampah/ dek rumah ketika memperbaiki jaringan listrik.
- 4 Memakai sepatu dari karet dengan ukuran tinggi dan sarung tangan karet bagi kelompok pekerja yang berisiko tinggi Leptospirosis, misalnya petugas kebersihan dan petugas pemotong daging ataupun orang yang tinggal di daerah rawan banjir dan rob.
- 5 Membasmi tikus di rumah atau kantor.
- 6 Membersihkan dengan desinfektan bagian-bagian dari rumah, kantor atau gedung - misalnya gudang yang diindikasikan bekas kencing tikus.

MC Seseorang yang tertular leptospirosis dapat dilihat dari gejala yang terjadi berupa tubuh menggigil, batuk, diare, sakit kepala tiba-tiba, demam tinggi, nyeri otot, hilang nafsu makan, mata merah, dan iritasi.

6. Membersihkan dengan desinfektan bagian-bagian rumah, kantor, atau gedung

Leptospirosis termasuk jenis penyakit zoonosis yang menular dari hewan ke manusia, manusia ke manusia, tetapi tidak kembali dari manusia ke hewan. Di Indonesia penyakit ini selalu menjadi langganan ketika musim hujan tiba. Tapi para peneliti Leptospirosis di kawasan Asia Pasifik menyebutkan kasusnya selalu dianggap sepele.

Mulai sekarang, jangan sepelekan lagi ya. Ketika dan pasca banjir, tetap jaga kesehatan. Paling tidak, cegah bakteri masuk ke tubuh kita. ♦

DI BAWAH BAYANG-BAYANG CHAOS, SELANJUTNYA APA?

Pemerintah tengah memompakan atau meniup balon. Terus dan terus. Dan, sesuai sunnatullah, balon yang terus ditiup atau ban yang terus-menerus dipompa, pada akhirnya bakal meledak.



Oleh:
EDY MULYADI
Wartawan Senior

Begitulah yang terjadi selama lebih lima tahun terakhir. Rezim yang berkuasa terus-menerus membebani rakyat dengan aneka tarif dan harga yang mahal. Tarif dasar listrik (TDL) naik awal tahun ini. Hal serupa juga terjadi pada tarif premi (pemerintah ngotot menyebutnya iuran) BPJS Kesehatan naik untuk semua kelas.

Padahal, penguasa sudah sepakat dengan DPR bahwa yang naik hanya untuk premi kelas 1 dan 2. Tapi begitulah kekuasaan yang dibangun dengan kebohongan dan kecurangan. Kalau kesepakatan dengan DPR, sebuah lembaga terhormat yang tercantum dalam konstitusi saja bisa pemerintah ingkari, tentu bukan hal aneh jika penguasa dengan gampang menyengsarakan rakyatnya sendiri.

Zalim dan tidak adil

Kezaliman dan ketidakadilan penguasa terhadap rakyatnya sendiri juga tampak jelas dari kebijakan dan struktur APBN. Di sini, berbagai alokasi anggaran belanja sosial terus dipangkas. Subsidi energi termasuk listrik dan BBM dibabat hingga ke titik

nol. Rakyat dan kalangan UMKM dihisap habis-habisan lewat pajak yang digenjot gila-gilaan.

Khusus untuk penerimaan pajak, pemerintah benar-benar ambayar. Realisasi penerimaan pajak 2019 yang hanya sekitar 84,4%, menunjukkan jebloknya kinerja Sri Mulyani selaku Menteri Keuangan. Bahkan selama perempuan pejuang neolib ini menjadi Bendahara Negara, rasio pajak Indonesia menyentuh titik terendah. Berdasarkan data Ditjen Pajak, pada 2018 rasio pajaknya 11,5%, 2017 sebesar 10,7%, dan 10,8% pada 2016. Sedangkan tahun 2015 dan 2014 masing-masing 11,6% dan 13,7%.

Angka-angka rasio pajak ini sudah memperhitungkan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) yang bersumber dari sektor sumber daya alam (SDA) dan mineral dan batu bara (Minerba). Jika rasionya hanya dihitung berdasarkan penerimaan yang dipungut Ditjen Pajak dan Ditjen Bea Cukai, dipastikan angkanya lebih rendah lagi.

Di sisi lain, sebagai hamba mazhab Neolib yang memegang teguh prinsip creditors first, Sri sangat disiplin dalam membayar cicilan dan bunga utang. Tahun ini, APBN menganggarkan pembayaran bunga utang 2020 mencapai Rp295 triliun. Jumlah itu ditambah dengan pembayaran pokok utang Rp351 triliun. Dengan demikian, total alokasi anggaran pembayaran pokok dan bunga utang mencapai Rp646 triliun.

Tingginya pembayaran cicilan pokok dan bunga utang ini disebabkan syahwat Sri dalam menjaring utang terbilang ugualan. Utang Indonesia setiap tahun bertumbuh rata-rata 20%. Padahal pertumbuhan PDB rata-rata cuma 5%. Ini artinya, utang kita naik 4 kali lebih cepat daripada pertumbuhan PDB.

Di tataran kehidupan sehari-hari, pemangkasan aneka subsidi dan penggenjotan pajak yang gila-gilaan telah menyebabkan naiknya aneka harga kebutuhan pokok. Akibatnya, beban rakyat kian berat saja.

Pada saat yang sama, pemerintah makin menunjukkan ketidakadilan yang luar biasa. Yang teranyar, misalnya, pemerintah memberikan tax holiday alias pembebasan pajak kepada pengusaha Prajogo Pangestu atas pabrik petrokimia yang bakal dia bangun. Tidak tanggung-tanggung, tax holiday itu berlaku selama 20 tahun. Awal 2018 silam, pemerintah juga menggerojok lima perusahaan kelapa sawit besar senilai Rp7,5 triliun. Kepada rakyat kecil dan UMKM pemerintah begitu bengis dalam memajak, sebaliknya bagi pengusaha besar penguasa cenderung memanjakan bahkan terkesan bertekuk-lutut.

Kemarahan rakyat juga kian dipicu dengan parade mega korupsi yang satu per satu terkuak ke publik. Skandal mega korupsi Jiwasraya Rp13 triliun dan Asabri yang sekitar Rp10 triliun, menambah panjang daftar keserakahan elit ekonomi dan politik negeri ini. Konon, sebentar lagi juga bakal meledak kasus Bumi-putra dan sejumlah BUMN lain. Belum lagi kasus kondensat yang merugikan negara hingga Rp35 triliun yang sampai kini tidak mangkrak dan tidak jelas penyelesaiannya.

Seperti disebut di bagian depan tulisan ini, dengan berabagai ketidakadilan dan skandal mega korupsi tersebut, pemerintah ibarat tengah memompakan. Terus dan terus. Pada akhirnya, ban akan meledak. Kemarahan rakyat pun bakal tak terbend-

ung. Beratnya beban ekonomi yang harus ditanggung dan ketidakadilan yang secara telanjang dipertontonkan penguasa, bukan mustahil akan berujung pada terjadinya kerusuhan sosial. Chaos bahkan revolusikah? Mungkin saja.

Jika kerusuhan sosial bakal revolusi benar-benar meledak, sanggupkah rezim ini mempertahankan kekuasaan? Sejarah membuktikan, tidak ada satu pun kekuasaan zalim yang mampu bertahan dari gelombang kemarahan rakyat! Begitu pun di Indonesia. Bukan mustahil 'ramalan' Rocky Gerung, bahwa Joko Widodo bakal tumbang sebelum 2024 menjadi kenyataan.

Pilpres ulang

Pertanyaannya kemudian, jika rezim ini benar-benar tumbang sebelum 2020, apa yang selanjutnya terjadi? Dalam konstitusi dikenal istilah Triumvirat yang diatur

MC

Jika kerusuhan sosial bakal revolusi benar-benar meledak, sanggupkah rezim ini mempertahankan kekuasaan? Sejarah membuktikan, tidak ada satu pun kekuasaan zalim yang mampu bertahan dari gelombang kemarahan rakyat! Begitu pun di Indonesia. Bukan mustahil 'ramalan' Rocky Gerung, bahwa Joko Widodo bakal tumbang sebelum 2024 menjadi kenyataan.

ketidakadilan yang tak terperi.

Menyerahkan kekuasaan kepada DPR adalah tindak kedunguan luar biasa. Orang-orang di Senayan itu sama sekali tidak memiliki legitimasi moral. Integritas mereka sudah lama tercampak ke comb-eran. Indikatornya gampang saja, pada periode silam lebih dari 300 anggota DPR yang berurusan dengan kasus korupsi.

Jadi, bagaimana? Harus ada Pilpres ulang. Agar kredibel, kali ini buang jauh-jauh aturan presidential threshold (PT). Di tangan hegemoni oligarki yang menguasai parlemen seperti selama ini, PT telah menjadi alat melanggengkan kekuasaan korup dan menindas. Lewat aturan ini mereka telah menyingkirkan putra-putra terbaik bangsa untuk tampil memimpin negeri. Presidential threshold juga menjadi senjata ampuh melahirkan presiden yang sama sekali tak memiliki kapasitas



di dalam Pasal 8 ayat (3). Pasal itu berbunyi: " Jika Presiden dan Wakil Presiden mangkat, berhenti, diberhentikan atau tidak melakukan kewajiban dalam masa jabatannya secara bersamaan, pelaksana tugas kepresidenan adalah Menteri Luar Negeri, Menteri Dalam Negeri dan Menteri Pertahanan secara bersama-sama."

Jika Presiden dan Wapres secara bersamaan tidak berfungsi, maka Triumvirat menjadi pelaksana tugas kepresidenan. Namun, dengan seanebak fakta yang terjadi, presiden dan kabinetnya ternyata selama ini justru menjadi sumber masalah. Kinerja mereka yang diberi amanat mengurus negeri dan menyejahterakan rakyat jauh di bawah banderol. Di tangan mereka, rakyat justru kian menderita dan merasakan

dan kapabilitas. Tujuannya, agar presiden terpilih tetap bisa menjadi boneka yang patuh untuk mengamankan kepentingan bisnis dan politik para oligark.

Karenanya, pemilihan presiden pasca chaos harus membuka kesempatan seluas-luasnya bagi para putra terbaik bangsa, tak peduli berapa pun jumlah calon yang muncul. Bahkan, katakanlah, akan muncul 100 Capres, tetap tidak masalah. Toh, nanti rakyat yang akan menentukan. Pada putaran kedua akan terpilih calon yang benar-benar mumpuni, berintegritas serta punya kapasitas dan kapabilitas sebagai pemimpin negara besar. Bukan seperti sekarang, planga-plongo dengan kapasitas dan kapabilitas jauh di bawah kebutuhan. [***]



Yayasan Spirit Membangun Ukhuwah Islamiyah (YASMUI)

WAKAF RUMAH HUNIAN UNTUK MUALLAF BADUY

Yasmui merupakan usaha yang dilandasi ketulusan, semata mata niat sebagai ibadah kepada Allah Swt. Dengan menghimpun segenap kemampuan umat Islam untuk saling tolong menolong (ta'awun).

Muallaf adalah orang yang berbeda keyakinan dengan Islam dan kemudian hijrah ke Islam. Khusus di Lebak Baduy, yang disebut muallaf Baduy mempunyai kekhasan tersendiri. Ketika masih didalam komunitasnya mereka masih berinteraksi dengan lingkungan Baduy (luar atau dalam) mereka terikat dalam sistem adat dan tatacara sosial yang berlaku disana.

Tetapi ketika hijrah menjadi muallaf, semua hak-hak ulayat atau adat seperti membangun rumah dan bertani dan lain-lain, ketentuan adatnya mengharuskan mereka keluar. Tapi, jangan salah persepsi, mereka bukannya diusir.

Dalam adat Baduy ketika sudah keluar

dari keyakinan, konsekuensinya harus keluar dari komunitas Baduy itu sendiri. Mereka inilah yang selama ini tinggal dan hidup tersebar di beberapa desa dan kecamatan, lalu mereka membangun rumah dalam kondisi yang seadanya serta tinggal ditanah milik orang lain dengan resiko tanahnya bisa saja diambil atau dijual pemiliknya, dan mereka harus keluar atau pindah.

Banyak pemukiman Baduy dalam kondisi memprihatinkan, mereka yang kurang ilmu dan tidak bisa baca tulis, ketika hijrah kemampuan ekonomi dan kewirausahaanya tidak muncul karena latarbelakangnya tadi. Mereka tidak mempunyai rumah layak, pendidikan, hingga akses kesehatan.

"Yasmui hadir untuk memberdayakan dan mensejahterakan. Dimulai dengan hal yang mendasar mendasar dan primer, yaitu bagaimana mereka mempunyai rumah yang layak dan penghasilan yang cukup untuk hidup," kata Ketua Dewan Pengurus Yasmui, dr H. Ashari yang merupakan Alumni Kedokteran Univ YARSI.

Yasmui kemudian membangun ka-



wasan perumahan, diatas lahan seluas 5,7 ha, bernama Kampung Muallaf dan Dhuafa, kemudian dinamai Lembah Barokah Ciboleger. Harapannya ke depan, berupaya mempersiapkan pekerjaan supaya mereka mempunyai penghasilan.

Muallaf Baduy dilokalisir dalam satu tempat untuk memudahkan pembinaan baik pada bidang pendidikan, kewirausahaan, dan kesehatan supaya kelak mereka sejahtera. Saat mereka sudah makmur, dalam rentang target sekitar 3 tahun ke depan, mereka diharapkan pindah dan membangun rumah sendiri pada lokasi diluar kawasan.

"Para muallaf ini diharapkan mengikuti program dari YASMUI secara bertahap dan berjenjang sebagai bentuk pengawasan dan pembinaan. Diharap muallaf Baduy lebih mandiri dan sederajat dengan masyarakat lainnya," kata dr. H. Chairil Anwar Soleh Sp An selaku Dewan Pembina, menambahkan. Bang Aang, begitu beliau akrab disapa, merupakan Alumni Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Kini berprofesi sebagai dokter spesialis Anestesi.

Ada tiga tahapan program mendasar dalam cakupan YASMUI yaitu : (1) Program pertama membangun kawasan, (2) Program kedua pengawasan dan pem-



MC

Selain itu, menyiapkan sarana wakaf bagi donatur berupa lahan dan atau fasilitas bagi muallaf dan dhuafa, dimulai dari wilayah Baduy hingga meliputi wilayah lainnya di Indonesia

binaan, (3) Program paralel menyentuh soal akidah dan agama. Program YASMUI tidak terbatas di Baduy saja, selanjutnya akan merambah ke Sukabumi dan daerah lainnya.

Legalitas Yasmui

YASMUI didirikan sesuai dengan pengesahan Akte Notaris Amsori Hardyanto SH, MKn. No 149, tanggal 22 September 2017. Pendirian YASMUI disahkan berdasar keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan nomor AHU-0014673.AH.01.04. Tahun 2017 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Yayasan Spirit Membangun Ukhuwah Islamiyah

Adapun Visi Yasmui, meneguhkan akidah para Muallaf/Umat melalui pendidikan, ekonomi dan kesehatan. Sedangkan Misi Yasmui meliputi: Menyiapkan lahan guna terwujudnya kemandirian ekonomi umat Islam, melaksanakan syiar Islam yang rahmatan lil 'alamin, menyelenggarakan pendidikan agama Islam, menyelenggarakan layanan kesehatan bagi masyarakat.

Selain itu, menyiapkan sarana wakaf bagi donatur berupa lahan dan atau fasilitas bagi muallaf dan dhuafa, dimulai dari wilayah Baduy hingga meliputi wilayah lainnya di Indonesia

Tanah dan bangunan yang diwakafkan kepada YASMUI, tidak diperbolehkan untuk diperjualbelikan dan atau diwariskan. Kepemilikan lahan dan fasili-

tas akan tetap menjadi hak milik yayasan dimana sepanjang masa berikutnya akan bertambah dari segi luasan dan cakupan pemberdayaannya.

Membangun sebuah kawasan termasuk perumahan dan fasilitas pendukung usaha bagi para muallaf dan dhuafa, dilakukan dalam rentang waktu sampai mereka bisa mandiri dan mampu berdikari. Setelah mampu Muallaf-Dhuafa dimaksud meninggalkan kawasan untuk digantikan dengan muallaf-dhuafa baru. Demikian secara bergulir sehingga akan menciptakan pola perbedayaan umat.

Lembah Barokah Ciboleger

Target pembangunan rumah di Kawasan Ciboleger adalah 300 rumah pada fase pertama, berikut fasilitas penunjang masjid dan lain-lain. Tentu saja infrastruktur kawasan berupa jalan, jembatan, air baku dan pendukung lainnya disiapkan melibatkan para ahli profesional dibidangnya.

Kawasan yang dibangun diatas lahan wakaf Yasmui seluas 8.1 ha ini, terletak kurang dari 1 km dari terminal Ciboleger dan Wisata Pemukiman Baduy Luar. Udara yang segar, rumah berdesain kearifan lokal dengan struktur kayu-bambu-bilik dan beratap rumbia, ditambah kontur alam

MC Target pembangunan rumah di Kawasan Ciboleger adalah 300 rumah pada fase pertama, berikut fasilitas penunjang masjid dan lain-lain. Tentu saja infrastruktur kawasan berupa jalan, jembatan, air baku dan pendukung lainnya disiapkan melibatkan para ahli profesional dibidangnya.

paduan bukit-lembah-sawah membuat pengunjung seolah menemukan atmosfer kemurnian alam nan indah.

Rumah yang tertata rapi, asri, dan bersih, walaupun jauh dari kesan kemewahan, membuat kita terpesona.. Karya yang dibangun dengan keikhlasan (untuk para muallaf dan dhuafa ini) menjadikan Lembah Barokah Ciboleger menjadi alternatif destinasi jika berkunjung ke Kawasan Baduy.

Desain rumah dipilih dengan pendekatan sesuai kearifan lokal, tentu pendekatan yang tidak melanggar Syariah. Rumah dibangun dengan struktur bambu dan atap sirap, berukuran sekitar 7x7 meter persegi. Terdiri dari beranda, ruang tidur, dapur, dan ruang keluarga. Adapun fasilitas MCK dibangun dalam tempat terpisah dan dipakai dalam kepemilikan bersama.

Saat ini ada 50 rumah yang dibangun dari target 300 rumah, berikut fasilitas MCK, Musholla dan ruang pertemuan khusus lainnya. Sosialisasi kepada warga binaan terpilih dilakukan oleh pengurus Yasmui dalam sebuah acara, tentu dengan menitipkan pesan bahwa amanah dari para donatur yang menitipkan kepada Yasmui, untuk dijaga dan dirawat serta diperuntukan sesuai syariat Islam sesuai tujuan utama Yasmui.



Rumah yang sudah terbangun (50 unit), sudah terisi oleh 48 kepala keluarga, yang terbagi dalam 4 kluster : (1) Kluster As-Salam ada 4 unit dan 1 Mushola dan 2 MCK. (2) Kluster Ar- Rahman ada 12 unit, dan 2 MCK. (3). Kluster Ar-Rahim ada 13 unit, 1 Mushola dan 2 MCK, dan (4). Kluster Ar-Razak ada 21 unit, 2 Mushola dan 3 MCK. "Insya Allah pembangunan rumah dan fasilitas lainnya akan berlanjut, mohon doa dan dukungan," kata dr. Ashari.

Pembiayaan rumah dengan RAB sekitar 15 juta rupiah, dibiayai oleh para donatur baik yang membiayai per satu rumah atau dalam penggabungan berjamaah. Kepada setiap donatur, Yasmui memberikan sertifikat wakaf sebagai bukti bahwa amanah telah dilakukan dan disampaikan kepada yang berhak.

"Insya Allah, Yasmui membuka pintu kepada para donatur dan jamaah jika berkehendak menyalurkan zakat, infaq baik dalam bentuk pembangunan rumah untuk muallaf maupun dhuafa," kata dr. Ashari.

Tahun lalu, tepatnya 24 Juli 2019, bertempat di Lembah Barokah Ciboleger, Yasmui melakukan prosesi peletakan batu pertama untuk dimulainya pembangunan masjid Al Barokah. Peletakan batu pertama sendiri dilakukan oleh beberapa tokoh yaitu Sandiaga Uno (mantan Cawapres), Hamdan Zoelfa (mantan Ketua MK), Babe Idin (Pemenang Kalpataru), dan Ketua Umum Yasmui dr. Ashari.

Prosesi dihadiri juga oleh jajaran Pembina Yasmui yang hadir Nandang Solihin dan Pengurus Yasmui - Sekertaris Sabarno dan Bendahara Purnomo, Pengurus Yasamu, Ustadz Adung, para tokoh masyarakat setempat, serta penghuni Lembah Barokah Ciboleger dan masyarakat setempat.

"Alhamdulillah sebuah tonggak baru pembangunan masjid di Lembah Barokah, semoga pergerakan pembinaan ke Islamkan para warga binaan muallaf, dhuafa, serta warga sekitar berlangsung lebih baik dan lancar. Mohon doanya," ungkar dr. Ashari.

Budidaya Kopi Baduy

Masih di lahan Lembah Barokah Ciboleger, juga dilakukan penanaman 2000 bibit kopi dengan varietas baru yaitu Kopi Baduy. Penanaman kopi yang merupakan sumbangan dari komunitas WAG BK (Betawi Kumpul) sebanyak 1000 bibit dan 1000 bibit lagi disediakan oleh Yasmui ini, dipandu oleh tokoh pergerakan kali Pesanggrahan yang juga dua kali pemenang Kalpataru, Bang Idin.

Penanaman kopi secara simbolis ini juga dilakukan oleh tokoh nasional Sandiaga Uno dan Hamdan Zoelfa, yang didampingi oleh dr. Ashari. Penanaman 2000 bibit pohon ini adalah proyek percontohan, yang kemudian akan dilanjutkan dengan penambahan ribuan bibit pohon kopi lainnya. Diharapkan pertanian kopi varietas baduy ini akan menjadi pelopor pertanian terpadu yang sekaligus akan menjadi sumber pendapatan warga binaan, serta tidak menampik kemungkinan kelak Kopi



MC Penanaman kopi secara simbolis ini juga dilakukan oleh tokoh nasional Sandiaga Uno dan Hamdan Zoelfa, yang didampingi oleh dr. Ashari. Penanaman 2000 bibit pohon ini adalah proyek percontohan, yang kemudian akan dilanjutkan dengan penambahan ribuan bibit pohon kopi lainnya.

Baduy menjadi produk unggulan daerah Ciboleger dan wilayah Banten khususnya..

Selama rentang waktu pertumbuhan pohon kopi, untuk mengisi celah menunggu proses pemetikan hasil sekitar 3 tahun kedepan, akan pula dikembangkan peternakan madu yang secara komplementer menjadi sumber penghasilan warga binaan sampai kopi yang ditanam berbuah dan menghasilkan pendapatan. Insya Allah. ♦ des

TERCANTUM DI TIGA KITAB SUCI KELELAWAR DIMULIAKAN ALLAH DAN DILARANG DIBUNUH SERTA DIMAKAN

Kelelawar sudah dikisahkan di Taurat, Injil, dan Quran . Mahluk itu dimuliakan oleh Allah juga diharamkan oleh Sang Khalik untuk dibunuh dan dimakan.

Pada hadits shahih yang diriwayatkan Ibnu Umar, diceritakan bahwa Rasulullah Salallahu Alaihi Wassalam melarang membunuh kelelawar. Salah satu alasannya karena saat Baitul Maqdis dibakar, kelelawar merupakan hewan yang berdoa kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala agar diberi kekuatan bisa menenggelamkan para pembakar, sehingga Masjidil Aqsha tidak jadi terbakar.

Dalam kitab As-Sunan Ash-Shaghir, juz 4, halaman 59 diungkapkan, "Janganlah kalian membunuh katak. Sesungguhnya kicaunya adalah tasbih. Dan janganlah kalian membunuh kelelawar. Sebab, ketika Baitul Maqdis dibakar, kelelawar itu berdoa kepada Allah 'Ya Tuhan kami, kuasakan kami atas lautan sehingga aku bisa menenggelamkan mereka'."

Masih dalam kitab yang sama, dalam hadits lain riwayat Aisyah disebutkan bahwa kelelawar melalui sayapnya ikut berusaha memadamkan api saat Baitul Maqdis dibakar. Bunyi hadits tersebut adalah; "Diriwayatkan dari Aisyah tentang kelelawar. Dia adalah hewan yang memadamkan api dengan sayap-sayapnya pada saat Baitul Maqdis dibakar."

Para ulama Syafi'iyah berpandangan, dilarang membunuh suatu hewan, baik di dalam atau pun di luar tanah haram (Makah-Madinah). Ini juga menunjukkan bahwa hara pula mengonsumsinya.

Logikanya, hewan tersebut tidak mungkin dimakan sebelum terlebih dahulu membunuhnya. Bila membunuh saja diharamkan, tentu memakannya pun haram. Rasulullah melarang membunuh kelelawar, sehingga hukum yang dihasilkan adalah kelelawar haram dibunuh dan juga haram dimakan.

Secara tegas, Imam Nawawi dalam kitabnya Al-Majmu' menyatakan: "Kelelawar hukumnya haram secara meyakinkan," (An-Nawawi, Al-Majmu' Syarah Al-Muhadzab, (Dârul Fikr), juz 9, halaman 22).

Hal senada diungkap dalam kitab Hasyiyata Qalyubi wa Umairah sebagai berikut: "Dikatakan Al-Akhuthaf untuk jenis binatang kelelawar, yaitu Al-Wathwhat hukumnya juga haram," (Syekh Qalyubi dan Umairah, Hâsyiyatâ Qalyûbi wa Umairah, juz 4, halaman 261).

Demikian juga As-Syarbini menyatakan, Imam Nawawi dan





Raf'i sepakat atas keharaman kelelawar. Baik di tanah haram atau di tanah halal, kelelawar haram dimakan. Begitu pula bagi orang yang sedang ihram juga dilarang membunuh hewan satu ini.

Kaidah kedua imam tersebut, apabila hewan yang haram dimakan dibunuh orang yang berihram atau di tanah haram tidak akan terkena denda, maka hal tersebut tidak berlaku bagi kelelawar. Kelelawar walaupun haram, bagi yang membunuhnya saat ihram, terkena denda.

"Kelelawar, juga disebut wathwath, Syekhain yakin hukumnya haram beserta keyakinan mereka pada hal-hal yang diharamkan pada saat ihram dengan membayar dendanya apabila dibunuh oleh orang yang berihram atau di tanah haram walaupun secara mendasar menurut keduanya bahwa hewan yang tidak halal dimakan, tidak terkena denda apabila dibunuh. Pendapat yang dibuat pegangan sebagaimana dalam keterangan ini. (Muhammad As-Syarbini, Mughnil Muhtaj, [Darul Kutub Al-Ilmiyyah, 1994], juz 6, halaman 153).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hukum membunuh dan memakan kelelawar adalah haram. Hal ini juga berlaku baik bagi orang yang sedang ihram ataupun sedang tidak berihram.

Dalam suatu riwayat disebutkan bahwa Nabi Isa pernah ditantang oleh Bani Israil untuk membuktikan ke Rasulannya. Beliau kemudian mengambil seonggok tanah untuk dibentuk agar mirip dengan seekor burung. Ada pun burung yang dimaksud adalah kelelawar.

Kemudian onggokan itu terbang

MC

Kenapa dipilih kelelawar sebagai pembuktian? Karena kelelawar adalah jenis burung yang paling sempurna penciptaannya. Dan dipilih kelelawar yang dihidupkan adalah agar lebih cepat diakui kemukjizatannya, karena kelelawar itu memiliki payudara, gigi, dan telinga yang tajam, dapat terbang meski tidak memiliki bulu, memiliki kantung kelenjar yang bisa mengeluarkan susu.

awang-awang setelah Nabi Isa meniupnya. Ketika kelelawar itu masih dalam bentuk onggokan tanah, memang Nabi Isa yang meniup, akan tetapi yang menciptakan dan memberikan ruh kepada kelelawar itu adalah Allah SWT.

Apa yang dilakukan Nabi Isa Alaihissam tersebut tercantum dalam Surat Ali Imran ayat 49, yang artinya: "Sesungguhnya aku telah datang kepadamu dengan membawa sesuatu tanda (mukjizat) dari Tuhanmu, yaitu aku membuat untuk kamu dari tanah sebagai bentuk burung; kemudian aku meniupnya, maka ia menjadi seekor burung dengan seizin Allah; dan aku menyembuhkan orang yang buta sejak dari lahirnya dan orang yang berpenyakit sopak; dan aku menghidupkan orang mati dengan seizin Allah; dan aku kabarkan kepadamu apa yang kamu makan dan apa yang kamu simpan di rumahmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu adalah suatu tanda (kebenaran kerasulanku) bagimu, jika kamu sungguh-sungguh beriman".

Kenapa dipilih kelelawar sebagai pembuktian? Karena kelelawar adalah jenis burung yang paling sempurna penciptaannya. Dan dipilih kelelawar yang dihidupkan adalah agar lebih cepat diakui kemukjizatannya, karena kelelawar itu memiliki payudara, gigi, dan telinga yang tajam, dapat terbang meski tidak memiliki bulu, memiliki kantung kelenjar yang bisa mengeluarkan susu.

Bahkan kelelawar dari jenis betina pun berhaidh seperti manusia, dan juga dapat melahirkan tidak seperti burung lain yang bertelur. Wallahu a'lam bish-shawabi. ♦net/wa



Mulai Salurkan Program Sembako dan PKH

CARA KEMENSOS REALISASIKAN JANJIKOKOWI

Per Januari 2020, Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) yang dikelola Kementerian Sosial (Kemensos) resmi bertransformasi menjadi Program Sembako. Transformasi ini dilakukan dalam rangka mewujudkan penguatan perlindungan sosial dan meningkatkan efektivitas program bantuan sosial pangan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Langkah ini juga dilakukan sebagai bagian dari upaya Kemensos merealisasikan salah satu janji Presiden Joko Widodo pada waktu kampanye Pilpres 2019 lalu.

moditas yang dapat dibeli oleh KPM diperluas tidak hanya berupa beras dan telur seperti program BPNT.

"Program BPNT yang kini disebut program Sembako merupakan salah satu janji kampanye Presiden Jokowi. Apa bedanya BPNT dengan program sembako? Kemarin indeks BPNT Rp 110.000, sekarang menjadi Rp 150.000. Ada penambahan Rp 40.000,-. Sesuai peraturan, itu dialokasikan untuk membeli beberapa bahan makanan seperti daging, ayam, ikan dan sayur-sayuran. Inilah yang kemudian direferensikan Bapak Presiden sebagai Sembako Murah," ujar Mensos Juliari P Batubara, baru-baru ini.

Penambahan Bansos ini dapat memberikan kesempatan bagi masyarakat berpendapatan rendah untuk membeli bahan pangan lebih bervariasi. Selain itu, ungkap Juliari, program Sembako ini juga bertujuan untuk dapat membantu pencegahan stunting dengan memperhatikan gizi dari bahan pangan yang diberikan. "Seperti kita ketahui, tingkat stunting cukup tinggi sehingga Kementerian Sosial

Menteri Sosial (Mensos) Juliari P Batubara mengungkapkan, Program Sembako merupakan perluasan manfaat pelaksanaan dari program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT). Perbedaannya dengan tahun sebelumnya adalah, indeks bantuan ditingkatkan dan jenis ko-

ingin berkontribusi dalam penanganan masalah stunting,” jelas Juliari.

Penyaluran dana program Sembako serentak dilakukan setiap bulan. Mulai Januari 2020, Kemensos menggelontorkan sekitar Rp 2 Triliun. Penyaluran dana masih sama seperti BPNT, dilakukan melalui mekanisme uang elektronik dengan alat pembayaran berupa Kartu Keluarga Sejahtera (KKS). “Distribusinya tidak berubah, tetap non tunai dan masih menggunakan KKS,” kata Mensos Juliari.

Dana bantuan program Sembako digunakan hanya untuk membeli komoditas bahan pangan yang telah ditentukan untuk program Sembako di Elektronik Warung Gotong Royong (e-Warong) dan tidak dapat diambil tunai.

Adapun jumlah penerima bantuan program Sembako juga masih sama seperti sebelumnya, yakni 15,6 juta KPM. Namun, Kemensos akan melakukan evaluasi sebab pada tahun 2019 lalu jumlah penerima manfaat mencapai 15,1 juta warga. “Ada perbedaan sekitar 500 ribu PMH itu yang akan direview ulang,” ujar Mensos.

Terkait data PMH ini, Kemensos meminta kerja sama dari daerah kabupaten/kota untuk memberikan up date data warga penerima manfaat agar bantuan yang diberikan tepat sasaran.

“Mohon kerja sama dari teman-teman di daerah, khususnya Kabupaten/Kota untuk lebih rajin mengirimkan feedback kepada kami (Kemensos). Sehingga data-data Penerima Manfaat benar-benar bisa ter-update,” pinta Mensos.

Program BPNT yang bertransformasi menjadi Program Sembako juga diharapkan memberikan kontribusi pada penurunan persentase penduduk miskin dan ketimpangan pengeluaran penduduk di Indonesia.

Melalui transformasi program Sembako, diharapkan prinsip 6T dapat lebih tercapai yaitu tepat sasaran, tepat jumlah, tepat waktu, tepat harga, tepat kualitas, dan tepat administrasi. “Sekali lagi atas



nama Kementerian Sosial dan Pemerintah Pusat, saya sampaikan terima kasih penghargaan setinggi-tingginya kepada teman-teman di daerah, Kadinas, Sekda, Himbara,

Program BPNT yang kini disebut program Sembako merupakan salah satu janji kampanye Presiden Jokowi. Apa bedanya BPNT dengan program sembako? Kena indeks BPNT Rp 110.000, sekarang menjadi Rp 150.000.

dan teman-teman Kortes. Mari sama-sama bekerja untuk menuju Indonesia yang lebih maju,” ujar Mensos.

Kemensos Gelontorkan Rp 7 Triliun untuk PKH

Selain menyalurkan program Sembako senilai Rp 2 triliun, Kemensos juga mendistribusikan dana sekitar Rp 7 triliun untuk untuk Program Keluarga Harapan (PKH). Penyaluran dana ini dilakukan Pemerintah



untuk mengurangi beban dan meningkatkan konsumsi di kalangan masyarakat berpendapatan rendah.

"Saya sudah janji kepada bapak Presiden, mulai bulan Januari ini menyalurkan program Sembako, minimal Rp 2 triliun per bulan. Untuk PKH sendiri bulan ini sekitar Rp 7 triliun. Jadi bulan ini Kementerian Sosial mengeluarkan dana paling tidak Rp 9 triliun. Ini bukan hanya prestasi tapi memang kewajiban kita," ungkapnya.

Bantuan sosial (Bansos) perlu segera disalurkan untuk mengurangi beban dan meningkatkan konsumsi di kalangan masyarakat berpendapatan rendah.

"Ekonomi kan sekarang sedang mengalami perlambatan sehingga yang paling cepat apa, ya program-program seperti ini. Uang segera turun, diterima penerima manfaat yang kemudian dibelanjakan," kata Mensos.

Terakhir, Mensos menghimbau mitra kerja Kemensos di Himbara untuk dapat memperbaiki kinerjanya agar kasus kartu yang tidak terdistribusi maupun tidak ditemukan penerima manfaatnya bisa tidak terjadi lagi atau minimal berkurang.

Sementara itu Direktur Jenderal Penanganan Fakir Miskin (Dirjen PFM) Kemensos, Andi ZA Dulung mengungkapkan, pihaknya optimis bahwa Program Sembako 2020 dapat memberikan kepuasan bagi penerima manfaat. Apa lagi sekarang ini bantuan yang diberikan jumlah dinaikan dari Rp 110.000 menjadi Rp 150.000 per bulan per KPM.

Hal tersebut dapat dilihat dari hasil kajian laporan yang disampaikan oleh dari Badan Pusat Statistik (BPS). Pada September 2019 persentase penduduk miskin mencapai angka 9,22 persen, jumlah tersebut menurun 0,19 persen jika dibandingkan pada bulan Maret 2019 yang sebesar 9,41 persen.

"Di tahun-tahun sebelumnya saja, dampaknya sudah dirasakan oleh para penerima manfaat. Apa lagi tahun ini jumlah bantuan yang diberikan ditambah Rp 40.000 per KPM per bulan. Kami yang yakin dampaknya akan lebih terasa lagi," katanya di sela-sela kegiatan sosialisasi Program Sembako dengan 1.600 *stakeholder* yang berkaitan dengan penyaluran program bantuan tersebut, baru baru ini.

Ia berharap, program-program yang dijalankan Kemensos mendapat dukungan penuh dari seluruh *stakeholder* yang terkait, baik yang berada di pemerintahan pusat maupun di daerah-daerah. "Mohon kerja sama dari seluruh pihak yang terkait agar program mulia ini dapat terealisasi dan berjalan dengan baik," tandasnya.

♦adv

Kemensos Targetkan Satu Juta PKH JADI KELUARGA SEJAHTERA PADA 2020

Kementerian Sosial menargetkan satu juta keluarga penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) dan bantuan pangan non-tunai (BPNT) lulus menjadi keluarga sejahtera pada 2020.

"Target graduasi untuk KPM PKH/BPNT di 2020 sebanyak satu juta keluarga," kata Menteri Sosial Juliari P Batubara belum lama ini.

Menteri Sosial optimistis target tersebut bisa dicapai karena target graduasi 800 ribu keluarga penerima manfaat (KPM) PKH tahun 2019 sudah terlampaui. Hingga November 2019, Kementerian Sosial mencatat sudah ada 1,2 juta KPM PKH yang lulus dari program bantuan sosial tersebut.

Selama 2015 hingga 2019, Kementerian Sosial mencatat sebanyak 1.742.917 KPM PKH dinyatakan telah lulus atau keluar dari program karena kesejahteraannya meningkat.

Menurut data pemerintah, angka kemiskinan saat ini tercatat 9,14 persen dengan jumlah penduduk miskin 25,14 juta jiwa.

Menteri Sosial mengatakan bahwa pemerintah terus bekerja menurunkan angka kemiskinan menjadi sembilan persen sesuai Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2019-2024.

"Upaya yang dilakukan antara lain dengan tetap melanjutkan program yang ada, karena saya kira program Kemensos seperti PKH dan BPNT sudah berjalan baik," kata dia.

Selain itu, pemerintah akan memperkuat program pemberdayaan sosial melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE) dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi penerima manfaat PKH yang su-



dah dinyatakan lulus.

Menteri Sosial selanjutnya ingin lebih mengarahkan program ke usaha pemberdayaan, termasuk mengalihkan anggaran yang selama ini 90 persen untuk program bantuan sosial ke program pemberdayaan sosial.

"Jadi memang selama ini anggaran kita ini kan 90 sekian persen lebih ke program-program bantuan sosial ya, charity (amal) itu tadi kan. Intervensi-intervensi untuk social safety net (jaring pengaman sosial). Tapi ke depannya kita juga harus mulai shifting (menggeser) program kerja maupun penganggaran kita untuk lebih banyak ke pemberdayaan sosialnya," kata Juliari. ♦adv





PERKAWINAN DINI SUDAH MENGKHAWATIRKAN INI LANGKAH YANG DIAMBIL KEMENTERIAN PPPA

Indonesia menempati urutan kedua dalam urusan perkawinan anak untuk kawasan Asean. Kondisi ini dinilai sudah memprihatinkan. Itu sebabnya Presiden Joko Widodo mengamankan lima isu prioritas kepada Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemen PPPA), diantaranya adalah pencegahan perkawinan anak.

bawah usia 18 tahun.

Di dalam RPJMN, Presiden Republik Indonesia menargetkan penurunan angka perkawinan pada anak menjadi 8,74% pada akhir tahun 2024. Sebagai upaya, Kementerian PPPA merangkul seluruh pihak, terutama pimpinan daerah untuk memperkuat Gerakan Bersama Pencegahan Perkawinan Anak di 20 Provinsi dengan angka perkawinan anak tertinggi di atas angka rata-rata nasional.

Komitmen ini juga telah disahkan oleh perwakilan tokoh lintas agama, koalisi perempuan, jurnalis anak, forum anak nasional, serta lembaga masyarakat lainnya. Serta ditanda tangani oleh Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Ada pun beberapa kesimpulan yang di-

Data Badan Pusat Statistik (BPS) 2018 menunjukkan sekitar 11,2% perempuan berusia 20-24 tahun yang telah menikah, melaksanakan pernikahan pada usia anak yaitu di

hasilkan melalui Gerakan Bersama Pencegahan Perkawinan Anak (GEBER PPA) adalah;

PERKAWINAN DINI PADA ANAK MERUGIKAN BANYAK PIHAK

Mentri PPPA, Bintang Puspayoga menyatakan, pernikahan dini pada anak dapat mengancam pemenuhan hak-hak dasar seperti hak untuk mendapatkan pengasuhan yang layak, memperoleh pendidikan dan layanan kesehatan serta hidup yang bebas dari kekerasan, eksploitasi, dan perlakuan menyimpang lainnya.

Selain itu, praktik perkawinan anak memiliki jangka panjang terhadap keluarga, masyarakat dan generasi masa depan.

Secara fisikpun anak perempuan belum siap untuk mengandung dan melahirkan sehingga meningkatkan risiko kematian terhadap ibu dan anak, komplikasi kehamilan, kelahiran bayi dengan berat badan rendah, bahkan keguguran.

Ketidaksiapan mental ka rena usia yang masih muda juga meningkatkan risiko perceraian dan pemberian pola asuh yang tidak tepat pada anak.

Langkah progresif yang dilakukan pemerintah pasca disahkan Undang-Undang No.16 Tahun 2019 tentang perubahan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan dimana batas usia perkawinan anak baik laki-laki maupun perempuan adalah 19 tahun.

LANGKAH DAN KOMITMEN GUNA MENDUKUNG PENCEGAHAN PERKAWINAN DINI PADA ANAK

Sri Purwaningsih selaku Direktur II SUPP menyatakan telah melakukan pengawasan mengenai PPPA di daerah. Dengan hal itu, Kemendagri mengeluarkan peraturan No.31 Tahun 2019 yang mengatur tentang Pedoman Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

Hal ini bertujuan sebagai sinkronisasi pemerintah daerah dengan pemerintah pusat agar rencana pembangunan di daerah maupun nasional berjalan selaras.

Tidak hanya dari perencanaan, terdapat anggaran yang diatur oleh Kemendagri. Permendagri Nomor 33 tentang pertumbuhan APBD. Peraturan ini bertujuan agar ada jaminan pemerintah daerah telah melakukan urusan ini sesuai dengan target nasional.

Minggu ini, Menteri Dalam Negeri telah menerbitkan surat edaran kepada seluruh pemerintah daerah untuk memfokuskan perencanaan anggaran daerah agar difokuskan ke penanganan kekerasan terhadap perempuan dan anak. Salah satunya, mengurangi angka pernikahan anak.

POLEMIK DISPENSASI PERKAWINAN DAN NIKAH SIRI PADA ANAK

Asisten Hakim Agung Kamar Agama Mahkamah Agung, Syaiful Majid menjelaskan bahwa terdapat beberapa faktor yang sering diajukan untuk dispensasi kawin



MC Secara fisikpun anak perempuan belum siap untuk mengandung dan melahirkan sehingga meningkatkan risiko kematian terhadap ibu dan anak, komplikasi kehamilan, kelahiran bayi dengan berat badan rendah, bahkan keguguran.

diantaranya kekhawatiran orang tua terhadap pergaulan bebas yang mengakibatkan anak hamil di luar nikah, anak telah hamil di luar nikah, putus sekolah, dan rendahnya ekonomi keluarga.

Dispensasi perkawinan sendiri masih menjadi polemik besar pasca disahkannya Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Undang - Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan.

Kemudian Mahkamah Agung menerbitkan Perma No.5 Tahun 2019 yang isinya mengatur perkara dispensasi perkawinan agar mencegah pernikahan anak. Selanjutnya, Mahkamah Agung melakukan pendidikan dan pelatihan kepada para Hakim mengenai putusan hak anak pasca perceraian.

Pekerjaan pemerintah ini semakin berat karena adanya gerakan di media sosial yang mengajak para muda-mudi untuk berani menikah pada usia muda dan usia anak. Untuk merespon gerakan tersebut, Kemen PPPA telah meluncurkan Iklan Layanan Masyarakat "Pencegahan Perkawinan Anak" yang ditujukan untuk kaum milenial.

Harapan dari Kemen PPPA gerakan ini bukan hanya digencarkan kepada pemerintah saja namun masyarakat juga perlu andil untuk mencegah perkawinan dini pada anak agar gerakan ini dapat terlaksana dengan semestinya. ♦ tim



LUNCURKAN PROGRAM GESIT ASUH UPAYA KEMEN PPPA LINDUNGI HAK ANAK

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemen PPPA) meluncurkan program Gerak Sinergi Terpadu Pengasuhan Anak (Gesit Asuh). Langkah tersebut dilakukan guna menyinergikan upaya perlindungan hak anak dengan berbagai *stakeholder* yang terkiat dengan perihal tersebut.

Program ini, terangny, sebagai salah satu tindak lanjut dari kebijakan yang dihasilkan dalam kegiatan Konsultasi Nasional yang digelar Kemen PPPA pada Desember 2019 lalu.

Lebih lanjut Bintang Puspayoga mengungkapkan, program ini diharapkan menjadi langkah strategis menjawab masalah dan tantangan dalam perlindungan. Sedikitnya, 31% dari anak-anak Indonesia perlu perlindungan yang serius.

Hasil Survei Nasional Pengalaman Hidup Anak dan Remaja (SNPHAR) Tahun 2018, terang Menteri PPPA, menunjukkan bahwa 2 dari 3 anak pernah mengalami

kekerasan fisik, emosional seksual. Demikian juga kasus-kasus yang mengemuka di media massa terkait anak seperti bunuh diri, eksploitasi, dan penelantaran.

"Berbagai fakta ini merupakan contoh dampak dari pengasuhan

"Gesit Asuh merupakan gerakan bersama lintas pemangku kepentingan yang peduli pengasuhan anak, terdiri dari Kementerian/Lembaga, Lembaga Masyarakat, Perguruan Tinggi, Pakar, Media, dan Dunia Usaha," kata Menteri PPPA, Bintang Puspayoga pada peluncuran Gesit Asuh yang digelar di Kantor Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemen PPPA), baru-baru ini.





yang kurang baik," kata Bintang Puspayoga pada peluncuran Gesit Asuh yang digelar di Kantor Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemen PPPA), baru-baru ini. harus dilindungi",

Pengasuhan menurut Menteri Bintang merupakan hal mendasar dalam pembentukan karakter bagi anak, sehingga dibutuhkan teladan sikap orang tua bagi perkembangan anak.

"Anak-anak akan melakukan imitasi atau meniru dari lingkungan terdekatnya. Oleh karena itu, peran orang tua dalam pengasuhan anak pada masa tumbuh kembangnya sangat penting, khususnya dalam pengasuhan anak usia dini," ujar Menteri Bintang.

Terkait upaya pemenuhan hak-hak anak, Kemen PPPA melalui Deputy Bidang Tumbuh Kembang Anak meluncurkan program Gerak Sinergi Terpadu Pengasuhan Anak atau disingkat Gesit Asuh. Adanya sinergi antar stakeholder dinilai Menteri Bintang sebagai kunci untuk menjawab permasalahan dan tantangan perlindungan anak.

"Gesit Asuh tidak hanya sekedar tagline, tapi bagaimana kita bisa implementasikan dalam kehidupan kita sehari-hari. Ketika bicara upaya perlindungan dan pemenuhan hak-hak anak tidak hanya menjadi tanggung jawab Kemen PPPA, kita perlu bergandengan tangan, kita perlu bersinergi," tambah Menteri Bintang.

Peluncuran Gesit Asuh ini pun mendapat tanggapan positif, salah satunya berasal dari Ketua Lembaga Anak Indonesia (LPAI), Seto Mulyadi atau Kak Seto.

"Saya memberikan apresiasi kepada Kemen PPPA dengan gebrakan ini. Selama ini stakeholder yang terlibat dalam upaya perlindungan anak sering sendiri-sendiri, tidak ada

MC "Anak-anak akan melakukan imitasi atau meniru dari lingkungan terdekatnya. Oleh karena itu, peran orang tua dalam pengasuhan anak pada masa tumbuh kembangnya sangat penting, khususnya dalam pengasuhan anak usia dini," ujar Menteri Bintang.

keterpaduan, tidak ada sinergi, yang kadang-kadang justru membuat anak jadi bingung. Dengan adanya gerak sinergi terpadu mudah-mudahan bisa kompak dan satu arah sehingga anak terlindungi dan mendapat pengasuhan yang tepat," ujar Kak Seto.

Gesit Asuh merupakan jaringan kerjasama sinergi program-program pengasuhan anak berkualitas melibatkan berbagai pihak yaitu pemerintah, lembaga masyarakat, dunia usaha dan jaringan media. Dalam acara tersebut juga dilakukan penandatanganan



Deklarasi Gesit Asuh serta peluncuran iklan Kampanye Pengasuhan Anak Berbasis Keluarga yang dihadiri perwakilan Kantor Staf Presiden, Kementerian Sosial, Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), Lembaga Masyarakat oleh Aliansi Pengasuhan Berbasis Keluarga (Aliansi Asuh Siaga), Dunia Usaha oleh Asosiasi Perusahaan Sahabat Anak Indonesia (APSAI), dan Media oleh Komunitas Jurnalis Kawan Anak (Jurkawan). ♦ tim



Menaker Ida Fauziyah

SANTRI HARUS MELEK TEKNOLOGI

Menteri Ketenagakerjaan Ida Fauziyah menginginkan kalangan santri dan pelajar menguasai teknologi dan informasi untuk merespon perkembangan atau revolusi industri 4.0.

Di era otomatisasi dan digitalisasi saat ini, pelibatan generasi milenial sangat mendesak untuk meningkatkan SDM yang unggul dan berdaya saing.

"Para pelajar dan santri yang merupakan generasi milenial, mau tidak mau, suka tidak suka harus cepat tanggap terhadap teknologi. Jika tidak, maka secara perlahan akan tertinggal dengan teknologi yang lebih baru dan maju," kata Menaker Ida saat menjadi

pembicara utama Rakernas Ikatan Pemuda dan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPPNU) di Jombang, Jawa Timur, baru-baru ini.

Lebih lanjut dia menjelaskan bahwa di bawah kepemimpinan Presiden Joko Widodo dan Wapres Ma'ruf Amin, pemerintah Indonesia memberikan perhatian serius untuk peningkatan kualitas SDM melalui program pendidikan dan pelatihan kejuruan, pemagangan, serta kemitraan dengan industri.

"Untuk itu, peran institusi pendidikan, seperti pondok pesantren sebagai kawah candradimuka, atau organisasi pelajar sangat strategis baik dalam memberikan edukasi maupun untuk peningkatan daya saing bangsa Indonesia," kata Ida.

Ida Fauziyah menambahkan upaya untuk menyiapkan pelajar dan santri di era digi-

alisasi saat ini harus dilakukan “tidak seperti biasanya”. Menurutnya, harus ada langkah-langkah besar yang dapat mengadaptasi perkembangan teknologi komunikasi, dan bahkan diperlukan inovasi yang tinggi.

Menurut Menaker, ekonomi digital di Indonesia terwujud dalam beragam industri. Tidak hanya terpaku pada *e-commerce* saja, namun ekonomi digital kini juga sudah merambah ke bidang transportasi, pendidikan, finansial perbankan, agrikultur, hingga tata kota. Perkembangan ekonomi digital sendiri berbanding lurus dengan penggunaan internet di Indonesia.

Dengan 85 juta jumlah penduduk Indonesia yang telah terhubung jaringan internet, lanjut Ida, memungkinkan Indonesia dapat menjadi pemimpin dalam dunia *e-commerce* dan pengembangan ekonomi digital. Perkembangan ekonomi digital sendiri berbanding lurus dengan penggunaan internet di Indonesia.

Salah satu bukti dari hal ini adalah menjamurnya berbagai usaha *start-up*. Bahkan, kini di antaranya sudah bergelar Unicorn.

Menaker berharap ekonomi digital di Indonesia juga dapat diaplikasikan ke sektor-sektor industri lainnya.

“Di sinilah pentingnya para generasi muda dan pelajar Nahdatul Ulama, untuk selalu meningkatkan kompetensinya,” ka-



MC *Salah satu bukti dari hal ini adalah menjamurnya berbagai usaha start-up. Bahkan, kini di antaranya sudah bergelar Unicorn.*

tanya.

Menaker berpendapat IPPNU sebagai organisasi kader harus bisa mempersiapkan dalam menghadapi berkembangnya Industri 4.0 tersebut.

“Di tangan IPPNU kader-kader putra dan putri NU akan dibentuk. IPPNU akan menjadi motor penggerak yang utama bagi generasi penerus bangsa, yang kompeten, berdaya saing dan tentunya tetap beriman dan bera-
khlakul karimah,” katanya. ♦





MenPAN-RB Tjahjo Kumolo

PERAMPINGAN BIROKRASI DITARGETKAN SELESAI DI 2020

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) terus melakukan akselerasi pemetaan jabatan yang akan dialihkan dari struktural ke fungsional. Dengan demikian, perampingan birokrasi di struktur pemerintahan pusat dan daerah target selesai pada 2020 ini.

Menteri PAN-RB, Tjahjo Kumolo menjelaskan, penyederhanaan birokrasi bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pemerintahan dan mempercepat pengambilan keputusan.

"Meski tidak ada target 100 hari program

kerja menteri kabinet, namun dari data terkait reformasi birokrasi selama tiga bulan kerja, sudah banyak langkah dan kebijakan Kemenpan RB dalam menjabarkan dan melaksanakan visi misi serta prioritas kerja Presiden dan Wakil Presiden," katanya belum lama ini

Dia mengungkapkan, bukan pekerjaan mudah untuk mereformasi birokrasi. Sebab ini menyangkut 4.286.918 ASN di seluruh Indonesia dan sekitar 70 persennya berada di Pemerintah Daerah (Pemda).

"Kemenpan RB langsung bergerak cepat menindaklanjuti instruksi kepala negara, terkait penyederhanaan struktur birokrasi dua level eselon. Hasilnya, dalam waktu 45 hari, Kemenpan RB menyelesaikan pengalihan eselon II dan III menjadi pejabat fungsional

sional," ujarnya.

Sementara untuk mendukung terwujudnya visi Indonesia Maju, politikus PDIP ini menjelaskan, diperlukan SDM berkeahlian. Dan, untuk merealisasikan ini, Tjahjo menegaskan, restrukturisasi komposisi ASN tidak bisa ditawar-tawar lagi.

"Pemerintah memutuskan untuk melakukan penyederhanaan birokrasi dua level. Tujuannya agar birokrasi lebih dinamis. Kedua, demi percepatan sistem kerja. Ketiga, agar fokus kepada pekerjaan fungsional. Keempat, untuk mendorong efektivitas dan efisiensi kinerja optimal dan kelima mewujudkan profesionalitas ASN itu sendiri," terangnya.

Akselerasi penyederhanaan birokrasi ini melalui lima tahap. Pertama, yakni identifikasi jabatan administrasi pada unit kerja. Sementara tahap kedua adalah pemetaan jabatan dan pejabat administrasi yang ter-

Sementara untuk mendukung terwujudnya visi Indonesia Maju, politikus PDIP ini menjelaskan, diperlukan SDM berkeahlian.

dampak penyederhanaan birokrasi.

Kemudian ketiga adalah pemetaan jabatan fungsional yang bisa ditempati oleh pejabat yang terdampak penyederhanaan birokrasi.

Langkah keempat adalah penyaluran tunjangan jabatan fungsional dengan tunjangan jabatan administrasi. Serta tahapan kelima adalah penyaluran kelas jabatan administrasi ke jabatan fungsional.

Meski penyederhanaan birokrasi dilakukan di seluruh jajaran pemerintahan, ada beberapa jabatan yang tidak bisa dialihkan. Tentu, pengecualian itu dengan sejumlah persyaratan atau fungsi jabatan tersebut.

Menteri Tjahjo menerangkan, jabatan yang tidak terdampak penyederhanaan yakni yang memiliki tugas dan fungsi sebagai Kepala Satuan Kerja (Kasatker) dengan kewenangan penggunaan anggaran atau pengguna barang/jasa.

Jabatan lain yang tidak bisa dialihkan adalah yang memiliki tugas dan fungsi berkaitan dengan otoritas, legalisasi, pengesahan, persetujuan dokumen, atau ke-

wenangan kewilayahan.

"Juga kriteria dan syarat lain yang bersifat khusus berdasarkan usulan masing-masing kementerian/lembaga kepada Menteri PAN-RB," sambung Menteri Tjahjo.

Sedangkan Sekretaris Kementerian PAN-RB Dwi Wahyu Atmaji menerangkan, Kementerian PAN-RB telah lebih dahulu



MC Meski penyederhanaan birokrasi dilakukan di seluruh jajaran pemerintahan, ada beberapa jabatan yang tidak bisa dialihkan. Tentu, pengecualian itu dengan sejumlah persyaratan atau fungsi jabatan tersebut.

memetakan pengalihan jabatan. Kementerian PANRB mengalihkan 141 jabatan eselon III dan IV ke fungsional.

Kemudian disederhanakan, sehingga menyisakan 3 jabatan eselon III dan IV, dengan rincian 1 jabatan eselon III dan 2 jabatan eselon IV.

Penyederhanaan pejabat struktural hingga dua level merupakan salah satu prioritas kerja Presiden Joko Widodo.

Dengan struktur yang sederhana, perizinan investasi akan lebih cepat dan bisa



meningkatkan pertumbuhan ekonomi di pusat serta daerah.

"Tantangan berikutnya adalah memastikan transformasi ini sesuai yang diinginkan presiden," tegas Atmaji.

Deputi bidang SDM Aparatur Kementerian PANRB, Setiawan Wangsaatmaja, menjelaskan formulasi kebijakan, pemetaan jabatan di instansi pemerintah, serta imple-

mentasi pengangkatan jabatan fungsional ditargetkan selesai pada Juni 2020.

Kemudian, pertengahan tahun 2020 hingga Desember 2020 akan dilakukan pengangkatan jabatan fungsional di kementerian/lembaga, serta pemetaan dan pengangkatan pejabat fungsional di daerah. "Setelah tahun 2020, akan dilakukan monitoring," ungkap Setiawan.

Setiawan menyebutkan, tindak lanjut dari penyederhanaan ini adalah penataan organisasi dan pola kerja yang baru. Tentu akan berpengaruh pula dengan penataan formasi dan peta jabatan yang terkait dengan pola karier.

Selain itu, pengalihan jabatan ini juga dibarengi dengan pola pengembangan kompetensi serta manajemen kinerja.

Menurut dia, struktur birokrasi di instansi pemerintah turut berpengaruh pada Global Competitiveness Index yang menyempatkan Indonesia di posisi 50. Salah satu indikator indeks tersebut adalah human capital dan innovation ecosystem.

Dari sisi human capital, sebenarnya Indonesia masih saling kejar mengejar dengan Vietnam dan Thailand. "Inilah yang kita khawatir kalau birokrasi tidak disederhanakan, kita bisa terkejar oleh Vietnam," pungkas Setiawan. ♦





Wujudkan Impianmu dengan
**Tabungan Rencana
iB Masalah**



Ketua MPR Bambang Soesatyo

KOPERASI HARUS JADI PILAR UTAMA PEREKONOMIAN INDONESIA

Koperasi sebagai pilar utama ekonomi nasional harus memperoleh kesempatan utama, dukungan, perlindungan dan pengembangan seluas-luasnya sebagai wujud keberpihakan yang tegas dari negara kepada kelompok usaha ekonomi rakyat. Hal ini ditegaskan Ketua MPR Bambang Soesatyo saat menerima Ketua Dewan Koperasi Indonesia (Dekopin) di Ruang Kerja MPR RI, Senayan Jakarta belum lama ini.

Bambang Soesatyo (Bamsoet) mengingatkan keberadaan TAP MPR RI Nomor XVI/MPR/1998 tentang Politik Ekonomi dalam Rangka Demokrasi Ekonomi bisa dijadikan landasan mengembangkan koperasi Indonesia.

"Ada rencana Kementerian Koperasi dan UKM memasukan RUU Perkoperasian dalam Omnibus Law Cipta Lapangan Kerja. Sehingga tidak meneruskan RUU Perkoperasian yang oleh DPR RI periode 2014-2019 di carry over ke DPR RI 2019-2024. Bagaimana proses perumusan lebih lanjut, semua berada di DPR RI. MPR RI

mendorong pemerintah sebagai inisiator RUU Perkoperasian agar jika pun memasukan masalah koperasi ke Omnibus Law, tidak melupakan spirit TAP MPR RI Nomor XVI/MPR/1998," ujar Bamsoet usai menerima Pengurus Pusat Dewan Koperasi Indonesia (Dekopin), di Ruang Kerja Ketua

Ada rencana Kementerian Koperasi dan UKM memasukan RUU Perkoperasian dalam Omnibus Law Cipta Lapangan Kerja.

MPR RI, Jakarta, Senin (3/2/20).

Kepala Badan Bela Negara FKPPi ini menjelaskan, spirit TAP MPR RI Nomor XVI/MPR/1998 adalah agar politik ekonomi nasional diarahkan untuk menciptakan struktur ekonomi nasional agar terwujud

pengusaha menengah yang kuat dan besar jumlahnya. Serta terbentuknya keterkaitan dan kemitraan yang saling menguntungkan antar pelaku ekonomi yang meliputi usaha kecil, menengah dan koperasi, usaha besar swasta, dan Badan Usaha Milik Negara yang saling memperkuat untuk mewujudkan Demokrasi Ekonomi dan efisiensi nasional yang berdaya saing tinggi.

"Badan Pusat Statistik mencatat kontribusi koperasi terhadap pendapatan domestik bruto (PDB) Indonesia terus meningkat. Di 2016 dari 3,99 persen, menjadi 4,48 persen di 2017, serta 5,1 persen di 2018, dengan target 6 persen di 2019. Penyerapan tenaga kerjanya pun besar, mencapai 132,33 juta jiwa. Sumbangsih koperasi terhadap perekonomian Indonesia sangat luar biasa. Artinya, untuk memperbaiki dan meningkatkan perekonomian Indonesia harus dimulai juga dengan meningkatkan kinerja koperasi," jelas Bamsoet.

Wakil Ketua Umum Pemuda Pancasila ini menuturkan, data International Labour Organization 2018 (ILO 2018) mencatat terdapat 2,94 juta koperasi di dunia dengan jumlah anggota mencapai 1,13 miliar jiwa, dan menghasilkan 279,4 juta pekerjaan. Sedangkan di Indonesia, berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM per Desember 2019, tercatat jumlah koperasi yang aktif sebanyak 123.048 dan yang memiliki sertifikat NIK sebanyak 35.761, sehingga jumlah total koperasi mencapai 158.809 unit. Dengan jumlah anggota koperasi mencapai 22,463 juta jiwa, koperasi di Indonesia memiliki aset

Rp 152 miliar lebih dan volume usaha Rp 154 miliar lebih.

"Sebagai wadah yang mengayomi koperasi, Dekopin harus senantiasa bersuara lantang memajukan perkembangan koperasi Indonesia. Mengingat jalan memakmurkan koperasi Indonesia masih sangat panjang. Data ILO 2018, dari 300 koperasi terbesar dunia yang tersebar di 25 negara dan memiliki omset USD 2,5 triliun, Indonesia hanya menyumbang lima," tutur Bamsoet.

Wakil Ketua Umum SOKSI ini menilai, sudah sejak zaman awal kemerdekaan, Bung Hatta menekankan koperasi sebagai soko guru perekonomian nasional, yang dilandaskan pada Pasal 33 ayat 1 UUD 1945. Dalam empat kali amandemen, pasal 33 ayat 1 tersebut juga tak pernah diubah oleh MPR RI. Namun, akibat berbagai kepentingan, arah perekonomian yang dibanjiri dengan liberalisasi, membuat kita abai terhadap cita-cita dan perjuangan tersebut.

"Political will dari pemerintah melalui Kementerian Koperasi dan UKM sangat menentukan hidup mati dan berkembangnya koperasi di Indonesia. Baik melalui Omnibus Law maupun undang-undang tersendiri, koperasi selangkahnya mendapat tempat terhormat di negeri ini. Jangan sampai disaat negara-negara maju seperti Jepang, Kanada, dan bahkan Amerika terus sibuk memajukan koperasinya, kita malah tak berbuat apa-apa untuk koperasi nasional," pungkas Bamsoet. ♦



MC

Badan Pusat Statistik mencatat kontribusi koperasi terhadap pendapatan domestik bruto (PDB) Indonesia terus meningkat. Di 2016 dari 3,99 persen, menjadi 4,48 persen di 2017, serta 5,1 persen di 2018, dengan target 6 persen di 2019. Penyerapan tenaga kerjanya pun besar, mencapai 132,33 juta jiwa. Sumbangsih koperasi terhadap perekonomian Indonesia sangat luar biasa.



MPR DORONG PEMERINTAH PERBAIKI NASIB GURU HONORER

Ketua MPR RI Bambang Soesatyo menekankan rencana kerja MPR RI melakukan perubahan terbatas terhadap UUD NRI 1945 untuk menghadirkan Pokok-Pokok Haluan Negara (PPHN) juga ditujukan agar pembangunan sumber daya manusia dan pendidikan nasional bisa berkelanjutan. Tak seperti selama ini yang terkesan bongkar pasang dan uji coba dari satu sistem kurikulum pendidikan ke sistem yang lainnya.

"Sehingga tenaga didik dan peserta didik tak kewalahan menghadapi sistem pendidikan yang selama ini selalu silih berganti. Seperti misalnya keberadaan ujian nasional (UN). Ada yang mendukung, ada yang menolak. Mulai tahun 2021, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) akan menghapus UN. Tak menutup kemungkinan di periode pemerintahan selanjutnya UN akan dihidupkan kembali. Karenanya Indonesia butuh PPHN untuk memberikan jaminan tentang sistem

pendidikan nasional yang komprehensif. Sehingga kita tak maju mundur, melainkan maju terus pantang mundur," ujar Bamsoet usai menerima Pengurus Besar Persatuan Guru Republik Indonesia (PB PGRI), di Ruang Kerja Ketua MPR RI, Jakarta, baru-baru ini.

Mengenai permasalahan seputar guru, Kepala Badan Bela Negara FKPPi ini juga mengingatkan Kemendikbud mengantisipasi tingginya jumlah guru yang akan pensiun mencapai 316,5 ribu di sepanjang 2019 hingga 2023. Padahal, berdasarkan data PGRI per Agustus 2019, Indonesia masih kekurangan guru mencapai 1,1 juta orang.

"Terlebih Komisi II DPR RI bersama Kementerian PAN-RB dan Badan Kepegawaian Negara (BKN) dalam Rapat Kerja pada Senin 20/1/2020 berencana menghapus tenaga honorer dari organisasi kepegawaian pemerintah, termasuk Guru honorer (non-PNS) di berbagai lembaga pendidikan. Mengingat berdasarkan Pasal 6 UU No. 5/2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN), tak ada nomenklatur Honorer. Yang bekerja di instansi pemerintah hanya Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai





Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K). Namun demikian, jangan sampai penghapusan tenaga honorer tersebut membuat masalah baru, apalagi dunia pendidikan kita masih mengalami kekurangan guru,” jelas Bamsoet.

Wakil Ketua Umum Pemuda Pancasila ini berharap pemerintah melalui Kemendikbud bisa mencari solusi terbaik bagi guru berstatus non-PNS yang jumlahnya sesuai data Kemendikbud 2020 mencapai 937.228 orang. Pengabdian dan jasa mereka selama ini

tak boleh diabaikan, jangan sampai negara menjadi seperti kacang lupa pada kulitnya.

“Pemerintah bisa memanfaatkan PP Nomor 49 Tahun 2018 tentang Manajemen P3K dan peraturan perundang-undangan lainnya untuk mengangkat Guru Non-PNS menjadi P3K. Yakni para Guru Non-PNS tersebut diberikan kesempatan mengikuti seleksi tes CPNS. Jika tidak lolos, mereka diberikan kesempatan mengikuti seleksi P3K,” pungkas Bamsoet. ♦

Pemerintah bisa memanfaatkan PP Nomor 49 Tahun 2018 tentang Manajemen P3K dan peraturan perundang-undangan lainnya untuk mengangkat Guru Non-PNS menjadi P3K.



MENAKAR NALAR PERNYATAAN WANITA MUSLIMAH TIDAK WAJIB PAKAI JILBAB

Pernyataan bahwa wanita muslimah tidak wajib memakai jilbab bisa berdampak serius. Seolah menjadi legitimasi bagi wanita muslimah yang belum mau berjilbab untuk tetap dalam keadaan tidak berjilbab. Apalagi pernyataan tersebut dipakai untuk semakin mengukuhkan pandangan bahwa yang penting hatinya berjilbab. Belum tentu yang berjilbab itu perilakunya baik.

Oleh:
AINUL MIZAN
Pemerhati Sosial dan Politik

Terdapat beberapa kesalahan mendasar atas pernyataan jilbab tidak wajib, ditinjau dari sudut pandang sebagaimana berikut ini.

Pertama, Kesalahan dari aspek metodologis.

Kesalahan metodologis terletak pada anggapan bahwa ada kesenjangan antara persoalan kekinian dengan hasil penafsiran Al - Qur'an. Padahal diyakini bahwa Al - Qur'an akan bisa memberikan solusi atas setiap persoalan kemanusiaan di setiap waktu dan tempat. Kesimpulan yang diambil bahwa perlu ada proses kontekstualisasi ayat Al - Qur'an agar selaras dengan perubahan jaman.

Yang dikedepankan dalam kontekstualisasi ini adalah pencapaian tujuan - tujuan syariat yang tercakup dalam maqashidusy syariah. Materi hukum bisa berubah seiring dengan perubahan jaman dan tempat. Dengan demikian, Al - Qur'an akan dapat memberikan jawaban atas setiap persoalan manusia moderen saat ini. Yang penting adalah tercapainya maqashidusy syariah tanpa kaku berpegang pada materi hukumnya. Dengan kata lain, kebenaran bagi teori ini relatif. Kesimpulannya penafsiran Al - Qur'an itu relatif.

Sebagai contoh dalam kasus pencurian. Allah SWT berfirman

dalam Surat Al-Ma'idah Ayat 38 yang artinya: "Lelaki yang mencuri dan wanita yang mencuri, maka potonglah tangan keduanya sebab yang dilakukan keduanya sebagai hukuman dari Allah".

Dari ayat ini bisa dipahami bahwa sangsi bagi pencuri adalah dipotong tangannya. Selanjutnya hadits menyatakan bahwa tangan dipotong dalam kasus pencurian yang mencapai nilai seperempat dinar atau lebih.

Apabila ditinjau dari pencapaian maqashidusy syariah yakni hifdzul maal (menjaga harta benda), tentunya sanksi potong tangan menjadi jaminan keamanan harta. Hanya saja pola berpikir kontekstualisasi dalam tafsir maqashidi tidak cukup adanya hifdzun (penjagaan), perlu ada tanmiah (pengembangan).

Tanmiah dalam hal ini dilakukan dengan membandingkan konteks sosiologi kultural saat jamannya Nabi dengan jaman sekarang. Perang antar suku masih kental. Tentunya pencurian dipandang sebagai perbuatan yang melanggar hak pihak lain. Maka diperlukan sanksi yang tegas dan keras yakni potong tangan.

Berbeda dengan era saat ini. Deklarasi atas HAM (Hak Asasi Manusia), dan ruang keterbukaan yang sama termasuk dalam ekonomi, menjadi kontekstual yang harus dipertimbangkan. Jadi tidak mengherankan bila sanksi potong tangan dipandang bertentangan dengan HAM.

Alasan yang mendasari kontekstualisasi ini adalah riwayat dari Umar bin Khatthab ra yang pernah menetapkan tidak ada sanksi potong tangan atas pencurian yang sudah sampai nisab. Pendek kata, materi hukum boleh diubah demi tercapainya maqashidusy syariah yakni menjaga harta. Walhasil sanksi penjara atas kasus pencurian dipandang lebih tepat dilakukan saat ini. Sementara itu sanksi potong tangan dipandang kejam.

Penggunaan kontekstualisasi dalam pengambilan materi hukum Islam tentunya bersifat destruktif. Tidak ada lagi hukum yang baku di dalam Islam. Artinya manusia dengan leluasa mengobok - obok hukum Islam sesuai dengan hawa nafsunya atas nama kontekstualisasi.

Tinggal satu persoalan yaitu konsep tanmiah yang mengam- bil dasar Umar ra yang tidak memotong tangan pencuri. Dalam hal ini, Umar ra menjalankan sabda Nabi yang menyatakan bahwa tidak ada potong tangan pada masa paceklik berkepanjangan. Hal ini adalah keringanan yang diakui oleh nash, bukan oleh hawa nafsu Umar ra.

Kedua, kesalahan pengambilan kesimpulan hukum. Dalam konteks pakaian muslimah ini diambil hukum bahwa jilbab itu tidak wajib. Saatnya untuk melihat lebih dekat dasar pengambilan hukum tersebut.

Surat al Ahzab ayat 59 menjadi dasar hukum atas pakaian wanita muslimah. Ayatnya menyatakan: "Wahai Nabi, katakanlah kepada istri-istrimu, anak perempuanmu dan kepada wanita beriman agar mereka menjulurkan dari jilbabnya atas diri mereka. Yang demikian itu menjadikan mereka mudah dikenal dan tidak diganggu".

Kontekstualisasi ayat tersebut menyatakan bahwa wanita-

wanita merdeka kadangkala digoda oleh orang fasik. Turunnya kewajiban jilbab untuk membedakan mereka dengan budak.

Sedangkan saat ini, wanita bebas dan aman dari gangguan. Oleh karenanya memakai jilbab tidak wajib bagi muslimah.

Teori kontekstualisasi telah menemukan frase “agar mereka mudah dikenali dan tidak diganggu” sebagai illat hukum. Sedangkan kaidah fiqih menyatakan bahwa “Hukum itu mengikuti illatnya”, ada dan atau tidak adanya. Artinya, jika illat (alasan penetapan hukum) tidak ditemukan, maka gugurlah hukum tersebut.

Dalam konteks bahasan jilbab, tentunya jika sudah tidak diganggu maka memakai jilbab hukumnya tidak wajib. Lantas pertanyaannya, apakah wanita boleh menampilkan auratnya seperti rambut, telinga dan lehernya termasuk warna kulitnya karena tidak adanya gangguan?

Sesungguhnya kewajiban memakai jilbab bagi wanita yang dewasa itu tidak terikat oleh illat. Buktinya Rasul Saw pernah berkata kepada Asma, “Wahai Asma, wanita bila sudah dewasa tidak boleh terlihat darinya kecuali ini dan ini”. Beliau Saw memberikan isyarat pada wajah dan kedua telapak tangannya.

Adapun terkait makna jilbab. Perbedaan dalam jilbab hanya dalam definisian, bukan dalam hal status hukumnya wajib atau tidak. Sudah maklum di kalangan ulama bahwa jilbab itu wajib.

Apapun itu pendefinisian jilbab baik itu milhafah, mula'ah, dan sirdab, semuanya menunjuk kepada pengertian sebuah baju yang longgar digunakan untuk menutupi keseluruhan tubuh wanita. Jilbab dipakai di atas baju keseharian. Pengertian demikian bisa diambil dari riwayat Ummu Athiyah yang bercerita bahwa Nabi saw menganjurkan para wanita yang haidh juga ikut keluar saat hari Raya guna mendengarkan nasehat. Lantas ummu athiyah berkata: “Salah seorang dari kami ada yang tidak punya jilbab”. Nabi saw menjawab: “Saudaranya agar meminjamkan jilbabnya”.

Jadi jilbab itu pakaian muslimah saat keluar rumah. Islam tidak membatasi corak dan motif jilbab. Termasuk Islam tidak membatasi warna dan bahan jilbab. Boleh jilbab itu berwarna merah, hijau dan lainnya. Atau bahannya dari nilon, katun dan lainnya.

Ketiga, Kaidah berpikir Defensif Apologetik. Berpikir defensif apologetik itu adalah cara berpikir untuk mempertahankan diri dari serangan lawan dari luar. Hanya saja anehnya, mempertahankan dirinya dengan metode membenarkan serangan dan tuduhan dari orang lain.

MC *Di dalam teori kontekstualisasi tafsir yang dipandang kesenjangan dunia moderen dengan tafsir klasik sebenarnya merupakan sebuah tekanan intelektual. Dengan kata lain, Islam dipandang kolot bila mempertahankan pakaian jaman onta. Wanita yang sukses dan berkarir adalah mereka yang tidak dikungkung kakunya aturan teologis. Propagandanya, bila ingin sukses, maka jangan segan meniru gaya hidup wanita moderen yang bebas nilai seperti wanita barat.*

Berpikir defensif apologetik terjadi di saat umat Islam merasa inferior atas kedigjayaan ideologi Kapitalisme yang mendominasi saat ini. Produk pemikiran dari barat diagungkan. Bahkan tidak segan-segan harus dilakukan dengan kelicikan intelektual agar mendapatkan legitimasi. Tujuannya untuk melakukan moderasi ajaran Islam agar bisa bersahabat dengan ideologi dan pandangan hidup barat.

Di dalam teori kontekstualisasi tafsir yang dipandang kesenjangan dunia moderen dengan tafsir klasik sebenarnya merupakan sebuah tekanan intelektual. Dengan kata lain, Islam dipandang kolot bila mempertahankan pakaian jaman onta. Wanita yang sukses dan berkarir adalah mereka yang tidak dikungkung kakunya aturan teologis. Propagandanya, bila ingin sukses, maka jangan segan meniru gaya hidup wanita moderen yang bebas nilai seperti wanita barat.



Jadi pernyataan jilbab tidak wajib, lebih menunjukkan kekalahan intelektual di hadapan ideologi liberal barat. Mereka ingin membela Islam dengan cara membenarkan tuduhan kekolotan Islam. Lantas, yang mereka korbakan adalah ajaran Islam itu sendiri. Padahal seharusnya yang dilakukan adalah menunjukkan ajaran Islam yang genuine dan mampu memberikan solusi atas berbagai persoalan. Masyarakat Islam adalah masyarakat yang khas diliputi oleh keimanan dan ketaqwaan. Masyarakat Islam bukanlah masyarakat campuran yang dicelup kebebasan dan sekulerisme yang lambat laun akan menuju kehancuran. [***]



5

SELEBRITIS INDONESIA YANG BERJODOH DENGAN PASANGAN BERDARAH TIONGHOA

Cinta memang tidak memandang suku ataupun usia. Setiap orang memiliki cara pandang dan selera yang berbeda dalam menentukan pasangan hidupnya. Namun ketika jodoh itu datang, maka tak seorangpun yang akan mampu menolaknya.

Seperti para selebritis ini misalnya, mereka kurang tertarik dengan pasangan yang satu suku. Sebaliknya, mereka justru tertarik dan malah berjodoh dengan pasangan yang berbeda suku, yakni dengan pasangan yang memiliki darah Tionghoa.

Memiliki pasangan berdarah Tionghoa, tentu memiliki kebahagiaan dan keunikan tersendiri. Karena paling tidak, mereka harus bisa beradaptasi dengan adat maupun budaya yang berbeda dari diri mereka.

Seperti yang dilakukan pasangan yang baru-baru ini menghebohkan public, yaitu pernikahan Cut Meyriska dan Roger Danuarta.

Cut Meyriska akhirnya menikah dengan Roger pada 17 Agustus 2019. Menikah dengan pria keturunan Tionghoa, membuat wanita yang akrab disapa Chika ini melakukan beberapa prosesi pernikahan adat Tionghoa.

Salah satunya Tea Pai. Tradisi Tea Pai ini merupakan prosesi pengenalan antara mempelai wanita dengan mempelai pria beserta keluarga besarnya.

Sesuai namanya, Tea Pai juga dikenal sebagai upacara minum teh. Pasangan pengantin akan menyajikan teh kepada anggota keluarga yang paling tua hingga paling muda.

Selain Roger dan Cut Meyriska, berikut beberapa selebritis Indonesia yang memilih pasangan hidupnya berdarah Tionghoa. Siapa sajakah mereka?

ASTY ANANTA

Presenter cantik, Asty Ananta termasuk salah satu aktris yang pandai dalam menyembunyikan kisah cintanya dari konsumsi publik. Bahkan hingga detik pernikahannya, sang kekasih yang kini telah menjadi suaminya, Hendra Suyanto tak banyak yang mengenalnya.

Padahal Asty dan Hendra telah merajut cinta kasih selama enam tahun lamanya. Bahkan demi menikahi Asty, Hendra Suyanto yang masih keturunan Tionghoa itu akhirnya menjadi muallaf.

Artis kelahiran Semarang, 35 tahun lalu itu menikah dengan kekasih tercintanya, Hendra Suyanto pada 2 Oktober 2016. Pesta pernikahan yang digelar di Hotel Sofitel Nusa Dua, Bali itu, berlangsung sangat mewah dan meriah. Namun sayang, pihak keluarga Asty justru tak terlihat di pesta tersebut.

Menurut kabar, kedua orangtua Asty tak merestui pernikahan putrinya tersebut. Bahkan sang bunda, Yustianingrum Agustarini mengaku tak mengenal sosok





menantunya tersebut.

Meski begitu, nyatanya Asty mampu mempertahankan biduk rumah tangganya selama 3 tahun ini dan tidak pernah diterpa gosip miring. Bahkan mereka selalu terlihat mesra.

PUTRI TITIAN

Putri Titian yang berdarah Palembang mendapatkan pasangan berdarah Tionghoa yang tak lain adalah Junior Liem, seorang artis yang namanya cukup populer di jagad hiburan.

Putri Titian yang akrab disapa Tian, melepas masa lajangnya pada 21 Mei 2016. Tian dan Junior melaksanakan akad nikah dan resepsi di Museum Bank Indonesia dengan konsep pernikahan yang unik dan romantis.

Mereka bahkan tak memerlukan waktu lama untuk memantapkan diri menjadi pasangan suami istri. Terbukti mereka hanya butuh waktu satu tahun sebelum akhirnya bertunangan dan kemudian menikah.

Putri Titian termasuk salah satu artis Indonesia yang jarang digosipkan dengan pria, terutama lawan-lawan mainnya, baik dalam sinetron ataupun FTV.

Seperti diketahui, sebelum menikah, Tian adalah seorang Muslim sementara Junior seorang Kristiani. Namun akhirnya Junior memutuskan menjadi mualaf, saat menikahi Tian. Hal itu terlihat dari video pernikahan mereka, dimana Junior mengucapkan ijab kabul di hadapan seluruh tamu undangan.

Dan kini, pasangan bahagia ini telah dikaruniai dua anak yang manis-manis. Yang dua-duanya adalah laki-laki. Mereka adalah Theodore Iori Liem dan Mykah Lago Liem.

ATIQA HASIROLAN

Atiqah Hasirolan merupakan salah satu aktris yang namanya cukup populer. Begitu pun dengan sang kekasih yang kini telah menjadi suaminya, Rio Dewanto. Sebagai sesama artis, wajar jika keduanya sering bermain bareng dalam satu film ataupun FTV.

Selalu syuting bersama, rupanya membuat hati Atiqah lama-lama tertarik dengan Rio. Begitu pula dengan Rio Dewanto sendiri, yang akhirnya juga jatuh cinta pada wanita kelahiran 3 Januari 1982 tersebut.

Meski awalnya Atiqah sempat merasa bosan selalu bertemu Rio, namun, siapa sangka jika akhirnya Atiqah dan Rio malah dipertemukan dipelaminan dan menjalani hidup bersama sebagai sepasang suami istri.



Rio dan Atiqah termasuk pasangan selebritis yang tak membutuhkan waktu lama untuk memutuskan hidup bersama dalam pernikahan. Sebagai pasangan yang sudah sama-sama dewasa, mereka tak banyak membuang-buang waktu. Waktu satu tahun tampaknya cukup bagi mereka untuk memutuskan berumah-tangga.

Awalnya, banyak yang menyangka jika Rio Dewanto bukanlah seorang Muslim. Rio memutuskan menjadi muallaf saat akan menikah dengan Atiqah yang seorang Muslimah.

Padahal, Rio Dewanto yang masih punya keturunan darah Tionghoa sejak awal memang seorang Muslim, dan tidak pernah pindah dari atau ke agama manapun. Rasa penasaran masyarakat akan agama Rio muncul saat dia dan Atiqah memutuskan akan menikah.

Melihat tato yang menghiasi tubuh Rio, banyak yang beranggapan bahwa Rio dan Atiqah berbeda keyakinan. Namun rupanya anggapan banyak orang itu ternyata salah.

Pesta pernikahan yang digelar Rio dan Atiqah cukup menarik perhatian, karena mereka melangsungkan akad nikah di Pulau Kelor, di Benteng Martello, Kepulauan Seribu pada 24 Agustus 2013. Sehingga membuat acara pernikahan ini begitu eksklusif karena berbeda dari pernikahan pada umumnya.

Dengan jumlah tamu yang terbatas, membuat pesta pernikahan terlihat sangat khikmad dan sakral. Sehingga, suasana romantis pun tercipta karena

didukung dengan pemandangan indah di sekitarnya.

Meski telah terikat sebagai suami istri, namun keduanya tak pernah membatasi dalam karir masing-masing. Baik Rio maupun Atiqah masih menerima peran-peran yang kadang memasangkan keduanya dalam satu film.

Dan kini, kehidupan rumah tangga mereka semakin lengkap setelah kehadiran buah hati mereka yang cantik, Salma Jihane Putri Dewanto.

CUT MEYRISKA

Pernikahan Roger Danuarta dan Cut Meyriska menjadi salah satu peristiwa paling mengejutkan di tahun 2018 lalu. Hal itu bermula saat Roger Danuarta yang keturunan Tionghoa tiba-tiba memutuskan untuk berpindah keyakinan.

Kabar pria berusia 37 tahun itu menjadi muallaf langsung heboh setelah video saat dia mengucapkan dua kalimat syahadat tersebar luas di media sosial pada Selasa, 30 Oktober 2018 pagi.

Sejak saat itu, berbagai berita alasan Roger masuk Islam pun beredar, dan salah satunya adalah karena Roger diam-diam akan menikahi aktris cantik Cut Meyriska.

Hampir semua orang tahu, jika Roger dan Cut Meyriska terli-



bat dalam sebuah film berjudul 'Ajari Aku Islam'. Lewat film inilah, hubungan cinta Roger dan Cut makin serius. Meski begitu, mereka mengaku belum ada rencana untuk menikah saat itu.

Menurut Roger, dirinya memang serius menjalin hubungan dengan Cut Meyriska dan ingin menikahinya, namun bukan di tahun itu (2019).

Entah mengapa, tiba-tiba keduanya, baik Roger maupun Cut Meyriska sepakat menikah pada hari ulang tahun Kemerdekaan Indonesia yaitu pada 17 Agustus 2019 di Medan. Dan resepsi pernikahan mereka pun digelar dengan sangat megah pada Minggu, 25 Agustus 2018 di hotel Ritz Carlton, Jakarta Pusat.

USSY SULISTIAWATY

Artis yang memulai kariernya dari ajang Abang None Jakarta Utara tahun 1999 itu, menikah dengan artis film dan juga presenter Andhika Pratama pada 21 Janu-

MC *Pernikahan Ussy dengan Andhika adalah pernikahan keduanya setelah yang pertama dengan pengusaha Yusuf Sugianto gagal di tengah jalan. Karena sang suami terjerat kasus hukum, Ussy pun akhirnya memutuskan untuk berpisah.*

ari 2012. Ini memang bukan pernikahan pertama bagi pemain sinetron 'Terguir, Jurusan Lenong, Habibi dan Habibah, dan Samson Betawi ini.

Pernikahan Ussy dengan Andhika adalah pernikahan keduanya setelah yang pertama dengan pengusaha Yusuf Sugianto gagal di tengah jalan. Karena sang suami terjerat kasus hukum, Ussy pun akhirnya memutuskan untuk berpisah.

Perkawinan yang hanya berlangsung selama lima bulan itu, akhirnya berakhir dengan perceraian. Dari hasil pernikahannya ini, Ussy dikaruniai seorang putri bernama Syafa Al Zahra.

Sedangkan pernikahannya dengan Andhika Pratama yang masih ada keturunan Tionghoa, Ussy dikaruniai dua putri, yaitu Shakeela Eleanor Ameera yang lahir pada 28 Oktober 2012 dan Sheva Elmira Lorrenia yang lahir pada 4 Maret 2017. [mt/berbagai sumber]





ANDA INGIN BERLANGGANAN

3 EDISI (3 BULAN) RP 125.000,- 6 EDISI (6 BULAN) RP 250.000,- 12 EDISI (12 BULAN) RP 500.000,-



(021) 791 96781
(021) 791 96786



**HUBUNGI: PROMOSI/SIRKULASI
PT. INTER MEDIA DIGITAL**

Jalan Raya Kalibata No. 8, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12750

EMAIL : moeslimchoice@gmail.com

WEBSITE: www.moeslimchoice.com

FACEBOOK : moeslimchoice

TWITTER : @moeslimchoice

VIRUS CORONA DAN BAYANG-BAYANG SENJATA BIOLOGIS

Ancaman senjata biologis kemungkinan akan menarik perhatian publik lebih luas pasca serangan virus novel corona yang ditemukan pertama kali di Wuhan, Provinsi Hubei, Republik Rakyat Tiongkok. Buku ini bercerita tentang ancaman global senjata biologis.

Muncul dugaan bahwa virus yang menghebohkan dunia itu diduga bocor dari sebuah laboratorium uji coba di Wuhan, selain kemungkinan berasal dari kelelawar dan ular dagangan di pasar hewan eksotik di sana. Namun, pembuktiannya bukan soal mudah.

Jadi, virus corona itu dapat digunakan sebagai senjata biologis yang sanggup menghancurkan musuh. Setidaknya membuatnya tak berdaya. Seperti Tiongkok yang secara ekonomi gagah perkasa sejauh ini.

Nah, di mata Matthew Sprinkle, profesional di bidang artificial intelligence (kecerdasan buatan) di Silicon Valley (pusat industri terutama bidang teknologi komunikasi dan informatika) di California, Amerika Serikat, senjata biologis ini tak ubahnya bom atom orang miskin (the poor man's atomic bomb).

Mudah memahami maknanya: senjata biologis adalah pemusnah massal karena efeknya yang berpotensi tidak terkendali, tetapi, tidak seperti senjata nuklir, relatif murah untuk dibuat dan digunakan, setidaknya dengan referensi untuk biaya dan kecanggihan teknis yang diperlukan dalam mengembangkan dan memakai senjata nuklir. Banyak negara, negara yang sangat miskin sekalipun, dapat menggunakan senjata biologis (atau kimia) sekalipun asing dengan teknologi nuklir.

Namun, buku Gregory Koblenz, seorang profesor kebijakan publik di Universitas George Mason di Virginia, AS, lain lagi pendapatnya. Dalam *Living Weapons: Biological Warfare and International Security*, Koblenz bilang, berbeda tajam

dengan senjata nuklir dilihat dari perspektif strategis, senjata biologis memiliki fitur yang menyulitkan strategi kea-

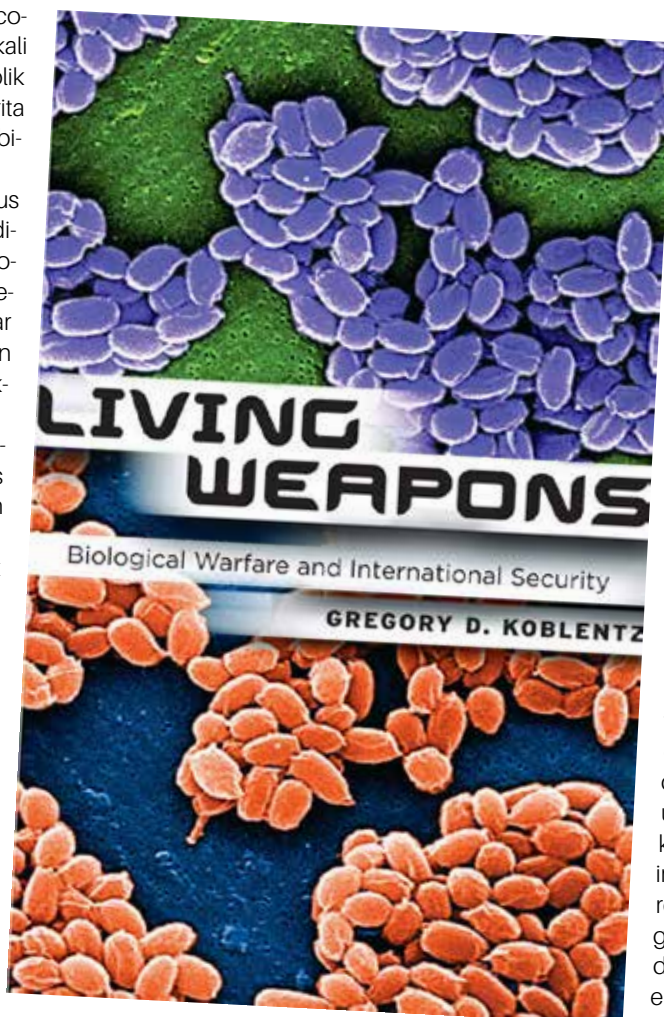
manan internasional. Khususnya sifat multi guna agen biologis dan prekursornya (bahan baku), serta perlunya kerahasiaan dalam melindungi program senjata biologis.

Multi guna dari perspektif pertahanan berarti, zat yang sama menciptakan ambiguitas yang merupakan fitur dari senjata biologis dan program senjata biologis. Program senjata biologis defensif, misalnya, dapat dengan mudah menjadi program senjata biologis ofensif. Bahan kimia prekursor dan senyawa biologis yang digunakan untuk senjata biologis memiliki kegunaan sipil yang penting. Ambiguitas dan kerahasiaan, khusus untuk senjata biologis, merupakan inti dari dilema verifikasi, pengawasan, dan pengumpulan intelijen yang berupaya mencegah proliferasi atau penggunaan senjata biologis.

Living Weapons sendiri berisi tiga bagian utama: sejarah singkat dan primer tentang senjata biologis dan deskripsi tentang karakteristik unik senjata biologis; tantangan keamanan internasional yang ditimbulkan oleh senjata biologis; dan rekomendasi tentang cara menggalakan kegagalan intelijen di masa depan. Bagian pertama memperkenalkan senjata biologis, untuk memastikan bahwa pembaca memahami karakteristik esensial mereka.

Pada bagian kedua *Living Weapons* (yang paling penting dari ketiganya), kompleksitas pemantauan pengembangan agen biologis dan kontroversinya. Dalam bagian ini, ia menganalisis dua kasus: pengalaman UNSCOM memverifikasi program senjata biologis Irak dari 1991 hingga 1998 (dan pembongkarannya), serta program senjata biologis Uni Soviet yang sangat rahasia dari pertengahan 1980-an hingga 1990-an, yang menggambarkan kerumitan soal ini.

Relevan untuk membacanya. Ketika novel virus corona disebut-sebut bocor dari sebuah laboratorium di Wuhan. ♦



JUDUL BUKU :
Living Weapons: Biological Warfare and International Security
PENULIS :
Gregory D. Koblenz
PENERBIT :
Cornell University Press, AS
TEBAL :
271 halaman
UKURAN :
155 x 15 x 236 mm
EDISI :
Cetakan Pertama (7 Juli 2011)
ISBN :
978-0801477522

Toko Barang Mantan KETIKA BARANG KENANGAN ITU DIJUAL ...

Dalam rangka menyambut hari kasih sayang yang jatuh pada bulan Februari, MNC Pictures mempersembahkan sebuah film bergenre komedi romantic, tontonan yang sangat cocok bagi anak-anak muda masa kini.

Film karya sutradara Viva Westi yang berjudul 'Toko Barang Mantan' ini, menyajikan cerita yang menarik, unik, segar dan original.

Film yang skenarionya ditulis oleh Titien Wattimena ini menghadirkan bintang-bintang yang telah punya nama, seperti Reza Rahadian, Marsha Timothy, Dea Panendra, Brigitta Cynthia, Ibob, Cemen dan Roy Marten.

Selaku penulis skenario, Titien Wattimena mengatakan, bahwa ide film komedi romantis ini didapatkan dari orang-orang terdekat. Hingga dalam menulis ceritanya pun dirinya tak banyak mendapat paksaan ataupun tekanan. Semua berjalan mengikuti alur sehingga terlihat sangat natural.

Karena cerita yang diangkat adalah tentang kehidupan sehari-hari, maka Viva Westi selaku sutradara sangat mudah menambahkan sedikit konflik di film karyanya tersebut. Tentu, konfliknya pun masih seputar konflik yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, terutama kejadian bersama sang mantan.

Untuk penampilan para pemainnya, ada yang berbeda dan mengejutkan dari film ini. Sang aktor utama, Reza Rahadian yang biasa tampil rapi dan klimis dalam setiap filmnya, kali ini penampilannya benar-benar sangat berbeda. Penampilannya jauh lebih cuek dan dengan rambut yang panjang alias goondrong. Hal inilah yang paling menarik perhatian.

Menurut sang sutradara, tokoh Reza di film ini memang digambarkan sebagai seseorang yang bebas, tidak peduli dengan hubungan orang lain. Lalu kenapa harus gondrong? Rupanya sang sutradara menginginkan tokoh tersebut lebih kelihatan tidak punya keteraturan dalam hidupnya.

Lalu bagaimana dengan Reza Rahadian sendiri? Reza mengaku, tak begitu risih dan justru merasa cocok dengan rambut gondrongnya. Menurutnya, ternyata dirinya cocok juga berambut gondrong. Walau se-

DIPRODUKSI OLEH
MNC Pictures
SUTRADARA
Viva Westi
PENULIS SKENARIO
Titien Wattimena
PARA PEMAIN
Reza Rahadian, Marsha Timothy,
Brigitta Cynthia, Dea Panendra,
Iledil Putra, Roy marten,
Widi Mulya
RILIS
20 Februari 2020

benarnya untuk rambut gondrongnya itu



bukan rambut asli, melainkan memakai wig.

Film ini, untuk pertama kalinya mempertemukan antara Reza Rahadian dan Marsha Timothy. Untuk pertama kalinya mereka berpasangan dalam sebuah film.

Marsha mengaku, dirinya dan Reza senang bias bertemu atau main bareng di film yang sama. Marsha bahkan sangat excited banget, karena menurutnya ceritanya menyenangkan dan menghibur. Dia bahkan yakin kalau penonton pasti pernah mengalami konflik yang diceritakan di filmnya ini.

Sementara Reza sedikit terkejut saat tahu jika lawan mainnya adalah Marsha Timothy. Meski begitu, Reza merasa tak ada kecanggungan antara dirinya dan Marsha. Bahkan dirinya cukup gampang

membangun chemistry dengan Marsha.

Meski menurut Reza, Marsha itu orangnya serius, namun karena bisa diajak berdiskusi, maka semuanya berjalan lancar, dan chemistry pun dengan sendirinya terbangun.

Bicara soal mantan, seperti judul filmnya tersebut, para pemain satu per satu pun mulai membeberkan tentang barang pemberian mantan yang masih sampai saat ini disimpan.

Aktris cantik Brigitta Cynthia atau yang akrab disapa Gigi mengaku, jika dirinya sampai saat ini masih menyimpan kenang-kenangan dari sang mantan, yakni 12 boneka.

Sementara Marsha Timothy mengaku, bahwa tidak ada lagi barang-barang dari mantan kekasihnya yang masih disimpan olehnya. Tentang mantan, Marsha hanya ingat tiga kata, yaitu Sudah Lupa Total.

Reza Rahadian pun tak malu-malu untuk mengatakan bahwa ia masih menyimpan barang dari mantan kekasihnya. Tapi



menurutnya, hanya satu yang masih disimpannya yaitu jam tangan.

Jadi, bagi Anda yang masih ingat ataupun yang masih punya barang-barang dari sang 'mantan', sepertinya harus nonton film ini. So, jangan lewatkan film 'Toko Barang Mantan' akan ditayangkan secara serentak di seluruh Indonesia pada 20 Februari 2020.

Sinopsis

'Toko Barang Mantan' berkisah tentang seorang pria bernama Tristan (Reza Rahadian), mahasiswa abadi yang tak kunjung selesai. Alih-alih fokus kuliah, Tristan justru asyik mengurus bisnis kecil-kecilannya, yakni Toko Barang Mantan untuk bertahan hidup. ♦mt

BEASISWA : UPAYA DIPLOMASI PUBLIK CHINA DI ACEH

Pemerintah tengah memompakan atau meniup balon. Terus dan terus. Dan, sesuai sunnatullah, balon yang terus ditiup atau ban yang terus-menerus dipompa, pada akhirnya bakal meledak.



Oleh:

AISYAH KARIM

Lingkar Studi Perempuan dan Peradaban

Ditengah pemberitaan tentang virus corona, muncul peliputan soal mahasiswa-mahasiswa Aceh yang terjebak di Wuhan. Liputan6.com melalui wawancara dengan Ita Kurniawati, mahasiswa Aceh yang belajar di Wuhan University menyebut terdapat 63 mahasiswa Aceh di seluruh Tiongkok, 33 orang diantaranya berada di Wuhan. Sejak kapan anak-anak Aceh belajar ke China ? apakah mereka berangkat mandiri ataupun dengan sponsor ? siapa sponsor itu, Chinakah ?

Sebuah catatan akan saya buka kembali, untuk memudahkan para pembaca mengaitkan fakta ini dengan fenomena berkuliahnya anak-anak Aceh di China, termasuk keberlanjutan kepentingan China kedepan di Aceh. Tahun 2011, Badan Koordinasi Pendidikan Bahasa Mandarin (BKPBM) Aceh membuka cabangnya di Banda Aceh. Seperti halnya di Jakarta, BKPBM Aceh membantu memfasilitasi beragam pelatihan untuk guru,

serta memberikan pendidikan bahasa mandarin bagi pelajar maupun masyarakat Aceh sebelum menempuh pendidikan ke China.

BKPBM Aceh kini sudah menjalin kerjasama dengan sejumlah universitas. Sebutlah UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Huazhong University Science and Technology Hubei, Nanchang University of China serta Nanjing University of China. Rutin mengirimkan wakilnya ke China, BKPBM Aceh diisi oleh pengajar alumni dari universitas terakreditasi di China dan tenaga profesional yang didatangkan langsung dari China. BKPBM juga memfasilitasi mahasiswa untuk mendapatkan beasiswa full scholarship serta pembuatan visa dan penerjemahan bahasa asing (tribunnews 20/12/2018).

Tahun 2014, sebanyak 7 alumni Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry kembali memiliki kesempatan untuk melanjutkan pendidikannya ke berbagai universitas ternama di China. BKPBM juga telah mengirimkan 2 orang untuk melanjutkan kuliah di Sekolah Tinggi bahasa Asing Persahabatan Internasional Asia di Medan serta 2 orang pada jurusan Sastra Mandarin di Universitas Al-Azhar Indonesia Jakarta. Di UIN Ar-Raniry juga telah didirikan Pusat Studi China, selama ini calon mahasiswa yang akan melanjutkan kuliah di China dibekali bahasa mandarin di PSC, selain itu juga banyak mahasiswa UIN Ar-Raniry yang tertarik mengikuti pendidikan bahasa mandarin, ini terlihat pada banyak peminat untuk menjadi peserta kursus bahasa mandarin di PSC selama ini (aceh.kemenag.go.id).

Tahun 2018 terjadi kisruh di Pidie Jaya. Kisruh ini meledak karena pembangunan kampus Akademi Komunitas Negeri (AKN) yang didanai oleh Yayasan Budha Tzu Chi Indonesia. Masyarakat dan ulama menolak. Tak tanggung-tanggung dana yang akan digelontorkan senilai Rp 25 miliar sumbangan dari 18.000 relawan Buddha Tzu Chi di Sumatera Utara.

Kisruh terjadi bukan hanya karena ghirah keislaman masyarakat yang masih menyala, namun merupakan bentuk pembelaan atas izzah yang mulai luntur dikalangan pemegang kekuasaan daerah. Sejumlah aktivitas pada prosesi peletakan batu pertama sarat dengan budaya China yang notabene adalah budaya kafir, pencatuman tulisan China pada monumen yang dibangun menyiratkan lemahnya bergaining position masyarakat Aceh yang notabene masyarakat muslim pemilik tempat. Ditambah dengan berbagai pembenaran yang diberikan oleh kalangan pemerintahan, yayasan advokasi, dan kalangan muda yang menyebut dirinya intelektual muda Aceh untuk membela China.

Logikanya, jika anda menawarkan bantuan dan orang yang anda tawari menolak, seharusnya anda berlapang dada bukan ? namun tidak demikian dengan Yayasan Budha Tzu Chi, ketika pembangunan kampus terhenti karena penolakan masyarakat, mereka pantang menyerah. Bersama Dewan Pengurus Daerah, Aksi Kesetiakawanan Sosial Indonesia Raya (DPD AKSIRA) Provinsi Sumatera Utara dan Aceh, pada Jumat 16 Februari 2018 berkunjung ke Dayah Al-Muhajirin menemui Abi Lampisang. Dalam kunjungannya Ketua Budha Tzu Chi, Mujiyanto, menyam-

paikan bahwa ulama memiliki peran yang sangat penting dalam upaya mencerahkan, mencerdaskan dan membimbing umat. Bisa ditebak bukan arahnya kemana ? mereka merayu ulama untuk memuluskan jalannya. Langkah yang sangat berani.

Pada Juli 2019 Badan BKPBM menawarkan kuota beasiswa untuk mahasiswa Aceh. Hal ini disampaikan oleh Chief Executive atau Ketua Dewan Pelaksana BKK-BM, Arifin Zain, saat memberikan sambutan dalam acara penutupan Pelatihan Bahasa Inggris dan Mandarin untuk Tes Akademik Gelombang I di aula BPDSM Aceh (mediaaceh.co). Chinese Proficiency Test (HSK) gelombang III bahkan diadakan di Pondok Pesantren Ruhul Islam Anak Bangsa (RIAB), Aceh Besar.

Penjajahan politik tidak terjadi begitu saja, China telah dengan penuh kesabaran, sistemik dan serius menancapkan kuku-kuku kekuasaannya melalui metode klasik hutang budi, yaitu pemberian beasiswa. Program ini menghantarkan China memenuhi target penjajahan pemikiran diikuti penjajahan budaya untuk kemudian merealisasikan penjajahan ekonomi dan politik. Langkah pertama adalah dengan menyiapkan agen-agen di jantung target. Agen tersebut, bahkan bisa jadi tidak menyadari semua proses ini, mereka akan berdiri di garda terdepan membela tuannya, baik secara langsung ataupun tidak langsung tersebut hutang budi.

Pembaca mau bukti ? mari memperhatikan secara mendalam, video-video testimoni corona. Para mahasiswa Indonesia merilis Vlog dengan menyusuri jalanan tepi Wuhan, karena memang sedang winter vacancy katanya. Semua sehat, stok makanan cukup hanya saja tidak bebas keluar rumah untuk menghindari terinfeksi. Sisanya, berharap mendapat jempukan secepatnya. Bandingkan dengan rekaman penduduk lokal, gambar-gambar mengisyaratkan horor, ketakutan dan kepanikan yang melanda warga disertai suara tangisan dan ekspresi depresi kalangan medis.

Rektor Universitas Al Azhar Indonesia, Prof. Asep Saefuddin pada 2017 diundang menghadiri Konferensi Confucius Institute (CI) yang ke 12 di Xi'an, China. Perhelatan yang berlangsung selama tiga hari (12-14 Desember 2017) ini dihadiri oleh sekitar 3000 peserta dari seluruh dunia. Mereka adalah para Rektor, Direktur dan tim pengkaji di universitas yang memiliki CI. Acara dibuka oleh Wakil PM Tiongkok yang intinya menekankan pesan perdamaian dalam kerangka OBOR (One Belt One Road). Padahal OBOR sendiri adalah proyek pen-

MC *Sang Rektor melihat pola pembentukan CI ini termasuk upaya genius dalam memperkenalkan Tiongkok secara lebih saintifik dan akademik (soft approach). Dengan demikian, negara-negara dunia akan lebih mengenal dan memahami Tiongkok secara lebih rasional. Begitu juga melalui konferensi CI tahunan, para delegasi bisa melihat langsung pembangunan di Tiongkok dan kaitannya dengan kesejahteraan masyarakat.*

jajahan gaya baru Tiongkok.

Di Indonesia, CI ini diberi nama PBM atau Pusat Bahasa Mandarin. Sementara ini ada enam PBM, yaitu di Unhas (Makassar), Untan (Pontianak), Unnesa (Surabaya), UM (Malang), Universitas Maranatha (Bandung), dan Universitas Al Azhar Indonesia (Jakarta). Di seluruh dunia, CI atau PBM ini mempunyai kegiatan yang relatif sama, yaitu penguasaan/penguatan bahasa Mandarin, seni, dan budaya Tiongkok.

Lembaga itu mengambil nama seorang filosof Tiongkok, yakni Confucius, yang sangat menekankan nilai-nilai kemanusiaan, kebaikan, kejujuran dalam kehidupan termasuk politik. Confucius Institute mirip dengan lembaga sejenis yang dimiliki oleh negara lain, misalnya dengan Goethe Institute. Hanya, kelebihan CI itu selalu bekerjasama dengan Universitas. Saat ini jumlah CI paling banyak ada di USA, bekerjasama dengan 110 universitas.

Sang Rektor melihat pola pembentukan CI ini termasuk upaya genius dalam memperkenalkan Tiongkok secara lebih saintifik dan akademik (soft approach). Dengan demikian, negara-negara dunia akan lebih mengenal dan memahami Tiongkok secara lebih rasional. Begitu juga melalui konferensi CI tahunan, para delegasi bisa melihat langsung pembangunan di Tiongkok dan kaitannya dengan kesejahteraan masyarakat.

Mengapa diplomasi publik demikian penting bagi China ? tidak lain karena China adalah negeri yang layak baginya diumpakan seperti serigala berbulu domba. Melalui Xinjiang China telah menjelaskan kepada kita semua kebusukannya. Bentangan OBOR merupakan bentuk penjajahan yang terus dideraskan guna menjagal proyek Pan Pacific saingannya, Amerika.

Lalu dimana kaitannya dengan anak-anak Aceh ? mereka disiapkan sebagai agen yang akan meneruskan 'pesan-pesan perdamaian' ke dalam masyarakatnya untuk kemudian membuka penerimaan masyarakat terhadap China. Pola yang sama telah mensukseskan Kafir Barat menghancurkan Khilafah Utsmani dengan program beasiswa anak-anak Turki ke Eropa. Di Paris mereka membuat kelompok rahasia yang terus bergerak ketika dikembalikan ke jantung Khilafah. Merekalah yang kemudian membubarkan Khilafah.

Setelah ini akankah banyak intelektual-intelektual muda muslim Aceh yang berdiri mendukung kepentingan China di Aceh. Kita tunggu saja. ♦tim



OKI, LIGA ARAB DAN UNI EROPA TOLAK PROPOSAL PERDAMAIN TIMTENG TRUMP

Organisasi Kerja sama Islam (OKI), Liga Arab dan Uni Eropa menolak proposal perdamaian Timur Tengah (Timgeng) yang diajukan Presiden Amerika Serikat Donald Trump. Ketiga organisasi dunia tersebut menilai proposal yang diajukan tidak memenuhi aspirasi rakyat Palestina dan bertentangan dengan kerangka rujukan proses perdamaian di Timgeng.

OKI menyatakan 57 negara anggota tak akan berperan dalam merealisasikan proposal Trump. "OKI yang mewakili 1,5 miliar muslim di seluruh dunia menolak proposal AS-Israel yang tidak memenuhi aspirasi minimum dan hak rakyat Palestina, serta bertentangan dengan kerangka rujukan proses perdamaian," demikian pernyataan resmi OKI seperti dikutip dari AFP.

Penolakan OKI dinyatakan dalam pertemuan tingkat menteri luar negeri di markas OKI, Kota Jeddah, Arab Saudi, Senin (3/2). OKI mengimbau negara anggota tidak

terlibat dengan proposal Timur Tengah Trump, atau bekerjasama dengan pemerintah AS dalam upaya mengimplementasikan proposal tersebut.

Merujuk pada proposal Trump yang diungkap ke publik beberapa waktu lalu, Israel akan mempertahankan kendalinya atas kota Yerusalem yang selama ini dipersengketakan. Israel juga akan menduduki sejumlah wilayah jajahannya di Palestina.

OKI menegaskan dukungan terhadap Yerusalem Timur sebagai ibu kota masa depan Palestina. Yerusalem Timur disebut memiliki 'karakter keislaman dan Arab'.

Perdamaian, menurut OKI, hanya bisa dicapai dengan mengakhiri pendudukan Israel. Terutama penarikan total Israel dari wilayah negara Palestina, khususnya di kota suci Al-Aqsa di Yerusalem dan wilayah negara Arab lain yang diokupasi sejak Perang Timur Tengah Juni 1967 silam.

Pertemuan OKI di Jeddah tak dihadiri salah satu anggotanya, Iran. Kementerian Luar Negeri Iran menyatakan bahwa

delegasi mereka diberikan visa oleh Arab Saudi hanya beberapa jam sebelum pertemuan digelar.

Iran sendiri menolak proposal perdamaian Timur Tengah yang diajukan Trump. Iran menyebut proposal itu sebagai "pengkhianatan abad ini" yang ditakdirkan untuk gagal.

Sebelumnya, Liga Arab juga menolak proposal Trump dengan menyatakan bahwa proposal tersebut tak memenuhi hak minimum rakyat Palestina.

Dalam pidatonya, Menteri Luar Negeri Palestina Riyal al-Maliki mengatakan proposal Trump tak bisa disebut sebagai peta jalan damai karena tidak melibatkan rakyat Palestina. Proposal itu juga mengikis semua peluang perdamaian di kawasan.

Sebaliknya, Arab Saudi dan Uni Emirat Arab merespons proposal Timur Tengah dari Trump secara positif.

Merujuk pada proposal Trump yang diungkap ke publik, Israel akan mempertahankan kendalinya atas kota Yerusalem

"Proposal yang diumumkan 28 Januari menjadi titik pijak penting untuk kembali memulai negosiasi dalam kerangka internasional yang dipimpin AS," kata Duta Besar Uni Emirat Arab untuk AS, Yousef al-Otaiba.

Sementara Arab Saudi mengapresiasi upaya Trump dan menyerukan pembicaraan empat mata antara Israel-Palestina, sambil menyatakan kembali dukungan mereka terhadap Palestina.

Sedangkan Uni Eropa dengan tegas menolak Rencana Perdamaian Timur Tengah yang digagas Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump. Kepala Kebijakan Luar Negeri Uni Eropa, Josep Borell, menilai, rencana Trump itu jauh dari parameter persetujuan internasional.

"Jika diimplementasikan, pasti tak akan berjalan tanpa tantangan," kata Borell, dilansir Reuters, Rabu (5/2).

Menurutnya, untuk membangun perdamaian yang adil dan abadi maka negosiasi harus melibatkan dua pihak yang ter-

libat. Dengan demikian, persoalan konflik Israel dan Palestina harus dibahas langsung kedua negara tersebut. Israel merespons keras pernyataan Borell tersebut.

Melalui akun Twitternya, Juru Bicara Kementerian Luar Negeri Israel Lior Haiait menyebut, Uni Eropa telah menggunakan bahasa ancaman terhadap Israel. Baginya, itu sangat disesalkan dan aneh. Oleh karenanya, dia meminta agar peran Uni Eropa diminimalkan.

Sebagaimana diketahui, pada akhir



MC Sementara Arab Saudi mengapresiasi upaya Trump dan menyerukan pembicaraan empat mata antara Israel-Palestina, sambil menyatakan kembali dukungan mereka terhadap Palestina.

Januari lalu, Presiden AS Donald Trump mengumumkan Rencana Perdamaian Timur Tengah, usai menjamu Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu di Gedung Putih, Washington. Sebagai bagian dari rencananya, Trump menyatakan bahwa Yerusalem akan tetap menjadi ibu kota Israel yang tidak bisa dipisahkan. Sementara, Palestina akan diberi hak untuk mengelola Yerusalem Timur ketika nanti sudah diakui sebagai negara berdaulat. ♦

PENTINGNYA MENGIBAS DEBU DI KASUR

Rasulullah Salallahu Alaihi Wassalam menganjurkan agar kita mengibas debu dikasur ketika kita akan berangkat tidur. Perintah ini ternyata bukan sekedar anjuran biasa, yang tidak beresiko jika kita abaikan.

Penelitian ilmiah yang dilakukan ilmuwan Barat menyimpulkan; Ketika seseorang tidur beberapa sel-sel mati dan jatuh ke spreinya. Dan setiap kali kita bangun ia akan akan tertinggal di belakang dan terakumulasi. Sel-sel mati ini tidak terlihat oleh mata telanjang dan hampir tidak dapat dihancurkan.

Ketika jumlah sel-sel mati meningkat, maka akan dengan mudah menembus kembali ke dalam tubuh yang menyebabkan penyakit serius.

Ilmuwan Barat mencoba menghancurkan sel menggunakan berbagai disinfektan seperti dettol dan sejenisnya, tapi semua sia-sia. Sel-sel mati tidak pindah atau menghilang.

Salah satu ilmuwan mengatakan, ia mencoba mengibas debu 3 kali seperti dalam Hadist dan tercengang menemukan bahwa semua sel-sel mati menghilang. Subhanallah.

Nabi Muhammad Saw bersabda, "Barangsiapa pergi ke tempat tidur, ia harus mengibas debu di kasur tidurnya tiga kali, karena dia tidak tahu apa yang ditinggalkan."

Kebanyakan orang berpikir itu adalah cara menghilangkan serangga kecil, tetapi tidak tahu bahwa masalah ini jauh lebih besar dari itu.

Hal ini sangat menyedihkan, bila kita menemukan bahwa kebanyakan dari kita mengabaikan ajaran Nabi Muhammad Saw.

Sebab itulah Rasulullah Salallahu Alaihi Wassalam menga-

jarkan untuk melakukan beberapa hal sebelum membaringkan tubuh di atas kasur. Di antara sunnah yang penting untuk dikerjakan ialah membersihkan atau mengibas kasur dengan lidi, kain, dan bisa juga peralatan lain.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Imam Bukhari dan Muslim dalam sebuah riwayat, "Apabila salah seorang diantara kalian hendak tidur, maka kibasilah tempat tidurnya dengan ujung sarungnya, karena sesungguhnya dia tidak tahu apa yang akan menimpa padanya."

Lidi yang dikibaskan ke kasur tempat di mana kita akan tidur, akan mengusir segala bentuk gangguan yang kemungkinan menetap di atasnya. Semisal Jin yang menempati kasur-kasur itu, akan terusir dengan kibasan yang kita lakukan. Selain itu, bisa juga untuk menghindari adanya kotoran-kotoran lain.

Dalam Syarah Shahih Muslim diterangkan, bahwa seseorang hendaknya mengibaskan kasurnya sebelum tidur, baik dengan tangan, sapu lidi, kain sarung atau sejenisnya. Mengibas sebanyak tiga kali, sebagaimana tertuang dalam Fathul Barri dan membacakan Asma Allah SWT bersama kibasannya.

Kalimat Bismillah menjadi yang penting, sebagaimana dijelaskan dalam sebuah riwayat Imam Muslim. Bagi orang yang bangkit dari tidurnya dan kemudian kembali lagi, berdasar pada Hadist riwayat Tirmidzi, maka hendaknya ia kembali mengibas kasurnya lagi.

Mudah-mudahan dengan amalan yang sederhana ini, kita dapat terhindar dari tidur bersama dengan Jin dan Syaitan yang juga ikut berbaring di atas tempat tidur. Wallahu A'lam Bisshowab. ♦ Net





IKLAN 1 HALAMAN FC
Rp. 50.000.000



IKLAN BACK COVER FC
Rp. 75.000.000



IKLAN 1/2 HALAMAN FC
Rp. 25.000.000

Media Yang Tepat Untuk
Promosi Usaha Anda

MOESLIM CHOICE

- ADVERTORIAL/INFORIAL (FC) 1 HALAMAN
UKURAN 210 X 297 MMK
- IKLAN 1/2 CENTERSPREAD (FC)
- IKLAN 1/2 FACING PAGES (FC) (186 X 124 MMK)
- IKLAN 1/2 HALAMAN (FC), UKURAN 186 X 124 MMK
(HORIZONTAL), 90 X 250 MMK (VERTIKAL)
- IKLAN ADVERTORIAL (FC) 1 HALAMAN UKURAN 210 X 297 MMK
- IKLAN CENTERSPREAD (FC) DILUAR EDISI KHUSUS,
1 HALAMAN, UKURAN 210 X 297MMK
- IKLAN COVER 2 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297MMK
- IKLAN COVER 3 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297MMK
- IKLAN COVER 4 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297MMK
- IKLAN DISPLAY (FC) 1 HALAMAN 210 X 297MMK
- IKLAN HALAMAN 13, 15, 17 (FC)
1 HALAMAN UKURAN 210 X 297 MMK
- IKLAN HALAMAN 3 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297 MMK
- IKLAN HALAMAN 5 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297 MMK

MANFAAT PLUS BERIKLAN DI MAJALAH MOESLIM CHOICE:

- Lebih Akurat dengan Target Pesan Iklan Sesuai Dengan Topik Bahasan.
- Pilihan Halaman Iklan Yang Mudah Disimak Pembaca
- Harga Iklan Yang Bertabur Diskon Untuk Para Pelanggan



IKLAN CENTER SPREAD FC Rp. 80.000.000

● Contact Person : ZULFAHMI JAMBA

▶ 021 - 79196781

▶ 081380196507

▶ Email : moeslimchoice@gmail.com



MOESLIM CHOICE

● EDISI 26 / FEBRUARI 2020 ● MOESLIMCHOICE.COM

Dr. (HC). SUBIAKTO TJAKRAWERDAYA:
INDONESIA
MAJU SEJAHTERA
DENGAN
KOPERASI

5 ● WWW.MOESLIMCHOICE.COM
SELEBRITAS INDONESIA
YANG BERJODOH PRIA
BERDARAH TIONGHOA

